IDClear
Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Strengthening Sustainability, Enduring Trust

Menguatkan Keberlanjutan, Menjaga Kepercayaan



Laporan Keberlanjutan 2025 Sustainability Report



Penjelasan Tema

- Theme Explanation

Strengthening Sustainability, Enduring Trust

Menguatkan Keberlanjutan, Menjaga Kepercayaan

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) senantiasa memperkokoh praktik bisnis yang bertanggung jawab guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Di tengah dinamika pasar modal yang fluktuatif, KPEI memastikan setiap lini operasional dijalankan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang mumpuni. Sepanjang tahun 2025, KPEI berhasil mengoptimalkan efisiensi transaksi bursa serta mempertebal bantalan risiko melalui peningkatan dana jaminan di tengah fluktuasi pasar.

Selaras dengan peran strategisnya, KPEI mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam kebijakan inti, proses bisnis, hingga pengembangan kapasitas organisasi. Langkah ini dimanifestasikan melalui sinkronisasi manajemen risiko, pengembangan talenta, serta dukungan terhadap inisiatif lingkungan dan sosial yang relevan dengan kegiatan usaha KPEI. Selain itu, penguatan manajemen risiko dan infrastruktur kliring terus dilakukan untuk menjaga stabilitas pasar, mendukung pendalaman transaksi, serta memperkuat resiliensi sistem keuangan nasional. Melalui strategi komprehensif tersebut, KPEI menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan pasar modal Indonesia yang sehat dan tangguh.

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (IDClear) continues to strengthen responsible business practices to maintain stakeholders' trust. Amid the fluctuating dynamics of the capital market, IDClear ensures that all operational activities are carried out based on the principles of transparency, accountability, and sound governance. Throughout 2025, IDClear successfully optimized exchange transaction efficiency and strengthened its risk buffer through an increase in the guarantee fund amid market volatility.

In line with its strategic role, IDClear integrates sustainability aspects into its core policies, business processes, and organizational capacity development. This is manifested through the alignment of risk management, talent development, and support for environmental and social initiatives relevant to IDClear's business activities. In addition, the strengthening of risk management and clearing infrastructure continues to be carried out to maintain market stability, support transaction deepening, and enhance the resilience of the national financial system. Through this comprehensive strategy, IDClear places sustainability as a key foundation in driving the sound and resilient growth of Indonesia's capital market.

Daftar Isi

Table of Contents

ii **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

1 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights 2

4 **Kinerja Aspek Ekonomi**
Economic Aspect Performance

5 **Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**
Environmental Aspect Performance

5 **Kinerja Aspek Sosial**
Social Aspect Performance

02 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy 6

8 **Penjelasan Strategi Keberlanjutan**
Explanation on Sustainability Strategy

03 **Penjelasan Direksi**
Explanation by the Board of Directors 22

24 **Penjelasan Direksi**
Board of Directors' Explanation

04 **Tentang Laporan**
About the Report 34

36 **Tentang Laporan**
About the Report

05 **Profil Perusahaan**
Company Profile 48

50 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

51 **Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance

53 **Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan**
Vision, Mission, and Sustainability Values

55 **Skala Perusahaan**
Company Scale

57 **Wilayah Operasional**
Operational Area

58 **Kegiatan Usaha yang Dijalankan**
Business Activities

58 **Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lainnya**
Value Chain and Other Business Relationships

61 **Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi**
Significant Changes to the Organization

61 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Membership in Association

06 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance 62

07 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance 82

84 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

92 **Kinerja Lingkungan Berkelanjutan**
Sustainable Environmental Performance

102 **Kinerja Sosial Keberlanjutan**
Sustainable Social Performance

08 **Lain-lain**
Miscellaneous 130

132 **Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan**
Responsibility for the Sustainability Report

132 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification from an Independent Party

133 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

134 **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2025**
Response to Feedback on the 2025 Sustainability Report

134 **Indeks Kesesuaian dengan POJK 51/POJK.03/2017**
Index of Compliance with POJK 51/POJK.03/2017

137 **Indeks Konten GRI Standard 2021**
Index Content of GRI Standards 2021

143 **Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS)**
Index of International Financial Reporting Standards (IFRS)

144 **Tautan Standar GRI dengan TPB**
Linkage of GRI Standards with the SDGs

IDClear

Kliring Penjaminan Efek Indonesia



01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Congklak dibuat dari papan kayu dengan lubang-lubang yang disusun secara terukur. Setiap elemen dirancang dengan tujuan dan fungsi yang jelas untuk membentuk satu kesatuan yang utuh. Prinsip tersebut sejalan dengan komitmen KPEI dalam menyajikan kinerja keberlanjutan secara sistematis untuk mewujudkan pelaporan yang transparan dan tepercaya.

Congklak (Southeast Asian mancala) is made from wooden planks with holes arranged in a measurable manner. Each element is designed with a clear purpose and function, to form a unified whole. This principle aligns with IDClear's commitment to systematically presenting sustainability performance to achieve transparent and reliable reporting.



Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Aspect Performance [OJK B.1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	Unit Produk/Layanan Product/Service Unit	**3** (1. Penyelenggara jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien; 2. Penyelenggara jasa kliring dan penjaminan transaksi keuangan dalam Pasar Keuangan; dan 3. Penyelenggara guna menunjang jasa keuangan lainnya). (1. Provider of clearing and guarantee services for settlement of stock exchange transactions in an orderly, fair, and efficient manner; 2. Provider of clearing and guarantee services for financial transactions in the Financial Market; and 3. Provider to support other financial services).	**3** (1. Penyelenggara jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien; 2. Penyelenggara jasa kliring dan penjaminan transaksi keuangan dalam Pasar Keuangan; dan 3. Penyelenggara guna menunjang jasa keuangan lainnya). (1. Provider of clearing and guarantee services for settlement of stock exchange transactions in an orderly, fair, and efficient manner; 2. Provider of clearing and guarantee services for financial transactions in the Financial Market; and 3. Provider to support other financial services).	**3** (1. Penyelenggara jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien; 2. Penyelenggara jasa kliring dan penjaminan transaksi keuangan dalam Pasar Keuangan; dan 3. Penyelenggara guna menunjang jasa keuangan lainnya). (1. Provider of clearing and guarantee services for settlement of stock exchange transactions in an orderly, fair, and efficient manner; 2. Provider of clearing and guarantee services for financial transactions in the Financial Market; and 3. Provider to support other financial services).
Total Nilai Penyelesaian Transaksi Bursa Total Exchange's Transaction Settlement Value	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**1.291.932,25**	1.004.159,05	969.226,94
Rata-rata Nilai Penyelesaian Transaksi Harian Bursa Exchange's Average Daily Transaction Settlement Value	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**5.474,29**	4.236,96*	4.055,34
Alternate Cash Settlement Alternate Cash Settlement	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**68,36**	18,98*	14,26
Total Nilai Pinjam Meminjam Efek (PME) Total Value of Securities Borrowing and Lending (SBL)	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**118,90**	54,11	73,03
Rata-rata Nilai Transaksi PME Harian Average Daily SBL Transaction Value	Juta Rupiah Million Rupiah	**325,75**	147,84	200,07
Rata-rata Harian Penggunaan Fasilitas Intraday Average Daily Intraday Facility Usage	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**1.574,86**	1.245,99	1.331,91
Total Agunan Total Collateral	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**138.822,17**	-*	-*
Agunan *Online* Online Collateral	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**130.689,78**	-*	-*
Agunan *Offline* Offline Collateral	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**8.132,39**	-*	-*
Dana Jaminan Guarantee Fund	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**9.764,07**	8.524,73*	7.743,12
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**949,55**	697,12*	588,18*
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**688**	549*	483*
Laba/Rugi Profit/Loss	Juta Rupiah Million Rupiah	**262.225**	149.174	105.981
Produk ramah lingkungan – *Triparty Repo* Environmentally Friendly Products – Triparty Repo	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**544,98**	531,32	503,78
Jumlah Pemasok Nasional/Lokal Number of National/Local Suppliers	Mitra Pemasok Supplier Partners	**79**	65	75
Nilai Transaksi Pemasok Lokal/Dalam Negeri Transaction Value with Local/Domestic Suppliers	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**191.491**	157.304	169.749
Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) Fund	Juta Rupiah Million Rupiah	**798**	786	791
Rata-rata Efisiensi Volume Penyelesaian Transaksi Harian Bursa Exchange's Average Daily Transaction Settlement Volume Efficiency	%	**65,86**	60,83	61,41
Rata-rata Efisiensi Nilai Penyelesaian Transaksi Harian Bursa Exchange's Average Daily Transaction Settlement Value Efficiency	%	**63,34**	57,30	55,17

*disajikan kembali | restated

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Performance [OJK B.2]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Gigajoule	**292**	223	331
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Gigajoule	**2.137**	2.175	1.449
Penggunaan Air Water Consumption	m^3	**-**	-	-
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	**2.329**	2.398	1.780
Intensitas konsumsi energi Listrik Electricity Consumption Intensity	Gigajoule/m^2	**224,78**	228,73*	152,41*
Emisi (Cakupan 1) dari Penggunaan BBM Emissions (Scope 1) from Fuel Consumption	Ton CO_2eq	**20**	15	23
Penambahan (Pengurangan) Emisi (Cakupan 1) dari Penggunaan BBM Additions (Reductions) of Emissions (Scope 1) from Fuel Consumption	Ton CO_2eq	**5**	(8)	-
Emisi (Cakupan 2) dari Penggunaan Listrik Emissions (Scope 2) from Electricity Consumption	Ton CO_2eq	**516**	526	350
Penambahan (Pengurangan) Emisi (Cakupan 2) dari Penggunaan Listrik Additions (Reductions) of Emissions (Scope 2) from Electricity Consumption	Ton CO_2eq	**(10)**	176	-
Konsumsi Kertas Paper Consumption	Rim Ream	**100**	43	42
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jumlah pohon ditanam Number of trees planted	• **432** pohon durian | durian trees • **3.000** bibit mangrove | mangrove seedlings • Restorasi Terumbu Karang di Maluku Tengah | Coral Reef Restoration in Central Maluku • **3.000** bibit terumbu karang ditanam di Kampung Yensawai, Papua Barat Daya | **3,000** coral seedlings planted in Yensawai Village, Southwest Papua	• 80 bibit pohon alpukat dan 81 bibit pohon jeruk di Wood Forest Jayagiri, Bandung | 80 avocado tree seedlings and 81 orange tree seedlings at Wood Forest Jayagiri, Bandung • Penanaman *mangrove* di SDN Tambakharjo Semarang | Mangrove planting at Tambakharjo Elementary School, Semarang	• Rehabilitasi ekosistem terumbu karang (*coral garden*) di Pulau Barrang Lompo dan Pulau Barrang Caddi, Makassar | Coral reef ecosystem rehabilitation (coral garden) on Barrang Lompo Island and Barrang Caddi Island, Makassar • Budidaya lalat tantara hitam atau Black *Soldier Fly* (BSF) di Desa Bandongan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah | Black Soldier Fly (BSF) cultivation in Bandongan Village, Magelang Regency, Central Java • Penanaman dan rehabilitasi *mangrove* di Labuan Bajo | Mangrove planting and rehabilitation in Labuan Bajo

*disajikan Kembali | Restated

Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance [OJK B.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Karyawan Wanita Female Employees	Orang Person	**74**	70	67
Karyawan Pria Male Employees	Orang Person	**100**	87	75
Direksi Wanita Female Board of Directors	Orang Person	**1 dari 3 orang 1 of 3 persons**	1 dari 3 orang 1 of 3 persons	1 dari 3 orang 1 of 3 persons
Jam Pelatihan Karyawan Employee Training Hours	Jam Hours	**20.651**	5.592	6.082
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Wanita Average Training Hours for Female Employees	Jam/Karyawan Hours/Employee	**120,91**	37,0	40,89
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Pria Average Training Hours for Male Employees	Jam/Karyawan Hours/Employee	**117,03**	34,5	44,56
Penerima Manfaat CSR CSR Beneficiaries	Entitas Entities	**12**	7	11
Kepuasan Pengguna Jasa atas Layanan Service User Satisfaction	%	**81,45**	82,87	82,34

iDClear
Kliring Penjaminan Efek Indonesia



02 Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Pembuatan engklek memerlukan kecermatan dalam mengukur dan membentuk setiap petak untuk menciptakan lintasan permainan yang teratur dan seimbang. KPEI senantiasa menerapkan prinsip yang sama melalui penyusunan fondasi dan strategi yang cermat, sebagai landasan yang kuat untuk mewujudkan kinerja yang berkelanjutan.

Building *engklek* (hopscotch) requires precision in measuring and shaping each square to create an orderly and balanced playing track. IDClear consistently applies the same principles through careful foundation and strategy development, as a strong foundation for achieving sustainable performance.



Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

- Explanation on Sustainability Strategy

KPEI telah merumuskan berbagai inisiatif yang dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai upaya mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. RAKB disusun sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dokumen RAKB diharapkan dapat menjadi pedoman dan rujukan bagi seluruh insan KPEI dalam menjalankan perannya untuk mendukung terciptanya ekosistem pasar modal yang berorientasi pada pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, KPEI menyusun RAKB jangka panjang lima tahun (2021-2025) dan RAKB jangka pendek satu tahun (2025). Penyusunan RAKB yang menggambarkan peran KPEI dalam mendukung penerapan keuangan merujuk pada visi, misi, nilai inti, dan sasaran strategis Perusahaan.

Sesuai dengan *Masterplan* KPEI 2021-2025, KPEI telah menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan keandalan dan ketahanan sekaligus membangun *Central Counterparty* (CCP) yang patuh secara global;
2. Memperluas payung manajemen risiko untuk memenuhi *demand* saat ini dan akan datang di pasar keuangan seiring dengan fungsi kliring dan penyelesaian yang kuat untuk mandat utama;
3. Menarik dan mempertahankan SDM berkapabilitas tinggi yang sesuai dengan CCP saat ini dan akan datang; dan
4. Menyediakan ekosistem pasar modal dan pasar keuangan dengan teknologi yang memenuhi kebutuhan saat ini dan akan datang.

RAKB tahun 2025 disusun KPEI sesuai dengan inisiatif strategis dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) KPEI tahun 2025 dan usulan rencana aksi dari Divisi terkait. Periode pelaksanaan RKAT yaitu satu tahun juga menjadi acuan KPEI dalam periode pelaksanaan program RAKB 2025. Merujuk 17 Tujuan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs), KPEI telah menentukan 8 (delapan) target SDGs yang relevan dengan kegiatan RAKB KPEI tahun 2025 yaitu TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan; TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera; TPB No. 4 Pendidikan Bermutu; TPB No. 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak; TPB No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; TPB No. 9 Infrastruktur, Industri dan Inovasi; TPB No. 10 Pengurangan Kesenjangan; dan TPB No. 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

IDClear has formulated various initiatives set out in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as part of efforts to support the implementation of sustainable finance. The RAKB was prepared as a form of compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or the Sustainable Finance POJK. The RAKB document is expected to serve as a guideline and reference for all IDClear personnel in carrying out their roles to support the creation of a capital market ecosystem oriented toward the development of sustainable finance.

In accordance with the Sustainable Finance POJK, IDClear prepared a five-year long-term RAKB (2021–2025) and a one-year short-term RAKB (2025). The preparation of the RAKB, which describes IDClear's role in supporting the implementation of sustainable finance, refers to the Company's vision, mission, core values, and strategic objectives.

In accordance with the IDClear Masterplan 2021–2025, IDClear has established the following strategic objectives:

1. To enhance reliability and resilience while building a globally compliant Central Counterparty (CCP);
2. To expand the risk management framework to meet current and future demands in the financial market, alongside strong clearing and settlement functions for its core mandate;
3. To attract and retain highly capable human resources aligned with current and future CCP requirements; and
4. To provide the capital market and financial market ecosystem with technology that meets current and future needs.

The 2025 RAKB was prepared by IDClear in accordance with the strategic initiatives set out in IDClear's 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAT) and the proposed action plans from the related Divisions. The one-year implementation period of the RKAT also serves as a reference for IDClear in determining the implementation period of the 2025 RAKB programs. Referring to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), IDClear has identified 8 (eight) SDGs that are relevant to the implementation of IDClear's 2025 RAKB activities, namely SDG 1 No Poverty; SDG 3 Good Health and Well-Being; SDG 4 Quality Education; SDG 6 Clean Water and Sanitation; SDG 8 Decent Work and Economic Growth; SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure; SDG 10 Reduced Inequalities; and SDG 12 Responsible Consumption and Production.



Dalam pelaksanaan aktivitas yang terkait dengan keuangan berkelanjutan, KPEI selalu mengacu pada prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan serta target jangka panjang yang telah ditetapkan sebagai berikut:

In carrying out activities related to sustainable finance, IDClear consistently refers to sustainable finance principles as well as the long-term targets that have been established as follows:

SDGs	*Goal*	SDGs	Target
4	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	7	Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua pembelajar memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan, termasuk, antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya perdamaian dan antikekerasan, kewarganegaraan global, serta penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan. By 2030, ensure that all learners acquire the knowledge and skills needed to promote sustainable development, including, among others, through education for sustainable development and sustainable lifestyles, human rights, gender equality, promotion of a culture of peace and non-violence, global citizenship, and appreciation of cultural diversity and of culture's contribution to sustainable development.
8	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua Promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all	10	Menguatkan kapasitas institusi keuangan domestik untuk mendorong dan meluaskan akses terhadap perbankan, asuransi dan layanan keuangan untuk semua. Strengthen the capacity of domestic financial institutions to encourage and expand access to banking, insurance, and financial services for all.
9	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation	1	Mengembangkan infrastruktur yang andal, berkelanjutan, tangguh, dan berkualitas, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan adil bagi semua. Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.
		3	Meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan berupaya menyediakan akses universal dan terjangkau ke internet di negara kurang berkembang pada tahun 2020 (target yang terus dilanjutkan). Increase access to information and communications technology (ICT) and provide universal and affordable access to the internet in least developed countries in 2020 (an ongoing target).
		5	Meningkatkan riset ilmiah, meningkatkan kapasitas teknologi industri, dan mendorong inovasi, termasuk dengan meningkatkan jumlah peneliti dan investasi dalam riset dan pengembangan (R&D). Enhance scientific research, upgrade the industrial technological capabilities, encourage innovation, including by increasing the number of research and investment in research and development (R&D).
12	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns	5	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.
		6	Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka. Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and to integrate sustainability information into their reporting cycle.
		7	Mempromosikan praktik pengadaan publik yang berkelanjutan, sesuai dengan kebijakan dan prioritas nasional. Promote public procurement practices that are sustainable, in accordance with national policies and priorities.
16	Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh Peace, justice, and resilient institutions	6	Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat. Develop effective, accountable and transparent institutions at all levels.

SDGs	*Goal*	SDGs	Target
	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development		Meningkatkan pengembangan, transfer, diseminasi dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan kepada negara berkembang berdasarkan ketentuan yang menguntungkan, termasuk ketentuan konsesi dan preferensi, yang disetujui bersama. Promote the development, transfer, dissemination and diffusion of environmentally sound technologies to developing countries on favourable terms, including on concessional and preferential terms, as mutually agreed.

Di sisi lain, pada RAKB 2025 telah teridentifikasi sebanyak 29 Rencana Kegiatan dalam 6 Prioritas Program Keuangan Berkelanjutan dan tujuan serta target berdasarkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebagai berikut.

On the other hand, the 2025 RAKB has identified a total of 29 Activity Plans within 6 Sustainable Finance Program Priorities, as well as goals and targets based on the Sustainable Development Goals (SDGs), as follows.

No	Deskripsi Kegiatan Activity Description	Target Pencapaian Achievement Target	Jadwal Schedule	Status Pelaksanaan Implementation Status
1	*Corporate Sharing Session*: ESG *Best Practice*	100%	Q3–Q4 2025	**Pencapaian:** • Progress pelaksanaan yaitu 100%. • *Workshop* – ESG *Capacity Building* yang diselenggarakan oleh Unit PSR dan Center of Environment, Social and Governance for Studies pada 11 Desember 2025 – sudah terlaksana. **Achievements:** • 100% implementation progress. • Workshop – ESG Capacity Building held by the PSR Unit and the Center for Environmental, Social, and Governance Studies on December 11, 2025 – done.
2	Penyusunan Peraturan atas Pengembangan Bisnis dan FGD/ Sosialisasi Peraturan Baru dalam 2025 Drafting of Regulations on Business Development and FGD/Dissemination of New Regulations in 2025	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** • FGD terkait dengan perubahan peraturan dengan SRO lain – sudah terlaksana. • Penyesuaian Aspek Legal terkait dengan Penyelesaian Level AK dalam Transaksi Ekuiti – *in progress*. **Achievements:** • Focus Group Discussion (FGD) regarding regulatory amendments with other SROs – done. • Legal Aspect Adjustment related to the Settlement of AK Level in Equity Transactions – in progress.
3	Integrasi data Portal Keanggotaan PUVA dengan *New* ARMS dan CMS *Website* PUVA Membership Portal Data Integration with New ARMS and CMS Website	100%	Q1–Q2 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 100%. • Tahap implementasi dan *live* pada akhir bulan Desember 2025 – sudah terlaksana. **Achievements:** • 100% achievement progress. • Implementation and go live by the end of December 2025 – done.
4	*Enhancement* m-CLEARS (*Logic Replacement Data*, Data DHK – Posisi Dana e-IPO, Data PUVA) Enhancement of m-CLEARS (Logic Replacement Data, DHK Data – e-IPO Fund Position, PUVA Data)	100%	Q2–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 98%. • *Live* sistem pada 24 Januari 2026. **Achievements:** • 98% achievement progress. • System goes live on January 24, 2026.
5	Pengembangan Penyelesaian Level AK Dalam Transaksi Ekuiti (Omnibus) Development of AK Level Settlement in Equity Transactions (Omnibus)	100%	Q1 2023–Q1 2026	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 86%. • Penyusunan kajian dan *requirement* – sudah terlaksana. • Pengembangan sistem – sudah terlaksana. • Sosialisasi AK dan Vendor Pengembangan – sudah terlaksana. • Kesiapan pelaku dan pengembangan *back office* AK – *in progress*. • Penyesuaian aspek legal – *in progress*. • Tahap pengujian – *in progress*. **Achievements:** • 86% achievement progress. • Preparation of the study and requirements – done. • System development – done. • Dissemination of AK and Development Vendor – done. • Readiness of AK actors and development of AK back office – in progress. • Adjustment of legal aspects – in progress. • Testing phase – in progress.

No	Deskripsi Kegiatan Activity Description	Target Pencapaian Achievement Target	Jadwal Schedule	Status Pelaksanaan Implementation Status
6	Implementasi ETF Emas Implementation of Gold ETF	100%	Q2–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 95%. • Tahap inisiasi – sudah terlaksana. • FGD ETF emas – sudah terlaksana. • Kajian implementasi ETF emas – sudah terlaksana. • Persetujuan penyesuaian POJK – *in progress.* • Implementasi bisnis mengikuti jadwal BEI. **Achievements:** • 95% achievement progress • Initiation stage – done. • Gold ETF FGD – done. • Gold ETF implementation review – done. • Approval of adjustments to POJK – in progress. • Business implementation follows IDX schedule.
7	Pengembangan Sistem PME dengan *Online Trading* PME System Development with Online Trading	100%	Q1 2024–Q3 2026	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 49%. • Inisiasi dan penyusunan *user requirement*, tahap pengadaan, tahap pengembangan – sudah terlaksana. • Sosialisasi kepada AK Pilot terkait integrasi sistem PME *online trading* pada 26 November 2025 – sudah terlaksana. • Tahap *development - in progress.* **Achievements:** • 49% achievement progress. • Initiation and preparation of user requirements, procurement phase, development phase - done. • Dissemination to AK Pilot regarding the integration of PME online trading system on November 26, 2025 - done. • Development phase - in progress.
8	Pengembangan Sistem Kliring Derivatif Keuangan Development of a Financial Derivatives Clearing System	100%	Q1 2025	**Pencapaian:** • Progress pencapaian yaitu 100%. • Implementasi dilakukan pada Januari 2025 dengan menggunakan *underlying* indeks asing (MSCI). Proses bisnis tersebut dapat diakomodasi melalui proses pada sistem saat ini. • *Enhancement* dilakukan dengan ruang lingkup modul *upload* untuk kontrak baru. **Achievements:** • 100% achievement progress. • Implementation began in January 2025 using a foreign underlying index (MSCI). This business process can be accommodated by the existing system. • Enhancements were made to the upload module for new contracts.
9	Pengembangan Sistem e-IPO Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) Development of an e-IPO System for Debt Securities and Sukuk (EBUS)	100%	Q4 2024–Q4 2026	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 31%. • Pembahasan *flow* proses bisnis dengan SRO, tahap inisiasi pengembangan sistem, tahap penyusunan *requirement* sistem dan tahap pengadaan - sudah terlaksana. • Tahap pengembangan sistem - *in progress.* **Achievements:** • 31% achievement progress. • Discussion of business process flow with SRO, system development initiation stage, system requirements development stage, and procurement stage – done. • System development stage – in progress.
10	*Benchmark* Pengembangan Bisnis dengan Korean Financial Market Business Development Benchmarking with Korean Financial Market	100%	Q1–Q2 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 100%. • Penyusunan *term of reference* dan proposal - sudah terlaksana. • *Benchmarking* pengembangan bisnis dengan *Korean Financial Market* dilaksanakan pada 1-5 Desember 2025 - sudah terlaksana. **Achievements:** • 100% achievement progress. • Terms of reference and proposal development – done. • Business development benchmarking with Korean Financial Market was conducted on December 1-5, 2025 – done.

No	Deskripsi Kegiatan Activity Description	Target Pencapaian Achievement Target	Jadwal Schedule	Status Pelaksanaan Implementation Status
11	Pembaruan Sistem Kliring dan *Risk Management* Update of the Clearing and Risk Management System	100%	2024–2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 35%. • Penyusunan dokumen RfP dan seleksi *preferred bidder* - sudah terlaksana. • Pelaksanaan PoC dan penunjukan vendor - sudah terlaksana. • Dokumen analisis dan desain. • *Workshop* 1, 2 dan 3 persiapan kegiatan *design study* - sudah terlaksana. • *Discovery/design study* - sudah terlaksana. • Penunjukan konsultan legal pendamping - sudah terlaksana. • Finalisasi dokumen ITSA *Contract & Schedules* dengan Nasdaq - *in progress*. • Proses *review effort (cost)*, jadwal, dan strategi pengembangan dari vendor - *in progress*. **Achievements:** • 35% achievement progress. • RfP document preparation and preferred bidder selection – done. • PoC implementation and vendor appointment – done. • Analysis and design documents on • Workshops 1, 2, and 3 for design study preparation – done. • Discovery/design study – done. • Appointment of accompanying legal consultant – done. • Finalization of ITSA Contract & Schedules with Nasdaq – in progress. • Review of vendor effort (cost), schedule, and development strategy – in progress.
12	Pembaruan Peraturan Perusahaan, Pedoman, dan Kebijakan Human Capital (HCA) 2025 Update of Company Regulations, Guidelines, and Human Capital (HCA) Policies 2025	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 90%. • *Review* PP dan Surat Keputusan Perusahaan - sudah terlaksana. • Tahap pembaruan PP, pedoman dan SKP – sudah terlaksana. • Finalisasi dokumen oleh Direksi dan pendaftaran ke Disnaker – *in progress*. **Achievements:** • 90% achievement progress. • Review of PP and Company Decisions – done. • Update of PP, guidelines, and SKP – done. • Finalization of documents by the Board of Directors and registration with the Manpower Office – in progress.
13	Penyusunan Pedoman *Legal Compliance* – KPEI sebagai CCP dan LKP berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Preparation of Legal Compliance Guidelines – IDClear as a CCP and LKP based on Laws and Regulations	100%	Q2–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 92%. • *Review* dan *gathering information* terkait dengan kondisi saat ini - sudah terlaksana. • *Review* dan finalisasi pedoman *legal compliance - in progress*. **Achievements:** • 92% achievement progress. • Review and information gathering related to current conditions - done. • Review and finalization of legal compliance guidelines - in progress.
14	*Assessment* PFMI dan Pendampingan *Roadmap* QCCP CFTC PFMI Assessment and CFTC QCCP Roadmap Assistance	100%	Q2–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pelaksanaan kegiatan ini yaitu 85%. • *Self-assessment* PFMI dalam ruang lingkup Pasar Modal dan PUVA, tahap pengadaan, tahap *gathering data*, PFMI *external review* dan penyusunan laporan - sudah terlaksana. • Finalisasi dokumen - *in progress*. • QCCP *Recognition* (ESMA perluasan ruang lingkup PUVA). a. KPEI telah mengirimkan surat permohonan dukungan Bank Indonesia sehubungan dengan penambahan layanan KPEI sebagai CCP PUVA dalam Rangka Perluasan Ruang Lingkup Recognition TC-CCP KPEI dari ESMA ke Bank Indonesia pada 2 Desember 2024 dengan nomor surat KPEI-1673/DIR/1224 - sudah terlaksana. b. Penyampaian pemenuhan dokumen persyaratan - sudah terlaksana. **Achievements:** • 85% activity progress. • Self-assessment of PFMI within the Capital Market and PUVA scope, procurement stage, data gathering stage, PFMI external review, and report preparation – done. • Document finalization – in progress. • QCCP Recognition (ESMA expands the scope of PUVA). a. IDClear has sent a letter requesting Bank Indonesia's support regarding the addition of IDClear's services as a PUVA CCP in the context of expanding the scope of IDClear's TC-CCP recognition from ESMA to Bank Indonesia on December 2, 2024, with letter number KPEI-1673/DIR/1224 - done. b. Submission of required documents – done.

No	Deskripsi Kegiatan Activity Description	Target Pencapaian Achievement Target	Jadwal Schedule	Status Pelaksanaan Implementation Status
				• QCCP *Recognition Commodity Futures Trading Commission* (CFTC) a. Persiapan awal dan korespondensi dengan CFTC dan BoE. b. Persiapan pemenuhan persyaratan dan tahap pengadaan - sudah terlaksana. c. Penyusunan *checklist* dokumen permohonan DCO *exemption* sesuai dengan ketentuan CFTC - *in progress*. • QCCP *Recognition Japan Financial Services Agency* (JFSA). a. Persiapan awal dan korespondensi dengan JFSA serta penyampaian dokumen pendukung - sudah terlaksana. • QCCP *Recognition Bank of England* a. KPEI telah mengirimkan *Letter of Intention* kepada Bank of England (BoE) dengan nomor surat KPEI-0664/DIR/0525 pada 21 Mei 2025 dan surat permintaan dukungan kepada BI untuk mengirimkan surat kepada His Majesty's Treasury (HMT) UK dengan nomor surat KPEI-0699/DIR/0525 pada 19 Mei 2025 - sudah terlaksana. b. *Submission requirement* pada 19 September 2025 - sudah terlaksana. c. Perolehan *Recognition* - sudah terlaksana. • QCCP Recognition Commodity Futures Trading Commission (CFTC a. Initial preparations and correspondence with CFTC and BoE. b. Preparation for fulfilling requirements and procurement stage – done. c. Preparation of a checklist of documents for DCO exemption application in accordance with CFTC regulations - in progress. • QCCP Recognition - Japan Financial Services Agency (JFSA). a. Initial preparation and correspondence with JFSA, as well as submission of supporting documents - done. • QCCP Recognition - Bank of England a. IDClear has sent a Letter of Intention to the Bank of England (BoE) under letter number KPEI-0664/DIR/0525 on May 21, 2025, and a letter requesting support to BI to send a letter to His Majesty's Treasury (HMT) UK under letter number KPEI-0699/DIR/0525 on May 19, 2025 - done. b. Submission requirement by September 19, 2025 - done. c. Obtaining Recognition - done.
15	Penyusunan Desain Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) terkait Perencanaan, *Design*, dan Pengembangan TI KPEI Preparation of Information Technology (IT) Governance Design related to IDClear's IT Planning, Design, and Development	100%	Q2 2025–Q1 2026	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 95%. • Proposal pelaksanaan kegiatan, pengadaan dan *gathering information*, tahap analisis, penyusunan dan *review* dokumen - sudah terlaksana. • Finalisasi dan serah terima dokumen penyelesaian pekerjaan - *in progress*. **Achievements:** • Progress achieved: 95%. • Proposal for conducting activities, procurement and information gathering, analysis, document preparation, and review – done. • Finalization and handover of work completion documents – in progress.
16	Harmonisasi *Good Corporate Governance* (GCG) *Self Regulatory Organization* (SRO) Harmonization of Good Corporate Governance (GCG) Self-Regulatory Organizations (SROs)	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 100%. • Proses pengadaan dikoordinasikan melalui BEI, tahap pengumpulan data, *assessment* dan *finding gap* - sudah terlaksana. • Hasil *assessment Good Corporate Governance* (GCG) KPEI adalah 80. • Penyampaian laporan dan sosialisasi - *in progress*. **Achievements:** • 100% progress achieved. • The procurement process was coordinated through IDX, with data collection, assessment, and gap finding - done. • IDClear's Good Corporate Governance (GCG) assessment result was 80. • Report submission and dissemination – in progress.
17	Pengembangan Internal Audit Manual Berdasarkan Global Internal Audit Standards (GIAS) Development of an Internal Audit Manual Based on Global Internal Audit Standards (GIAS)	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pelaksanaan rencana kerja yaitu 100%. • Proses pengadaan bersama dengan SRO - sudah terlaksana. • Penyusunan internal audit manual dan finalisasi IA manual SRO - sudah terlaksana. • Finalisasi dokumen Internal Audit Manual SRO - sudah terlaksana. **Achievements:** • Work plan implementation progress is 100%. • Joint procurement process with SRO - done. • Preparation of internal audit manual and finalization of IA manual SRO - done. • Finalization of Internal Audit Manual SRO - done.

No	Deskripsi Kegiatan Activity Description	Target Pencapaian Achievement Target	Jadwal Schedule	Status Pelaksanaan Implementation Status
18	Penyusunan *Roadmap* SPI Preparation of an Internal Audit Roadmap	100%	Q3–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 100% • Finalisasi dokumen *roadmap* SPI - sudah terlaksana. **Achievements:** • Progress achieved: 100%. • Finalization of SPI roadmap document - done.
19	Audit Keberlanjutan: Audit Penerapan *Good Corporate Governance* Sustainability Audit: Audit of Good Corporate Governance Implementation	100%	Q1–Q2 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pelaksanaan yaitu 100%. • Pengiriman Laporan Hasil Pemeriksaan Sementara (LHPS) kepada *auditee* (Unit KRM, PST, PRK, Tim FKAP, dan Tim TPPP) - sudah terlaksana. • Penyampaian tanggapan LHPS dari *auditee* - sudah terlaksana. • Finalisasi Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) - sudah terlaksana • Penyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direksi - sudah terlaksana. **Achievements:** • Implementation progress is 100%. • Delivery of Interim Audit Result Report (LHPS) to the auditee (KRM Unit, PST, PRK, FKAP Team, and TPPP Team) - done. • Submission of LHPS responses from the auditee - done. • Finalization of the Audit Result Report (LHP) - done. • Submission of the Audit Result Report (LHP) to the Board of Directors - done.
20	Kerja sama dengan Lembaga yang Berprinsip ESG dalam Pengelolaan Dana Jaminan Collaboration with ESG-Adhering Institutions in Guarantee Fund Management	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pelaksanaan yaitu 100% • Penempatan investasi deposito di 4 (empat) bank yang berprinsip ESG yaitu BRI, BNI, BSI, dan BTN. • Surat Berharga Negara (SBN) disimpan pada 3 (tiga) bank kustodi yaitu BNI, BRI, dan Bank Mandiri. **Achievements:** • Implementation progress is 100%. • Deposit investments are placed in four ESG-compliant banks: BRI, BNI, BSI, and BTN. • Government Securities (SBN) are held in three custodian banks: BNI, BRI, and Bank Mandiri.
21	*Responsible Investment*: Rencana Pembelian *Green Bond* dan penempatan deposito berprinsip ESG Tahun 2025 Responsible Investment: Plan to purchase Green Bonds and place ESG-compliant deposits in 2025	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pelaksanaan yaitu 100%. • Penempatan investasi pada instrumen dengan prinsip ESG dilakukan pada 6 (enam) *green bond* dan 4 (empat) deposito pada 2 (dua) bank konvensional dan 2 (dua) bank syariah yang masuk ke dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2 (dua) sampai dengan 4 (empat). **Achievements:** • Implementation progress is 100%. • Investments in ESG-based instruments were placed in 6 (six) green bonds and 4 (four) time deposits at 2 (two) conventional banks and 2 (two) sharia banks, which fall into Bank Group based on Core Capital (KBMI) of 2 (two) to 4 (four).
22	Optimalisasi Penyediaan Media Komunikasi Perusahaan secara Elektronik/Digital Optimizing the Provision of Electronic/Digital Corporate Communication Media	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** • Pencapaian 80%. Komunikasi dilakukan secara digital dan media elektronik seperti IDClear *News* (*newsletter*), siaran pers, berita terbaru, pengumuman operasional, penerbitan peraturan, peluncuran produk, konten edukasi, dan lain-lain. • Materi publikasi cetak dilakukan pada *Annual Report* dengan menggunakan spesifikasi kertas ramah lingkungan. Materi cetak digunakan untuk memenuhi kebutuhan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **Achievements:** • 80% achievement. Communication is conducted digitally and through electronic media such as IDClear News (newsletter), press releases, latest news, operational announcements, regulatory issuances, product launches, educational content, and others. • Printed publication materials for the Annual Report are produced using environmentally friendly paper specifications. Printed materials are used to meet the requirements of the General Meeting of Shareholders (GMS).
23	Pelaporan/Pengungkapan Laporan Perusahaan Corporate Reporting/Disclosure	100%	Q4 2025–Q2 2026	**Pencapaian:** • *Annual Report* dan *Sustainability Report* tahun 2024 telah tersedia di *website* IDClear - sudah terlaksana. • Tahap penyusunan *annual report* dan *sustainability report* tahun 2025 - *in progress*. **Achievements:** • The 2024 Annual Report and Sustainability Report are available on IDClear website – done. • Stage of preparing the annual report and sustainability report for 2025 - in progress.

No	Deskripsi Kegiatan Activity Description	Target Pencapaian Achievement Target	Jadwal Schedule	Status Pelaksanaan Implementation Status
24	Optimalisasi *Sponsorship* kepada Kegiatan terkait ESG Optimizing Sponsorship for ESG-Related Activities	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Sponsorship* terkait dengan ESG - sudah terlaksana. • Komposisi realisasi anggaran terkait ESG yaitu Rp360 juta dari total Rp600 juta (63,16%). **Achievements:** • ESG-related sponsorships – done. • ESG-related budget realization composition: Rp360 million out of a total of Rp600 million (63.16%).
25	Pelaksanaan CSR dalam Bidang ESG CSR Implementation in the ESG Sector	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** • Realisasi anggaran terkait dengan CSR yaitu sebesar Rp797,53 juta dari total anggaran Rp800 juta (99,69%). • Kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut; a. Aspek Pendidikan berupa pemberian bantuan beasiswa pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi bagi anak cacat melalui YPAC Jakarta dan Tuna Netra melalui Pertuni agar tetap mendapatkan haknya dalam mengakses pendidikan yang layak. b. Aspek lingkungan berupa program pengelolaan sampah berkelanjutan dengan memberikan bantuan set mesin blower motor listrik di TPS 3R Desa Keliki, dan bantuan pembangunan infrastruktur air bersih kepada Kampung Kadubojong, Lebak, Banten. c. Aspek Sosial Ekonomi berupa bantuan rutin bulanan yang diberikan kepada 3 (tiga) Yayasan Binaan KPEI (Akhiruz Zaman, Ummu Amanah, dan Diponegoro Lentera Ilmu) untuk operasional, kegiatan belajar mengajar anak tidak mampu, dan pengembangan usaha di Yayasan. **Achievements:** • Budget realization related to CSR amounted to Rp797.53 million out of a total budget of Rp800 million (99.69%). • The activities are as follows: a. Education aspect: Providing educational scholarships from elementary school to university for children with disabilities through YPAC Jakarta and for the visually impaired through Pertuni to ensure their right to access a decent education. b. Environmental aspect: Providing a sustainable waste management program by providing an electric motor blower machine set at the 3R TPS in Keliki Village and assistance in building clean water infrastructure in Kadubojong Village, Lebak, Banten. c. Socioeconomic aspect: Providing routine monthly assistance to 3 (three) IDClear-assisted foundations (Akhiruz Zaman, Ummu Amanah, and Diponegoro Lentera Ilmu) for operational costs, teaching and learning activities for underprivileged children, and business development within the foundations.
26	*Continuous Improvement* RAKB/ Pemetaan Target Integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) aktivitas Perusahaan Continuous Improvement of RAKB/ Mapping of Target for Integration of Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) Activities	100%	Q1–Q4 2025	**Target pencapaian:** • Laporan pencapaian RAKB semester I & II 2025. • Proses evaluasi dan penyusunan RAKB tahun 2026. **Target achievements:** • Report on RAKB achievement for semesters I and II of 2025. • Evaluation and preparation of the RAKB for 2026.
27	Memasukkan Kriteria Penerapan ESG dalam Formulir Pemasok Entering ESG Implementation Criteria in Supplier Forms	100%	Q3–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 100%. • Unit GAF telah menambahkan kuesioner terkait ESG di formulir pemasok. • *Review* dan menambahkan aspek ESG kedalam formulir kuesioner untuk pemasok - sudah terlaksana. **Achievements:** • Achievement progress is 100%. • The GAF Unit has added an ESG-related questionnaire to the supplier form. • Reviewed and added ESG aspects to the supplier questionnaire form - done.
28	Penyediaan Perangkat Kerja yang Ramah Lingkungan: Peremajaan Laptop Provision of Environmentally Friendly Work Equipment: Laptop Refurbishment	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** Proses penyediaan perangkat kerja (laptop) untuk tahun 2025 - sudah terlaksana. **Achievements:** Provision of work equipment (laptops) for 2025 – done.

No	Deskripsi Kegiatan Activity Description	Target Pencapaian Achievement Target	Jadwal Schedule	Status Pelaksanaan Implementation Status
29	Penyusunan *Roadmap* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2026-2030 Preparation of the 2026-2030 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Roadmap	100%	Q1–Q4 2025	**Pencapaian:** • *Progress* pencapaian yaitu 100%. • Inisiasi dan *gathering information* internal - sudah terlaksana. • Tahap pengadaan (konsultan), *assessment*, dan finalisasi *roadmap* RAKB KPEI 2026-2030 - sudah terlaksana. **Achievements:** • 100% progress achieved. • Initiation and internal information gathering - done. • Stages of procurement (consultant), assessment, and finalization of IDClear's 2026-2030 RAKB roadmap – done.

STRATEGI DALAM PENGELOLAAN RISIKO DAN PELUANG TERKAIT KEBERLANJUTAN

Sebagai respons terhadap perubahan iklim, KPEI telah melakukan identifikasi serta penilaian risiko dan peluang yang terbuka bagi Perusahaan. Hasil analisis ini menjadi landasan strategis Perusahaan dalam memitigasi dampak sekaligus mengoptimalkan peluang ke depan sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, 201-2][IFRS S1.27, IFRS S1.29, IFRS S1.30, IFRS S1.33, IFRS S1.44, IFRS S1.46; IFRS S2.6, IFRS S2.9, IFRS S2.10, IFRS S2.14, IFRS S2.25, IFRS S2.29]

STRATEGY IN MANAGING RISKS AND OPPORTUNITIES RELATED TO SUSTAINABILITY

As a response to climate change, IDClear has conducted the identification and assessment of risks and opportunities faced by the Company. The results of this analysis serve as the Company's strategic basis in mitigating impacts while optimizing future opportunities, as presented in the following table: [GRI 3-3, 201-2][IFRS S1.27, IFRS S1.29, IFRS S1.30, IFRS S1.33, IFRS S1.44, IFRS S1.46; IFRS S2.6, IFRS S2.9, IFRS S2.10, IFRS S2.14, IFRS S2.25, IFRS S2.29]

No.	Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Risiko Risk Description	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
1	Risiko Finansial Financial Risk	Risiko yang timbul akibat fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, atau faktor ekonomi lainnya yang dapat memengaruhi posisi keuangan dan likuiditas Perusahaan. Risks arising from market fluctuations, changes in interest rates, exchange rates, commodity prices, or other economic factors that may affect the Company's financial position and liquidity.	Dalam mengelola risiko tersebut, Perseroan telah menjalankan beberapa upaya pengendalian, antara lain pemantauan dan evaluasi rasio aset secara bulanan, pemantauan harian kinerja portofolio investasi, penyesuaian alokasi dan komposisi portofolio sesuai dengan kondisi ekonomi, serta diversifikasi portofolio investasi. In managing these risks, the Company has implemented several control measures, including monthly monitoring and evaluation of asset ratios, daily monitoring of investment portfolio performance, adjustment of portfolio allocation and composition in line with economic conditions, and diversification of the investment portfolio.
2	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, gangguan sistem, atau kejadian eksternal yang berdampak pada kelancaran operasional Perusahaan. Risks arising from inadequate or failed internal processes, human error, system disruptions, or external events that affect the continuity of the Company's operations.	Dalam mengelola risiko tersebut, KPEI melakukan pemantauan operasional bisnis secara harian, pemeliharaan sistem, redundansi sistem, serta menyediakan lingkungan *Disaster Recovery Center* (DRC). Selain itu, KPEI menerapkan proses review berjenjang, melakukan evaluasi prosedur internal secara berkala, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM). In managing these risks, IDClear conducts daily monitoring of business operations, system maintenance, system redundancy, and provides a Disaster Recovery Center (DRC) environment. In addition, IDClear implements a tiered review process, conducts periodic evaluations of internal procedures, and enhances human capital capacity.
3	Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko yang berkaitan dengan persepsi negatif dari partisipan, regulator, atau masyarakat terhadap Perusahaan, baik akibat kelalaian, ketidakpatuhan, maupun kejadian lain yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan dan menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial. Risks related to negative perceptions of the Company by participants, regulators, or the public, whether arising from negligence, non-compliance, or other events that may reduce trust and result in financial or non-financial losses.	Untuk menghadapi risiko tersebut, setiap masukan dari pelanggan melalui Survei Kepuasan Pelanggan ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai dasar perbaikan bagi KPEI. Upaya ini juga mencerminkan komitmen KPEI dalam meningkatkan kualitas layanan serta menjaga reputasi Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan. To address these risks, all customer feedback obtained through the Customer Satisfaction Survey is followed up on and used as a basis for improvement by IDClear. These efforts also reflect IDClear's commitment to improving service quality and maintaining the Company's reputation among all stakeholders.
4	Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko yang timbul akibat ketidaksesuaian strategi bisnis atau kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, termasuk perkembangan teknologi, kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi, serta perubahan kebijakan otoritas terkait. Risks arising from misalignment of business strategies or failure to anticipate changes in the business environment, including technological developments, macroeconomic conditions, competitive dynamics, and changes in policies issued by relevant authorities.	Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan melakukan kajian dengan menggunakan sumber referensi yang valid, melakukan *benchmarking* dengan Perseroan sejenis, serta melaksanakan *feasibility study*. To manage these risks, the Company conducts assessments using valid reference sources, carries out benchmarking with peer companies, and performs feasibility studies.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Risiko Risk Description	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
5	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko yang muncul akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal dan pasar keuangan, standar nasional/internasional yang digunakan perusahaan, maupun kebijakan internal Perusahaan. Risks arising from non-compliance with laws and regulations in the capital market and financial market sectors, national/international standards adopted by the Company, or the Company's internal policies.	Guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap standar internasional, KPEI menerapkan prosedur pemantauan kepatuhan, melakukan asesmen, serta menindaklanjuti rekomendasi untuk pemenuhannya. To ensure the Company's compliance with international standards, IDClear implements compliance monitoring procedures, conducts assessments, and follows up on recommendations to achieve compliance.
6	Risiko Hukum Legal Risk	Risiko yang disebabkan oleh adanya sengketa, gugatan, atau kelemahan dalam perjanjian hukum yang dapat menimbulkan kewajiban finansial, denda, atau kerugian bagi Perusahaan. Risks arising from disputes, claims, or weaknesses in legal agreements that may result in financial obligations, penalties, or losses for the Company.	Guna memastikan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, KPEI menyusun peraturan perusahaan sesuai dengan implementasi bisnis dan perundang-undangan yang berlaku, melakukan analisis serta memberikan pendapat hukum yang akurat, memberikan pendampingan hukum, serta bekerja sama dengan konsultan hukum. To ensure compliance with applicable laws, IDClear formulates Company regulations in accordance with business implementation requirements and prevailing laws and regulations, conducts analyses and provides accurate legal opinions, provides legal assistance, and collaborates with legal consultants.
7	Risiko Siber Cyber Risk	Risiko yang disebabkan oleh insiden siber, seperti serangan *malware, phishing*, atau kebocoran data, yang dapat mengganggu sistem informasi, operasional, reputasi, atau menyebabkan kerugian finansial bagi Perusahaan. Risks arising from cyber incidents, such as malware attacks, phishing, or data breaches, which may disrupt information systems, operations, and reputation, or cause financial losses to the Company.	Perusahaan memitigasi risiko siber melalui penerapan tata kelola dan pengendalian keamanan informasi yang memadai, peningkatan kesadaran karyawan, serta pemantauan dan respons atas potensi ancaman siber. Selain itu, perusahaan memastikan kesiapan pemulihan operasional melalui pengelolaan cadangan data dan rencana kelangsungan usaha guna meminimalkan dampak terhadap operasional, keuangan, dan reputasi perusahaan. The Company mitigates cyber risks through the implementation of adequate information security governance and controls, enhancement of employee awareness, as well as monitoring and responding to potential cyber threats. In addition, the Company ensures operational recovery readiness through data backup management and business continuity planning to minimize impacts on the Company's operations, financial performance, and reputation.
8	Risiko Perubahan Iklim Climate Change Risk	Risiko yang muncul akibat dampak fisik perubahan iklim maupun transisi menuju ekonomi rendah karbon, yang dapat memengaruhi aset, operasi, kinerja keuangan, serta keberlanjutan bisnis Perusahaan. Risks arising from the physical impacts of climate change, as well as the transition to a low-carbon economy, may affect the Company's assets, operations, financial performance, and business sustainability.	Perusahaan mengelola risiko perubahan iklim melalui identifikasi dan pemantauan dampak fisik serta risiko transisi terhadap aset dan operasional perusahaan, termasuk penyesuaian kebijakan dan proses bisnis yang mendukung keberlanjutan. Selain itu, perusahaan mendorong efisiensi energi, kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan guna menjaga kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha jangka panjang. The Company manages climate change risks through the identification and monitoring of physical impacts and transition risks on the Company's assets and operations, including adjustments to policies and business processes that support sustainability. In addition, the Company promotes energy efficiency, compliance with environmental regulations, and the integration of sustainability aspects into decision-making processes to maintain financial performance and long-term business continuity.
9	Risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Occupational Health and Safety (OHS) Risk	Risiko yang berkaitan dengan potensi terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, atau gangguan terhadap keselamatan personel yang dapat berdampak pada keberlangsungan proses bisnis dan reputasi Perusahaan. Risks related to the potential occurrence of workplace accidents, occupational diseases, or threats to personnel safety that may affect business continuity and the Company's reputation.	Perusahaan memitigasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui penerapan sistem manajemen K3 yang terintegrasi, pemenuhan standar dan peraturan yang berlaku, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Upaya tersebut didukung dengan pelatihan, sosialisasi, dan pengawasan K3 secara berkala guna mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, sehingga keberlangsungan operasional dan reputasi perusahaan tetap terjaga. The Company mitigates occupational health and safety (OHS) risks through the implementation of an integrated OHS management system, compliance with applicable standards and regulations, and the provision of a safe and healthy work environment. These efforts are supported by regular OHS training, awareness programs, and monitoring to prevent workplace accidents and occupational diseases, thereby ensuring business continuity and safeguarding the Company's reputation.

Tabel Peluang Keberlanjutan termasuk Perubahan Iklim dan Potensi Dampak Finansial

Table of Sustainability Opportunities Including Climate Change and Potential Financial Impact

Tipe Type	Peluang Perubahan Iklim Climate Change Opportunity	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact
EKONOMI **ECONOMIC**		
Kuantitas Produksi Production Quantity	Peningkatan kuantitas produksi Increased production quantity	Peningkatan pendapatan perusahaan Increased company revenue
LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL**		
Resource Efficiency	Penggunaan alat kantor yang lebih hemat energi Use of more energy-efficient office equipment	Penurunan biaya operasional Reduced operational costs
SOSIAL **SOCIAL**		
Keberagaman Diversity	Peningkatan jumlah karyawan wanita Increased number of female employees	Peningkatan pendapatan perusahaan Increased company revenue

POLICY COMMITMENT [GRI 2-23, GRI 2-24]

KPEI senantiasa mematuhi berbagai regulasi internasional mengenai ketenagakerjaan yang diterbitkan oleh International Labour Organization (ILO), yang kemudian diadaptasi dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan rekomendasi dari Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Selain itu, perusahaan juga mengacu pada sejumlah aturan internasional lain termasuk OECD *Principles of Corporate Governance* (2015) yang diterbitkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), dan *Principles for Financial Market Infrastructure* (2012) yang diterbitkan oleh the International Organization of Securities Commissions (IOSCO).

Di samping itu, KPEI senantiasa menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengacu pada berbagai ketentuan dan regulasi yang berlaku, baik nasional maupun standar tata kelola, ketenagakerjaan, lingkungan, serta pasar modal. Regulasi tersebut antara lain meliputi ketentuan mengenai ketenagakerjaan dan rekomendasi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), Undang-Undang Perseroan Terbatas, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, perlindungan konsumen, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik, pengembangan dan penguatan sektor keuangan, penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal, penjaminan penyelesaian transaksi bursa, laporan kliring dan penjaminan, tata kelola Direksi dan Dewan Komisaris Lembaga Kliring dan Penjaminan, pemeliharaan dokumen, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), serta ketentuan Bank Indonesia terkait pasar uang, pasar valuta asing, dan penyelenggaraan *Central Counterparty*.

POLICY COMMITMENT [GRI 2-23, GRI 2-24]

IDClear consistently complies with various international labor regulations issued by the International Labour Organization (ILO), which have been adopted into Law No. 6 of 2003 on Manpower and recommendations from the International Labour Organization (ILO). In addition, the Company also refers to several other international standards, including the OECD Principles of Corporate Governance (2015) issued by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), and the Principles for Financial Market Infrastructure (2012) issued by the International Organization of Securities Commissions (IOSCO).

Furthermore, IDClear constantly conducts its operations by referring to various applicable national provisions and regulations and standards of governance, employment, the environment, and capital markets. These regulations include provisions on employment and recommendations of the International Labor Organization (ILO), the Limited Liability Company Law, environmental protection and management, consumer protection, corporate social and environmental responsibility, the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers and public companies, the development and strengthening of the financial sector, the implementation of activities in the capital market, guaranteeing the settlement of stock exchange transactions, clearing and guarantee reports, governance of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Clearing and Guarantee Institution, document maintenance, the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), as well as Bank Indonesia regulations on money market, foreign exchange market, and the implementation of Central Counterparty.

KPEI juga memastikan bahwa proses bisnis yang dijalankan selalu memenuhi standar internasional yang berlaku. Hal ini terbukti dengan adanya sertifikasi yang dimiliki oleh KPEI sebagai berikut.

1. ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu;
2. ISO 27001:2022 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
3. ISO 22301:2019 - Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha; dan
4. ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Sebagai tindak lanjut dari regulasi yang diacu, KPEI merumuskan kebijakan internal yang selalu disertai dengan proses uji tuntas untuk menilai efektivitas implementasinya. Kebijakan internal dan uji tuntas yang dimiliki KPEI adalah sebagai berikut.

IDClear also ensures that its business processes consistently comply with applicable international standards. This is evidenced by the certifications obtained by IDClear as follows:

1. ISO 9001:2015 – Quality Management System;
2. ISO 27001:2022 – Information Security Management System;
3. ISO 22301:2019 – Business Continuity Management System; and
4. ISO 37001:2016 – Anti-Bribery Management System.

As a follow-up to the referenced regulations, IDClear formulates internal policies that are always accompanied by due diligence processes to assess the effectiveness of their implementation. The internal policies and due diligence processes implemented by IDClear are as follows.

Kebijakan Policy	**Uji Tuntas** Due Diligence	**Penanggungjawab** Responsible Party
Kebijakan Anti Suap dan Antikorupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy	ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System	Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) Team
Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) Whistleblowing System (WBS) Policy	Sistem Pelaporan Pelanggaran, ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Whistleblowing System, ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System	Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP) Whistleblowing Management Team (TPPP)
Perlindungan Data Pribadi (PDP) Personal Data Protection (PDP)	ISO 27001:2022 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 - Information Security Management System	Unit Legal Korporasi, Unit Pemantauan dan Pelaporan Korporasi, Unit Pemenuhan Standar dan Tata Kelola Perusahaan, Unit Operasional Infrastruktur Teknologi Informasi Corporate Legal Unit, Corporate Monitoring and Reporting Unit, Corporate Standard and Governance Compliance Unit, IT Infrastructure Operations Unit
Board Manual	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Unit Legal Korporasi, Unit Peraturan, Unit Kesekretariatan dan Relasi Media Corporate Legal Unit, Regulation Unit, Secretariat and Media Relations Unit
Pedoman Perilaku Code of Conduct	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Unit Human Capital Human Capital Unit
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Unit Kesekretariatan dan Relasi Media, dan Unit Pengelolaan dan Standar Tata Kelola Perusahaan Secretariat and Media Relations Unit, Corporate Governance and Standards Management Unit

Selain melakukan uji tuntas, KPEI juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitasnya. Kebijakan itu diambil sebagai langkah proaktif untuk mencegah dan memitigasi potensi dampak negatif yang dapat muncul. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh KPEI juga berfokus pada pengelolaan risiko secara komprehensif, yang meliputi identifikasi, pengukuran, analisis, pemantauan, dan evaluasi penanganan risiko secara berkelanjutan.

Kebijakan-kebijakan internal KPEI yang telah disusun tersebut ditandatangani oleh Direksi dan berlaku untuk seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan-kebijakan ini juga disosialisasikan kepada publik melalui *website* resmi KPEI di https://www.idclear.co.id/id.

In addition to conducting due diligence, IDClear also applies the prudential principle in every activity. This policy is adopted as a proactive measure to prevent and mitigate potential negative impacts that may arise. The risk management system implemented by IDClear also focuses on comprehensive risk management, which includes the identification, measurement, analysis, monitoring, and evaluation of risk mitigation on an ongoing basis.

These internal policies formulated by IDClear are signed by the Board of Directors and apply to all employees, business partners, and other stakeholders. These policies are also disseminated to the public through IDClear's official website at https://www.idclear.co.id/id.

Kebijakan internal yang dimiliki KPEI menjadi dasar dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terintegrasi dengan strategi perusahaan. SOP ini menjadi pedoman operasional bagi seluruh karyawan KPEI. Untuk memastikan kebijakan internal dapat diterapkan dengan baik, KPEI menyelenggarakan pelatihan, termasuk pelatihan antikorupsi, yang disampaikan lebih lanjut dalam bagian "Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi" pada Laporan Keberlanjutan ini.

PROSES UNTUK MEMULIHKAN DAMPAK NEGATIF [GRI 2-25]

Sebagai SRO, KPEI menyadari adanya potensi dampak negatif terkait dengan risiko privasi dan keamanan data. Seiring dengan meningkatnya digitalisasi, risiko kebocoran data investor atau perusahaan serta serangan siber juga semakin besar. Untuk itu, KPEI terus memperkuat dan mengembangkan sistem serta layanan Teknologi Informasi (TI) dengan mengintegrasikan inovasi terbaru untuk meningkatkan operasional, keamanan, dan keandalan sistem secara menyeluruh. TI juga berperan penting dalam pengembangan layanan bisnis baru yang dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menghadapi dampak negatif yang mungkin terjadi, KPEI menyediakan berbagai saluran pengaduan untuk mempermudah pelanggan dalam menyampaikan keluhan atau masukan mengenai layanan yang diberikan. Pelanggan dapat melaporkan pengaduan melalui telepon +62-21 515 5115, +62-21 515 5125, 0800 100 5734, 0816 115 5000, *e-mail* customer.care@idclear.co.id, dan *website* www.idclear.co.id.

KPEI bekerja sama dengan Divisi Operasional Teknologi Informasi (OTI) dan Divisi Pengembangan Teknologi Informasi (PTI) dalam menangani dan memulihkan dampak negatif tersebut.

The internal policies established by IDClear serve as the basis for the preparation of Standard Operating Procedures (SOPs) that are integrated with the Company's strategy. These SOPs serve as operational guidelines for all IDClear employees. To ensure that internal policies are properly implemented, IDClear conducts training programs, including anti-corruption training, which are further described in the "Training and Competency Development" section of this Sustainability Report.

PROCESSES TO REMEDIATE NEGATIVE IMPACTS [GRI 2-25]

As an SRO, IDClear recognizes the potential negative impacts related to data privacy and security risks. Along with increasing digitalization, the risks of investor or corporate data breaches and cyberattacks are also increasing. Therefore, IDClear continues to strengthen and develop its Information Technology (IT) systems and services by integrating the latest innovations to improve overall operational performance, security, and system reliability. IT also plays an important role in the development of new business services that can provide added value for all stakeholders.

In addressing potential negative impacts that may arise, IDClear provides various complaint channels to facilitate customers in submitting complaints or feedback regarding the services provided. Customers may submit complaints through telephone +62-21 515 5115, +62-21 515 5125, 0800 100 5734, 0816 115 5000, e-mail customer.care@idclear.co.id, and website www.idclear.co.id.

IDClear collaborates with the Information Technology Operations Division (OTI) and the Information Technology Development Division (PTI) in handling and recovering from such negative impacts.



IDClear
Kliring Penjaminan Efek Indonesia



03 Penjelasan Direksi

Explanation by the Board of Directors

Untuk bisa melayang stabil di tengah terpaan angin, layang-layang dirancang dengan matang dan dibentuk dari material yang tepat agar kuat dan lentur. Kehati-hatian dan perencanaan matang juga menjadi prinsip Direksi KPEI dalam mengarahkan perusahaan untuk tangguh dan adaptif dalam merespons dinamika yang terus berkembang.

To maintain stability in the wind, kites are carefully designed and constructed from the right materials for strength and flexibility. Caution and thorough planning are also principles of IDClear's Board of Directors in guiding the Company to be resilient and adaptive in responding to the ever-evolving dynamics.



Penjelasan Direksi [GRI 2-22][OJK D.1]

Board of Directors' Explanation



IDING PARDI

Direktur Utama
President Director

Keberlanjutan bagi KPEI adalah upaya menciptakan nilai jangka panjang melalui penguatan tata kelola, inovasi layanan, dan stabilitas pasar keuangan. Kami percaya kolaborasi seluruh pelaku industri menjadi kunci dalam mewujudkan pasar keuangan yang maju dan berkelanjutan.

For IDClear, sustainability is about creating long-term value through stronger governance, service innovation, and financial market stability. We believe collaboration among all industry players is key to achieve a thriving and sustainable financial market.



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kehendak-Nya sehingga PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) mampu melalui tahun 2025 dengan baik serta mencatatkan kinerja yang positif di tengah dinamika pasar keuangan dan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur pasar modal yang andal, efisien, dan adaptif. Sepanjang tahun pelaporan, total pendapatan Perusahaan meningkat yang didukung oleh pertumbuhan signifikan pada pendapatan jasa kliring transaksi efek, kenaikan jasa pengelolaan dana jaminan dan agunan, peningkatan jasa kliring transaksi derivatif, serta kontribusi layanan baru berupa jasa pengelolaan waran terstruktur dan jasa *tri-party agent* transaksi repo. Peningkatan pendapatan bunga investasi dan keuntungan selisih kurs-neto turut memperkuat kinerja keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Di sisi lain, pertumbuhan aktivitas usaha dan pengembangan kapasitas operasional mendorong kenaikan total beban Perusahaan, terutama pada beban gaji, honor, dan tunjangan, kontribusi tahunan kepada OJK, pemeliharaan teknologi informasi, penyusutan aset tetap, administrasi, pengembangan usaha, serta beban konsultan. Meski demikian, KPEI tetap berhasil mencatatkan peningkatan profitabilitas dibandingkan tahun 2024, tercermin dari kenaikan laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan, laba sebelum pajak penghasilan, serta pertumbuhan signifikan laba bersih tahun berjalan. Capaian ini menunjukkan ketahanan model bisnis dan efektivitas strategi pengelolaan usaha Perusahaan dalam memperkuat perannya mendukung stabilitas dan keberlanjutan pasar modal Indonesia.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Praise be to Almighty God for His blessings and grace, which enabled PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (IDClear) to navigate through 2025 successfully and record positive performance amid the dynamics of the financial market and the increasing demand for reliable, efficient, and adaptive capital market infrastructure. Throughout the reporting year, the Company's total revenue increased, supported by significant growth in clearing service revenue from securities transactions, an increase in guarantee fund and collateral management service revenue, higher clearing service revenue from derivative transactions, as well as contributions from new services in the form of structured warrant management services and tri-party agent services for repo transactions. The increase in investment interest income and foreign exchange gain—net also strengthened the Company's financial performance throughout 2025.

On the other hand, the growth in business activities and the development of operational capacity drove an increase in the Company's total expenses, particularly in salaries, honorarium, and allowances, annual contributions to OJK, information technology maintenance, depreciation of fixed assets, administration, business development, as well as consultancy expenses. Nevertheless, IDClear still succeeded in recording increased profitability compared to 2024, as reflected in the increase in profit before final tax expense and income tax expense, profit before income tax, as well as significant growth in net profit for the year. This achievement demonstrates the resilience of the Company's business model and the effectiveness of the Company's business management strategy in strengthening its role in supporting the stability and sustainability of the Indonesian capital market.

SEKILAS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDUSTRI PASAR MODAL 2025

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih menghadapi tekanan yang signifikan akibat ketegangan perdagangan internasional, risiko geopolitik, serta dampak pascapandemi yang belum sepenuhnya pulih. IMF sempat memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,3%, namun angka tersebut turun menjadi sekitar 2,8% akibat kebijakan tarif AS dan berbagai hambatan perdagangan global, sebelum kembali direvisi ke kisaran 3,0–3,2% seiring meredanya sebagian tekanan ekonomi dunia. Di sisi lain, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global yang lebih rendah, yaitu sekitar 2,3%, dengan hampir 70% negara mengalami penurunan proyeksi pertumbuhan akibat lemahnya investasi, menurunnya permintaan, dan tingginya ketidakpastian perdagangan. Walaupun resesi global belum diperkirakan terjadi, perlambatan yang berlangsung dinilai berpotensi menjadikan dekade 2020-an sebagai periode pertumbuhan ekonomi global terendah sejak 1960-an.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 mencapai 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja tersebut didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, meningkatnya investasi pemerintah maupun swasta, serta kontribusi positif sektor ekspor. Selain itu, sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang disertai penguatan sektor riil turut menjaga daya beli masyarakat, memperluas lapangan kerja, dan mempertahankan stabilitas makroekonomi sehingga ekonomi nasional tetap resilien menghadapi dinamika global.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, industri pasar modal Indonesia pada tahun 2025 juga memperlihatkan kinerja yang positif dan stabil. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa pasar modal domestik tetap mampu tumbuh di tengah ketidakpastian global, tercermin dari penguatan IHSG, peningkatan kapitalisasi pasar, serta bertambahnya jumlah investor domestik, khususnya dari kalangan generasi muda. Penghimpunan dana di pasar modal sepanjang tahun 2025 bahkan melampaui target dan mencapai lebih dari Rp274 triliun, mencerminkan tingginya kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi dan sektor keuangan Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasar modal nasional tetap menjalankan perannya secara optimal sebagai sumber pembiayaan jangka menengah dan panjang, sekaligus pendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

KEBIJAKAN KPEI UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

KPEI memandang aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian penting yang tidak terpisahkan dari perkembangan industri keuangan berkelanjutan dan penguatan pasar keuangan yang

OVERVIEW OF ECONOMIC GROWTH AND THE CAPITAL MARKET INDUSTRY IN 2025

Throughout 2025, the global economy continued to face significant pressures arising from international trade tensions, geopolitical risks, as well as post-pandemic impacts that had not yet fully recovered. The IMF had projected global economic growth at 3.3%, however, the figure declined to around 2.8% due to U.S. tariff policies and various global trade barriers, before being revised again to the range of 3.0–3.2% as some global economic pressures began to ease. On the other hand, the World Bank projected lower global economic growth of around 2.3%, with nearly 70% of countries experiencing downward revisions in growth projections due to weak investment, declining demand, and high trade uncertainty. Although a global recession had not yet been projected to occur, the ongoing slowdown was considered likely to make the 2020s the period of lowest global economic growth since the 1960s.

Amid these global challenges, Indonesia's economy continued to demonstrate strong resilience. Based on Statistics Indonesia data, national economic growth in 2025 reached 5.11%, an increase compared to the previous year. This performance was supported by strong domestic consumption, increased government and private investment, as well as positive contributions from the export sector. In addition, the synergy between fiscal and monetary policies, accompanied by the strengthening of the real sector, also helped maintain public purchasing power, expand employment opportunities, and preserve macroeconomic stability, thereby enabling the national economy to remain resilient amid global dynamics.

In line with national economic growth, the Indonesian capital market industry in 2025 also demonstrated positive and stable performance. The Financial Services Authority (OJK) recorded that the domestic capital market remained capable of growing amid global uncertainty, as reflected in the strengthening of the IDX Composite, increased market capitalization, and the growing number of domestic investors, particularly among the younger generation. Fundraising in the capital market throughout 2025 even exceeded the target and reached more than Rp274 trillion, reflecting strong investor confidence in the prospects of Indonesia's economy and financial sector. These conditions indicate that the national capital market continued to perform its role optimally as a source of medium- and long-term financing, while also supporting sustainable economic growth.

IDCLEAR'S POLICIES IN RESPONDING TO CHALLENGES IN FULFILLING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

IDClear views Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as an important and inseparable part of the development of the sustainable finance industry and the strengthening of a resilient financial market. As a capital

tangguh. Sebagai lembaga infrastruktur pasar modal yang menjalankan fungsi kliring dan penjaminan, Perusahaan menyadari bahwa kontribusi terhadap ESG tidak selalu dilakukan secara langsung melalui aktivitas operasional yang bersentuhan dengan lingkungan, melainkan melalui penguatan efisiensi proses, tata kelola, dan pengelolaan risiko pasar keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, Perusahaan terus mengembangkan berbagai kebijakan dan inisiatif yang mendukung terciptanya pasar keuangan yang aman, efisien, transparan, dan berkelanjutan.

Dalam merespons tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan, KPEI menerapkan berbagai langkah efisiensi baik di internal maupun dalam layanan kepada pelaku pasar. Di lingkungan internal, Perusahaan mendorong digitalisasi proses kerja, pengurangan penggunaan kertas, efisiensi konsumsi listrik, serta optimalisasi penggunaan teknologi untuk mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan. Sementara itu, dalam layanan kepada pemangku kepentingan, KPEI terus mengembangkan sistem dan mekanisme yang mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan pengelolaan risiko pasar. Perusahaan juga mulai melakukan kajian terkait penerapan manajemen risiko berbasis ESG, termasuk mempertimbangkan aspek ESG emiten dalam pengelolaan *collateral* dan mekanisme *haircut* sebagai bagian dari penguatan tata kelola risiko secara berkelanjutan.

Selain aspek operasional dan pengelolaan risiko, KPEI juga memperkuat strategi keberlanjutan melalui pengembangan sumber daya manusia dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan terus mendorong pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan minat pegawai, sekaligus memperkuat penerapan kebijakan yang mendukung kesetaraan gender dan keberagaman di lingkungan kerja. Di sisi lain, KPEI secara mandiri maupun bersama regulator dan pelaku industri pasar modal secara rutin melaksanakan berbagai kegiatan sosial di bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan lingkungan hidup. Seluruh program tersebut didukung melalui pengalokasian anggaran khusus yang terus ditingkatkan dari tahun ke tahun sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

KPEI menyadari bahwa penerapan ESG pada lembaga infrastruktur pasar keuangan, khususnya dalam fungsi *Central Counterparty* (CCP), masih menghadapi tantangan karena belum banyak tersedia praktik acuan maupun *benchmark* global yang relevan. Namun demikian, Perusahaan meyakini bahwa peran CCP akan semakin penting dalam membangun pasar keuangan yang lebih resilien, efisien, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, KPEI terus berupaya memperluas perannya sebagai lembaga yang mendukung sentralisasi pengelolaan risiko, efisiensi transaksi melalui mekanisme *netting*, serta penguatan stabilitas pasar keuangan. Perusahaan juga meyakini bahwa pengembangan pasar keuangan yang lebih dalam

market infrastructure institution that performs clearing and guarantee functions, the Company recognizes that contributions to ESG are not always carried out directly through operational activities related to the environment, but rather through strengthening process efficiency, governance, and better financial market risk management. Therefore, the Company continues to develop various policies and initiatives that support the creation of a financial market that is secure, efficient, transparent, and sustainable.

In responding to the challenges of fulfilling its sustainability strategy, IDClear implements various efficiency measures both internally and in services provided to market participants. Within the internal environment, the Company promotes the digitalization of work processes, reduction of paper usage, efficiency in electricity consumption, as well as optimization of technology utilization to support more environmentally friendly operations. Meanwhile, in services provided to stakeholders, IDClear continues to develop systems and mechanisms capable of improving transaction efficiency and market risk management. The Company has also begun conducting assessments related to the implementation of ESG-based risk management, including considering ESG aspects of issuers in collateral management and haircut mechanisms as part of strengthening sustainable risk governance.

In addition to operational aspects and risk management, IDClear also strengthens its sustainability strategy through human capital development and the implementation of corporate social responsibility programs. The Company continues to promote employee competency development through various training programs tailored to organizational needs and employee interests, while also strengthening the implementation of policies that support gender equality and diversity in the workplace. On the other hand, IDClear, both independently and together with regulators and capital market industry participants, regularly carries out various social activities in the fields of education, social welfare, and the environment. All of these programs are supported through the allocation of dedicated budgets that continue to increase from year to year as a form of the Company's commitment to sustainable development.

IDClear recognizes that the implementation of ESG within financial market infrastructure institutions, particularly in Central Counterparty (CCP) functions, still faces challenges due to the limited availability of relevant global practices and benchmarks. Nevertheless, the Company believes that the role of CCPs will become increasingly important in building a more resilient, efficient, and sustainable financial market. Therefore, IDClear continues to expand its role as an institution that supports the centralization of risk management, transaction efficiency through netting mechanisms, and the strengthening of financial market stability. The Company also believes that the development of a deeper and more resilient financial market can only be

dan tangguh hanya dapat dicapai melalui kolaborasi yang kuat antara regulator, infrastruktur pasar, dan seluruh pelaku industri, dengan visi bersama untuk membangun ekosistem pasar keuangan nasional yang semakin maju dan berkelanjutan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun pelaporan, manajemen dan seluruh karyawan KPEI telah mencurahkan upaya terbaik dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang selaras dengan pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan pada tahun 2025. Sinergi dan kolaborasi yang terbangun di seluruh lini organisasi berhasil mendorong Perusahaan mencatatkan berbagai capaian positif yang mencerminkan komitmen terhadap pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Dari aspek ekonomi, sepanjang tahun 2025 KPEI berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibandingkan tahun 2024 pada berbagai indikator utama operasional dan keuangan. Total nilai penyelesaian transaksi bursa meningkat dari Rp1.004,16 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1.291,93 triliun pada tahun 2025. Sejalan dengan hal tersebut, rata-rata nilai penyelesaian transaksi harian bursa juga naik dari Rp4,24 triliun menjadi Rp5,47 triliun. Kinerja layanan pasar modal lainnya turut menunjukkan pertumbuhan, antara lain nilai *Alternate Cash Settlement* (ACS) yang meningkat dari Rp18,98 miliar menjadi Rp68,36 miliar, serta total nilai Pinjam Meminjam Efek (PME) yang naik dari Rp54,11 miliar menjadi Rp118,9 miliar. Selain itu, rata-rata harian penggunaan fasilitas intraday meningkat dari Rp1,25 triliun menjadi Rp1,58 triliun, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas transaksi dan kebutuhan likuiditas di pasar modal.

Pertumbuhan operasional tersebut turut memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pendapatan investasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp129,01 miliar, mengalami kenaikan dibanding tahun 2024, yang terbilang sebesar Rp107,22 miliar. Pendapatan Perusahaan juga tumbuh dari Rp697,12 miliar menjadi Rp949,55 miliar, sementara laba tahun berjalan meningkat dari Rp149,17 miliar menjadi Rp262,22 miliar. Pencapaian tersebut mencerminkan keberhasilan KPEI dalam menjaga pertumbuhan usaha, meningkatkan efektivitas operasional, serta memperkuat perannya sebagai lembaga infrastruktur pasar modal yang andal dan berkelanjutan.

Sejalan dengan kinerja ekonomi yang terus bertumbuh, KPEI juga memperkuat komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan melalui berbagai program dan kebijakan yang mendukung operasional berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dari realisasi biaya lingkungan hidup sebesar Rp262 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp218 juta. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai inisiatif lingkungan, antara lain kegiatan pengolahan sampah berkelanjutan dan pembangunan akses air bersih bagi masyarakat. Selain itu, KPEI secara konsisten

achieved through strong collaboration among regulators, market infrastructures, and all industry participants, with a shared vision of building a more advanced and sustainable national financial market ecosystem.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE IN 2025

Throughout the reporting year, the management and all employees of IDClear have devoted their best efforts to implementing various policies and strategic initiatives aligned with the achievement of economic, social, and environmental performance in 2025. The synergy and collaboration established across all lines of the organization successfully enabled the Company to record various positive achievements that reflect its commitment to sustainable business growth.

From the economic aspect, throughout 2025 IDClear succeeded in recording improved performance compared to 2024 across various key operational and financial indicators. The total value of exchange transaction settlements increased from Rp1,004.16 trillion in 2024 to Rp1,291,93 trillion in 2025. In line with this, the average daily value of exchange transaction settlements also increased from Rp4,24 trillion to Rp5,47 trillion. The performance of other capital market services also showed growth, including the value of Alternate Cash Settlement (ACS), which increased from Rp18.98 billion to Rp68.36 billion, as well as the total value of Securities Borrowing and Lending (SBL), which rose from Rp54.11 billion to Rp118.9 billion. In addition, the average daily usage of intraday facilities increased from Rp1.25 trillion to Rp1.58 trillion, reflecting increased transaction activity and liquidity needs in the capital market.

This operational growth also had a positive impact on the Company's financial performance. Investment income in 2025 was recorded at Rp129.01 billion, an increase compared to Rp107.22 billion in 2024. The Company's revenue also grew from Rp697.12 billion to Rp949.55 billion, while profit for the year increased from Rp149.17 billion to Rp262.22 billion. These achievements reflect IDClear's success in maintaining business growth, increasing operational effectiveness, and strengthening its role as a reliable and sustainable capital market infrastructure institution.

In line with continuously growing economic performance, IDClear also strengthened its commitment to environmental management through various programs and policies that support sustainable operations. This commitment is reflected in environmental expenditures amounting to Rp262 million, an increase compared to Rp218 million in 2024. These funds were used to support various environmental initiatives, including sustainable waste management activities and the development of clean water access for communities. In addition, IDClear consistently implements

menerapkan kebijakan efisiensi energi di lingkungan kerja melalui penggunaan peralatan hemat energi, pemanfaatan lampu LED, pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi proses kerja, optimalisasi mekanisme kerja *hybrid*, serta pengendalian penggunaan sarana elektronik di area perkantoran. Berbagai langkah tersebut menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional Perusahaan.

Implementasi kebijakan efisiensi energi tersebut berhasil mendukung penurunan konsumsi listrik pada tahun 2025 dari 604.072 kWh atau 2.175 Gigajoule pada tahun 2024 menjadi 593.648 kWh atau 2.137 Gigajoule sehingga turut berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2). Selain itu, KPEI terus mendorong pengelolaan limbah berbasis prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mengurangi jejak lingkungan perusahaan. Penerapan prinsip tersebut dilakukan melalui pengurangan penggunaan kertas dan plastik, penggunaan kembali baterai bekas untuk perangkat operasional, serta kerja sama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang kertas bekas menjadi souvenir perusahaan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, KPEI berupaya menciptakan operasional yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan Perusahaan.

Pada aspek sosial, KPEI terus memperkuat penerapan prinsip kesetaraan, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan kualitas layanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen menyediakan layanan yang bebas dari diskriminasi dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan keamanan transaksi melalui penerapan Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). Untuk menjaga kualitas layanan, KPEI secara berkelanjutan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa serta terbuka terhadap masukan dan penanganan keluhan secara responsif. Komitmen terhadap kesetaraan juga diterapkan secara menyeluruh dalam pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga pengembangan karier tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, maupun latar belakang lainnya. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat laporan tindakan diskriminatif di lingkungan kerja KPEI, yang mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam membangun budaya kerja yang inklusif dan berkeadilan.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan sosial Perusahaan, KPEI juga menempatkan pengembangan kompetensi karyawan dan kesejahteraan tenaga kerja sebagai prioritas penting. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 1.862 program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 174 karyawan dengan total 20.651 jam pelatihan atau rata-rata 118 jam pelatihan per karyawan per tahun. Selain memastikan penerapan remunerasi yang kompetitif dan setara tanpa membedakan gender, KPEI juga menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui implementasi Sistem

energy efficiency policies within the workplace through the use of energy-efficient equipment, utilization of LED lighting, reduction of paper usage through the digitalization of work processes, optimization of hybrid working mechanisms, as well as control over the use of electronic equipment in office areas. These various measures form part of the Company's efforts to minimize the environmental impacts of its operational activities.

The implementation of these energy efficiency policies successfully supported a reduction in electricity consumption in 2025 from 604,072 kWh or 2,175 Gigajoules in 2024 to 593,648 kWh or 2,137 Gigajoules, thereby also contributing to the reduction of indirect greenhouse gas emissions (Scope 2). In addition, IDClear continues to promote waste management based on the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) to reduce the Company's environmental footprint. The implementation of these principles is carried out through reducing the use of paper and plastic, reusing used batteries for operational equipment, as well as collaborating with third parties to recycle used paper into Company souvenirs. Through these various initiatives, IDClear strives to create operations that are more efficient, environmentally friendly, and aligned with the Company's sustainability principles.

From the social aspect, IDClear continued to strengthen the implementation of equality principles, human capital development, and improvement of service quality for all stakeholders. The Company is committed to providing services free from discrimination by upholding integrity, professionalism, and transaction security through the implementation of the Company's Code of Conduct. To maintain service quality, IDClear continuously develops products and services that meet the needs of service users and remains open to feedback and responsive complaint handling. The commitment to equality is also implemented comprehensively in human capital management, ranging from the recruitment process, competency development, to career development without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or other backgrounds. As of the end of 2025, there were no reports of discriminatory actions within IDClear's work environment, reflecting the Company's success in building an inclusive and equitable work culture.

As part of the Company's social sustainability strategy, IDClear also places employee competency development and workforce welfare as important priorities. Throughout 2025, the Company conducted 1,862 competency development programs attended by 174 employees, with a total of 20,651 training hours or an average of 118 training hours per employee per year. In addition to ensuring the implementation of competitive and equitable remuneration without gender discrimination, IDClear also maintained a safe and healthy work environment through the implementation of the Occupational Health and Safety Management System

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Hasilnya, sepanjang tahun 2025 Perusahaan mencatat nihil kecelakaan kerja dan tidak ditemukan penyakit akibat kerja berdasarkan hasil *medical check-up* karyawan. Di sisi lain, komitmen sosial Perusahaan diwujudkan melalui realisasi anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp797,53 juta atau 99,69% dari total anggaran yang ditetapkan, serta partisipasi bersama *Self-Regulatory Organization* (SRO) lainnya dalam pelaksanaan program sosial senilai Rp1,07 miliar. Penerapan berbagai program TJSL tersebut sekaligus menunjukkan dukungan kuat KPEI terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Konsistensi KPEI dalam mengintegrasikan tanggung jawab aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial telah mendapat pengakuan luas dari pemangku kepentingan eksternal. Apresiasi tersebut tercermin dari berbagai penghargaan yang diterima Perusahaan sepanjang tahun 2025 dan awal tahun 2026 antara lain penghargaan internasional dalam ajang LACP Vision Awards 2024/2025 yang diselenggarakan oleh League of American Communications Professionals (LACP). Dalam ajang tersebut, KPEI meraih Platinum Award, masuk dalam Top 100 Reports Worldwide peringkat kedelapan dunia, serta memperoleh Technical Achievement Award atas kualitas penyajian dan komunikasi Laporan Tahunan Perusahaan. Selain itu, KPEI juga memperoleh apresiasi dalam bidang keberlanjutan melalui partisipasi pada Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025 yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dengan meraih Gold Rank. Penghargaan tersebut menjadi bentuk pengakuan atas komitmen KPEI dalam memperkuat praktik keberlanjutan dan transparansi pelaporan perusahaan secara konsisten.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Sebagai bagian dari industri pasar modal dan sekaligus menjalankan fungsi sebagai *Self-Regulatory Organization* (SRO), KPEI turut memperoleh manfaat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap solid sepanjang tahun 2025. Kondisi tersebut tercermin pada capaian kinerja Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan tahun pelaporan dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Kinerja positif tersebut merupakan hasil dari penerapan kebijakan dan pelaksanaan inisiatif strategis yang dirancang secara terukur untuk mencapai target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025.

Penyusunan RKAP Tahun 2025 dilakukan dengan mempertimbangkan evaluasi kondisi ekonomi dan industri pasar modal pada tahun sebelumnya, serta berbagai proyeksi lembaga nasional maupun internasional yang memberikan *outlook* optimistis terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025. Dengan landasan tersebut, Perusahaan mampu merumuskan langkah strategis yang adaptif terhadap dinamika industri sekaligus mendukung penguatan infrastruktur pasar modal nasional secara berkelanjutan.

(OHSMS). As a result, throughout 2025 the Company recorded zero workplace accidents and no occupational diseases were identified based on employee medical check-up results. On the other hand, the Company's social commitment was reflected in the realization of the Social and Environmental Responsibility (SER) budget amounting to Rp797.53 million or 99.69% of the total allocated budget, as well as participation together with other Self-Regulatory Organizations (SRO) in the implementation of social programs amounting to Rp1.07 billion. The implementation of these various SER programs also demonstrates IDClear's strong support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

IDClear's consistency in integrating responsibilities across economic, environmental, and social aspects has received broad recognition from external stakeholders. This appreciation is reflected in the various awards received by the Company throughout 2025 and early 2026, including international recognition at the LACP Vision Awards 2024/2025 organized by the League of American Communications Professionals (LACP). In the event, IDClear received the Platinum Award, was included in the Top 100 Reports Worldwide ranked eighth globally, and obtained the Technical Achievement Award for the quality of presentation and communication of the Company's Annual Report. In addition, IDClear also received recognition in the sustainability field through its participation in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025 organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR), where the Company achieved a Gold Rank. These awards serve as recognition of IDClear's commitment to consistently strengthening sustainability practices and corporate reporting transparency.

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS

As part of the capital market industry and in carrying out its function as a Self-Regulatory Organization (SRO), IDClear also benefited from Indonesia's solid economic growth throughout 2025. This condition was reflected in the Company's performance achievements recorded in the reporting year financial statements, which were audited by a Public Accounting Firm. The positive performance was the result of the implementation of policies and strategic initiatives designed in a measurable manner to achieve the targets set out in the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP).

The preparation of the 2025 RKAP was carried out by considering the evaluation of economic conditions and the capital market industry in the previous year, as well as various projections from national and international institutions that provided an optimistic outlook on Indonesia's economic growth in 2025. Based on this foundation, the Company was able to formulate strategic measures that are adaptive to industry dynamics while supporting the sustainable strengthening of the national capital market infrastructure.

Sepanjang tahun pelaporan, KPEI berhasil merealisasikan target investasi, pendapatan, dan laba tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Pencapaian tersebut mencerminkan konsistensi seluruh insan KPEI dalam menjalankan berbagai program strategis yang berfokus pada penguatan sistem kliring, pengelolaan risiko, pengembangan infrastruktur transaksi, serta peningkatan efektivitas mekanisme penjaminan dan penyelesaian transaksi efek. Perusahaan juga terus mendorong inovasi layanan melalui pengembangan sistem dan produk baru untuk mendukung efisiensi, transparansi, dan keamanan transaksi di pasar modal Indonesia.

Berbagai inisiatif strategis yang dijalankan KPEI selama tahun 2025 antara lain meliputi pengembangan penyelesaian Anggota Kliring (AK) dalam transaksi ekuitas (omnibus), pembaruan sistem kliring dan *risk management*, pengembangan modul repo-*Tri-party Agent Transaksi Repo* yang mencakup pengembangan modul repo dan pengembangan Sistem *Collateral Management* Terintegrasi (ICMS) untuk OTC Derivatif SBNT, Transaksi Bilateral dan *Triparty Repo*, pengembangan *Central Counterparty* (CCP) *Repo*, penyempurnaan mekanisme penjaminan dan penyelesaian transaksi efek, stratifikasi partisipan transaksi efek, pengembangan sistem e-IPO untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS), pengawasan terintegrasi OSROPASI, serta implementasi *Exchange Traded Fund* (ETF) emas. Seluruh inisiatif tersebut menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam memperkuat peran KPEI sebagai lembaga infrastruktur pasar modal yang modern, andal, dan berdaya saing.

PROSPEK DAN PELUANG

Prospek KPEI pada tahun 2026 tetap positif seiring dengan ketahanan ekonomi nasional dan berlanjutnya upaya pendalaman pasar modal Indonesia. Sebagai lembaga kliring dan penjaminan yang memiliki peran strategis dalam infrastruktur pasar modal, Perusahaan berada pada posisi penting dalam mendukung peningkatan aktivitas perdagangan, pengembangan instrumen investasi baru, serta penguatan manajemen risiko pasar. Dukungan regulator terhadap transformasi dan modernisasi pasar modal juga membuka ruang yang semakin luas bagi KPEI untuk memperkuat layanan dan meningkatkan efisiensi proses kliring serta penjaminan transaksi.

Peluang pertumbuhan KPEI pada tahun 2026 semakin terbuka melalui pengembangan berbagai instrumen dan infrastruktur pasar modal baru, termasuk implementasi *Exchange Traded Fund* (ETF) berbasis emas yang mulai memasuki tahap implementasi.

Throughout the reporting year, IDClear succeeded in realizing investment, revenue, and profit for the year targets that were higher compared to 2024. These achievements reflect the consistency of all IDClear personnel in implementing various strategic programs focused on strengthening clearing systems, risk management, transaction infrastructure development, as well as improving the effectiveness of guarantee and securities transaction settlement mechanisms. The Company also continued to encourage service innovation through the development of new systems and products to support efficiency, transparency, and transaction security in the Indonesian capital market.

Various strategic initiatives implemented by IDClear throughout 2025 included the development of Clearing Member (CM) settlement in equity transactions (omnibus), enhancement of clearing and risk management systems, development of the repo-Tri-party Agent Repo Transaction module covering repo module development and the development of the Integrated Collateral Management System (ICMS) for OTC SBNT Derivative, Bilateral Transactions, and Triparty Repo, development of the Central Counterparty (CCP) Repo, enhancement of guarantee and securities transaction settlement mechanisms, stratification of securities transaction participants, development of the e-IPO system for Debt Securities and Sukuk (EBUS), integrated OSROPASI supervision, as well as the implementation of gold Exchange Traded Funds (ETF). All of these initiatives form part of the Company's commitment to strengthening IDClear's role as a modern, reliable, and competitive capital market infrastructure institution.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

IDClear's prospects in 2026 remain positive in line with the resilience of the national economy and the continued efforts to deepen the Indonesian capital market. As a clearing and guarantee institution with a strategic role in the capital market infrastructure, the Company is in an important position to support increased trading activities, the development of new investment instruments, and the strengthening of market risk management. Regulatory support for the transformation and modernization of the capital market also provides broader opportunities for IDClear to strengthen its services and improve the efficiency of clearing and transaction guarantee processes.

Growth opportunities for IDClear in 2026 are becoming increasingly open through the development of various new capital market instruments and infrastructures, including the implementation of gold-based Exchange Traded Funds (ETF), which has entered the implementation stage.

Kehadiran ETF emas diharapkan dapat memperluas basis investor ritel dan institusi, meningkatkan diversifikasi produk investasi, serta memperdalam likuiditas pasar modal domestik. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan volume transaksi dan kebutuhan layanan kliring maupun pengelolaan risiko yang menjadi bagian dari fungsi utama KPEI.

Selain itu, pengembangan *Central Counterparty* (CCP) *Repo* dan *Integrated Collateral Management System* (ICMS) memberikan peluang strategis bagi KPEI untuk memperkuat ekosistem transaksi pasar uang dan pasar modal yang lebih terintegrasi, aman, dan efisien. Implementasi berbagai inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor, mendukung stabilitas sistem keuangan, serta memperbesar peran pasar modal sebagai sumber pembiayaan jangka panjang bagi perekonomian nasional. Di tengah meningkatnya kebutuhan investor terhadap instrumen investasi yang transparan dan terjamin, KPEI memiliki peluang untuk memperluas kapasitas layanan berbasis teknologi dan pengelolaan risiko yang andal.

Lebih dari itu, KPEI juga memiliki peluang untuk memperkuat kontribusinya dalam mendukung transformasi dan pendalaman pasar modal Indonesia yang semakin inklusif dan berdaya saing global. Optimisme regulator terhadap prospek pasar modal tahun 2026 tercermin dari proyeksi peningkatan jumlah investor domestik, aktivitas penghimpunan dana, serta penguatan infrastruktur dan kualitas pasar. Dengan pengalaman sebagai *Self-Regulatory Organization* (SRO) dan dukungan pengembangan sistem yang berkelanjutan, KPEI diyakini memiliki kapasitas untuk menjaga stabilitas transaksi sekaligus menangkap peluang pertumbuhan industri pasar modal nasional pada tahun 2026.

The presence of gold ETFs is expected to expand the retail and institutional investor base, increase investment product diversification, and deepen domestic capital market liquidity. These conditions have the potential to increase transaction volumes and the demand for clearing and risk management services, which form part of IDClear's core functions.

Furthermore, the development of the Central Counterparty (CCP) Repo and the Integrated Collateral Management System (ICMS) provides strategic opportunities for IDClear to strengthen a more integrated, secure, and efficient money market and capital market transaction ecosystem. The implementation of these various initiatives is expected to increase investor confidence, support financial system stability, and strengthen the role of the capital market as a source of long-term financing for the national economy. Amid increasing investor demand for transparent and guaranteed investment instruments, IDClear has the opportunity to expand its technology-based services and reliable risk management capabilities.

More than that, IDClear also has the opportunity to strengthen its contribution in supporting the transformation and deepening of the Indonesian capital market to become more inclusive and globally competitive. Regulatory optimism regarding the capital market outlook for 2026 is reflected in the projected increase in the number of domestic investors, fundraising activities, as well as the strengthening of market infrastructure and quality. With its experience as a Self-Regulatory Organization (SRO) and support from continuous system development, IDClear is believed to have the capacity to maintain transaction stability while capturing growth opportunities in the national capital market industry in 2026.



APRESIASI DAN PENUTUP

Capaian kinerja terbaik KPEI pada tahun 2025 merupakan hasil dari sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam merealisasikan berbagai inisiatif strategis yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025. Atas pencapaian tersebut, Perusahaan menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang senantiasa konsisten sehingga Direksi dapat menjalankan agenda strategis secara efektif. Perusahaan juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada seluruh insan KPEI atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang menjadi fondasi utama keberhasilan kinerja Perusahaan sepanjang tahun pelaporan.

Pada kesempatan ini, Perusahaan turut menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, pelaku pasar, dan seluruh mitra kerja atas dukungan, kerja sama, serta kontribusi yang diberikan dalam mendukung kelancaran operasional dan penguatan layanan kliring dan penjaminan Perusahaan. Dukungan tersebut menjadi landasan penting bagi KPEI untuk terus bertumbuh, memperkuat kinerja, dan menjawab ekspektasi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi yang terus dijaga, KPEI berkomitmen mewujudkan visi sebagai lembaga kliring dan penjaminan yang andal dalam menyediakan layanan terbaik bagi pasar modal dan pasar keuangan lainnya di Indonesia.

APPRECIATION AND CLOSING

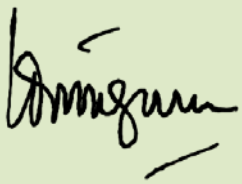
IDClear's best performance achievements in 2025 were the result of the synergy and collaboration of all stakeholders, both internal and external, in realizing various strategic initiatives set out in the 2025 Company Work Plan and Budget. For these achievements, the Company expresses its appreciation to the Board of Commissioners for its consistent supervision and direction, enabling the Board of Directors to effectively carry out the strategic agenda. The Company also extends its gratitude to the shareholders for their trust and support, as well as to all IDClear personnel for their dedication, hard work, and loyalty, which have become the main foundation of the Company's successful performance throughout the reporting year.

On this occasion, the Company also expresses its appreciation and gratitude to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, market participants, and all business partners for their support, cooperation, and contributions in supporting the smooth operation and strengthening of the Company's clearing and guarantee services. Such support has become an important foundation for IDClear to continue growing, strengthen its performance, and meet the expectations of all stakeholders on a sustainable basis. By continuously upholding the spirit of collaboration, IDClear is committed to realizing its vision as a reliable clearing and guarantee institution in providing the best services for the capital market and other financial markets in Indonesia.

Jakarta, 2 Juni 2026
Jakarta, June 2, 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia



IDING PARDI
Direktur Utama
President Director

IDClear

Kliring Penjaminan Efek Indonesia



04 Tentang Laporan

About the Report

Gasing bambu dibentuk melalui serangkaian proses dan teknik khusus untuk menciptakan keseimbangan yang optimal. Dalam menyusun laporan keberlanjutan ini, KPEI juga berkomitmen untuk terus menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan berimbang agar para pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang utuh mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan.

Bamboo spinning tops are formed through a series of special processes and techniques to achieve optimal balance. In preparing this sustainability report, IDClear is also committed to continuously presenting relevant, accurate, and balanced information to provide stakeholders with a comprehensive picture of the Company's sustainability performance.



Tentang Laporan

About the Report

Laporan Keberlanjutan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Tahun 2025 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, penyusunan laporan ini juga mengacu pada standar pelaporan keberlanjutan internasional yaitu GRI Standards 2021 yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), serta *Internasional Financial Accounting Standard* S1 dan S2 yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board.

Ruang lingkup informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup seluruh kegiatan operasional KPEI tanpa memasukkan kinerja entitas anak sehingga terdapat perbedaan cakupan entitas yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan dengan Laporan Keuangan. Periode pelaporan dalam laporan ini adalah 1 Januari-31 Desember 2025, selaras dengan periode pelaporan Laporan Keuangan Konsolidasian. KPEI menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun dan disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dipublikasikan pada 2 Juni 2026, adapun laporan periode sebelumnya diterbitkan pada 30 Juni 2025. [GRI 2-2, 2-3]

Dalam Laporan Keberlanjutan ini terdapat beberapa informasi yang disajikan kembali (*restatement*), meliputi data realisasi investasi, pendapatan, dan laba tahun berjalan, khususnya terkait total agunan, agunan *online*, dan agunan *offline*, serta intensitas konsumsi energi listrik per luas bangunan. Penyajian kembali tersebut dilakukan sebagai konsekuensi dari penyempurnaan metodologi perhitungan guna meningkatkan akurasi, relevansi, dan keterbandingan data dengan periode pelaporan sebelumnya. [GRI 2-4]

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini, para pemangku kepentingan dapat menghubungi: [GRI 2-3]

The 2025 Sustainability Report of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (IDClear) has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In addition, the preparation of this report also refers to international sustainability reporting standards, namely the GRI Standards 2021 issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), as well as the International Financial Accounting Standard S1 and S2 issued by the International Sustainability Standards Board.

The scope of information in this Sustainability Report covers all operational activities of IDClear without including the performance of subsidiaries, resulting in differences in the scope of entities reported in the Sustainability Report and the Financial Statements. The reporting period in this report is January 1–December 31, 2025, in line with the reporting period of the Consolidated Financial Statements. IDClear publishes the Sustainability Report annually and submits it concurrently with the Annual Report. The 2025 Sustainability Report was published on June 2, 2026, while the report for the previous period was published on June 30, 2025. [GRI 2-2, 2-3]

In this Sustainability Report, there are several pieces of information that have been restated (restatement), including data on actual investments, revenue, and profit for the current year, particularly regarding total collateral, online collateral, and offline collateral, as well as electricity consumption per unit of building area. This restatement was carried out as a result of improvements to the calculation methodology to enhance the accuracy, relevance, and comparability of the data with previous reporting periods. [GRI 2-4]

To obtain further information regarding this Sustainability Report, stakeholders may contact: [GRI 2-3]

Lisda Rumondang Sitohang
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 5 | Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor
Jalan Jenderal Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Telepon | Telephone : +62-21 515 5115, +62-21 515 5125
Email: lisda.sitohang@idclear.co.id

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1, 3-2]

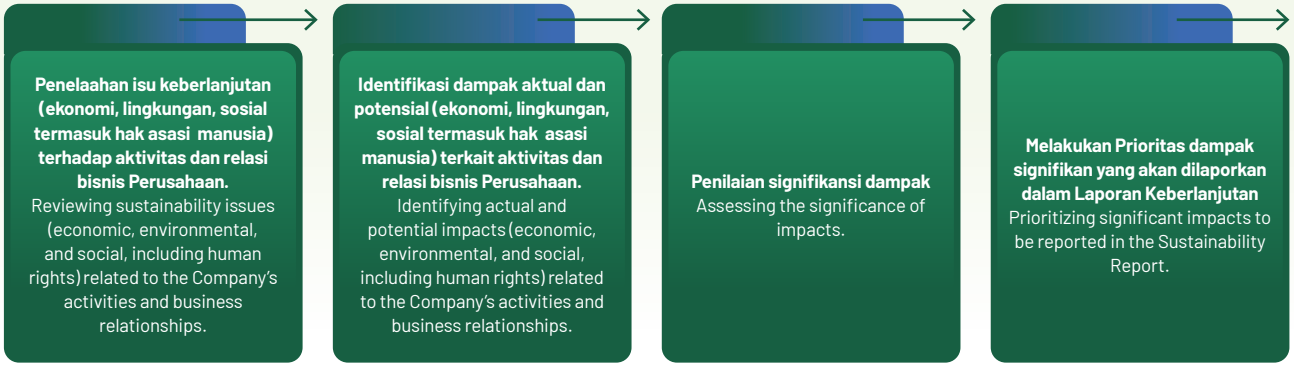
Sesuai dengan hasil *review* yang dilakukan oleh Manajemen KPEI bersama dengan para pemangku kepentingan serta ahli/*expert*, dan hasil tersebut telah memperoleh persetujuan dari Direksi, disepakati bahwa topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2025 adalah sama dengan topik material tahun 2024. Kesepakatan tersebut diambil karena topik-topik material tahun sebelumnya dinilai masih relevan dan mencerminkan prioritas keberlanjutan KPEI, sekaligus mampu menggambarkan dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Proses penentuan topik material telah melewati tahapan-tahapan yaitu:

PROCESS FOR DETERMINING MATERIAL TOPICS [GRI 3-1, 3-2]

In accordance with the results of the review conducted by IDClear Management together with stakeholders and experts, and such results have obtained approval from the Board of Directors, it was agreed that the material topics in the 2025 Sustainability Report are the same as the material topics in 2024. This agreement was made as the material topics from the previous year are considered to remain relevant and reflect IDClear's sustainability priorities, while also being able to illustrate its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The process of determining material topics has gone through the following stages:



Topik Material Material Topics	Isu Utama Key Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	TPB SDGs
Kinerja Ekonomi Economic Performance	• Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perusahaan • Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim • Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya • Bantuan keuangan yang diterima Perusahaan dari Pemerintah • Direct economic value generated and distributed by the Company • Financial implications and other risks and opportunities due to the climate change • Obligations for defined benefit plans and other retirement plans • Financial assistance received from the Government	• Pemegang Saham • Regulator • Karyawan • Pemasok • Pengguna Jasa • Shareholders • Regulators • Employees • Suppliers • Service Users	Kinerja ekonomi menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengelola dan menjaga aspek ekonomi Perusahaan. Upaya tersebut memberikan dampak positif berupa peningkatan meningkatnya reputasi Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Economic performance reflects the Company's commitment to managing and maintaining its economic aspects. These efforts positively impact the Company's reputation and stakeholder trust.	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	• Investasi infrastruktur dan dukungan layanan • Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan • Infrastructure investments and service support • Significant indirect economic impacts	Masyarakat Community	Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh masyarakat melalui pelaksanaan aktivitas TJSL. The Company is committed to making a positive contribution to society through the implementation of SER activities.	

Topik Material Material Topics	Isu Utama Key Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	TPB SDGs
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	Pemasok Supplier	Perusahaan berkomitmen untuk terus memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri, yang memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri di Indonesia. The Company is committed to continuing to prioritize the use of domestic products, contributing positively to the economic growth of Indonesia's industrial sector.	
Antikorupsi Anti-Corruption	• Praktik yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi • Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi • Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil • Operations assessed for risks related to corruption • Communication and training about anti-corruption policies and procedures • Confirmed incidents of corruption and actions taken	• Pemasok • Karyawan • Suppliers • Employees	Penerapan prinsip antikorupsi mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan pengelolaan antikorupsi secara konsisten. Selama tahun pelaporan, pengelolaan yang efektif ini memberikan hasil positif berupa tidak adanya kasus korupsi. The implementation of anti-corruption principles reflects the Company's commitment to consistently managing anti-corruption measures. During the reporting year, this effective management yielded positive results, with no cases of corruption.	
Energi Energy	• Konsumsi energi dalam organisasi • Konsumsi energi di luar organisasi • Intensitas energi • Pengurangan konsumsi energi • Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa • Energy consumption within the organization • Energy consumption outside the organization • Energy intensity • Reduction in energy consumption • Reductions in the energy requirements of products and services	• Karyawan • Masyarakat • Pemerintah • Mitra kerja • Employees • Community • Government • Business Partners	Penggunaan energi turut menyumbang emisi GRK jika tidak digunakan secara efisien. Oleh karenanya, Perusahaan memiliki komitmen untuk melakukan upaya penghematan penggunaan energi melalui penggunaan alat kantor yang lebih hemat energi, mematikan lampu apabila ruangan tidak digunakan, dan konsistensi dalam penerapan mekanisme kerja *hybrid*. Energy use contributes to GHG emissions if not efficiently managed. Therefore, the Company is committed to saving energy by using more energy-efficient office equipment, switching off lights in unused rooms, and consistently applying a hybrid working mechanism.	
Emisi Emissions	• Emisi GRK (Cakupan 1) langsung • Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung • Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya • Intensitas emisi GRK • Pengurangan emisi GRK • Emisi zat perusak ozon (ODS) • Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya • Direct GHG emissions (Scope 1) • Indirect energy GHG emissions (Scope 2) • Other indirect GHG emissions (Scope 3) • GHG emissions intensity • GHG emissions reduction • Ozone-depleting substances (ODS) emissions • Significant air emissions, including Nitrogen oxides (NOx), Sulfur oxides (SOx), and others	• Karyawan • Masyarakat • Pemerintah • Mitra kerja • Employees • Community • Government • Business Partners	Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menurunkan emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi. Upaya yang dilakukan sejalan dengan upaya Perusahaan dalam efisiensi penggunaan energi. The Company is consistently committed to reducing emissions resulting from energy consumption. These efforts align with the Company's energy efficiency initiatives.	

Topik Material Material Topics	Isu Utama Key Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	TPB SDGs
Ketenagakerjaan Employment	• Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan • Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu • Cuti Melahirkan • New employee hires and employee turnover • Benefits provided to full-time employees are not provided to temporary or part-time employees • Maternity leave	Karyawan Employees	Perusahaan memiliki komitmen untuk memenuhi hak-hak para karyawan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh calon karyawan untuk dapat bekerja di Perusahaan. Hal ini berdampak positif terhadap tingkat kepuasan karyawan. The Company is committed to fulfilling employees' rights and providing equal opportunities for all prospective employees to work at the Company. This has a positive impact on employee satisfaction.	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS)	• Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja • Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden • Layanan kesehatan yang dimiliki Perusahaan • Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja • Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja • Peningkatan kualitas kesehatan pekerja • Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis • Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja • Kecelakaan kerja yang terjadi pada periode pelaporan • Penyakit akibat kerja yang dialami oleh karyawan Perusahaan • Occupational health and safety management system • Hazard identification, risk assessment, and incident investigation • Company-owned health services • Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety • Training for workers about occupational health and safety • Improvement in employee health quality • Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts related to business relationships • Workers covered by an occupational health and safety management system • Work-related injuries in the reporting period • Occupational diseases experienced by Company employees	• Karyawan • Pemasok • Masyarakat • Regulator • Employees • Suppliers • Communities • Regulators	Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki peran penting bagi Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Pengelolaan aspek K3 yang efektif akan meningkatkan keamanan dan kenyamanan karyawan dalam bekerja. Occupational health and safety (OHS) plays an essential role in creating a safe working environment for all employees. Effective OHS management enhances employee safety and comfort in the workplace.	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	• Informasi terkait rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan • Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan menjelang pensiun • Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier • Information on the average hours of training per employee per year • Programs to upgrade employee skills and assistance programs for transition to retirement • Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	Karyawan Employees	Pendidikan dan pelatihan memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi karyawan serta membuka peluang pengembangan karir yang lebih baik. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas kerja Perusahaan. Training and education play a crucial role in enhancing employee competencies and opening up better career development opportunities. This has a positive impact on the Company's overall productivity.	

Topik Material Material Topics	Isu Utama Key Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Reason for Materiality	TPB SDGs
Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	• Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan • Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki • Diversity of governance bodies and employees • Ratio of basic salary and remuneration of women to men	Karyawan Employees	Keanekaragaman dan kesempatan setara merupakan upaya Perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. Perusahaan senantiasa memastikan seluruh karyawan memperoleh peluang yang setara, sehingga berdampak positif pada peningkatan kepuasan karyawan. Diversity and equal opportunity reflect the Company's commitment to human resource management. The Company ensures equal opportunities for all employees, positively impacting employee satisfaction.	
Komunitas Lokal Local Communities	• Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan • Operasi organisasi yang memiliki dampak aktual atau potensi dampak negatif dan signifikan terhadap masyarakat setempat • Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs • Operations with actual or potential significant negative impacts on local communities	• Masyarakat • Karyawan • Communities • Employees	Perusahaan secara rutin melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan TJSL. Hal ini sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mencegah timbulnya dampak negatif terhadap komunitas lokal. The Company regularly engages local communities through SER activities. These efforts are part of the Company's strategy to mitigate any potential negative impact on local communities.	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Pembahasan terkait pengaduan pelanggan tentang pelanggaran privasi dan hilangnya data pelanggan. Discussion regarding customer complaints about breaches of privacy and loss of customer data.	• Pengguna Jasa • Mitra Kerja • Service Users • Business Partners	Perlindungan privasi data pelanggan mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mengelola data pelanggan guna mengurangi potensi risiko terhadap keamanan informasi. Komitmen ini membuahkan hasil positif, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengaduan maupun insiden yang berkaitan dengan privasi pelanggan. The protection of customer data privacy reflects the Company's commitment to managing customer data in order to reduce potential risks to information security. This commitment has yielded positive results, as throughout 2025 there were no complaints or incidents related to customer privacy.	

PENGELOLAAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

Kinerja Ekonomi

KPEI senantiasa berupaya mengelola kinerja ekonomi secara optimal dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan. Pengelolaan aspek ekonomi yang efektif diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai Perusahaan, memperkuat kepercayaan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas. Selain itu, KPEI juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui keterlibatan pemasok dari daerah setempat serta penciptaan peluang kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga turut mendukung upaya pemerataan ekonomi yang dicanangkan oleh pemerintah.

MANAGEMENT OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-3]

Economic Performance

IDClear consistently strives to manage its economic performance optimally while upholding sustainability principles. Effective management of economic aspects is believed to deliver positive impacts in enhancing the Company's value, strengthening the confidence of shareholders and other stakeholders, as well as providing tangible contributions to improving the welfare of the wider community. In addition, IDClear also plays a role in promoting local economic growth through the engagement of local suppliers and the creation of employment opportunities for surrounding communities, thereby supporting the government's efforts to achieve equitable economic development.

Sebagai wujud komitmen dalam pengelolaan aspek ekonomi, KPEI menuangkannya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Penyusunan RKAP dilakukan dengan mengacu pada visi, misi, serta tujuan strategis Perusahaan. Dokumen tersebut memuat berbagai target kinerja yang ingin dicapai oleh Perusahaan dalam periode tertentu. Penilaian terhadap efektivitas pencapaian kinerja ekonomi dilakukan melalui pengukuran realisasi atas target yang telah ditetapkan. Hasil realisasi RKAP selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham dan menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan RKAP pada tahun berikutnya. Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mengelola kinerja ekonomi, KPEI mencatat nilai ekonomi yang dihasilkan tahun 2025 sebesar Rp949,55 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp697,12 miliar. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp688,12 miliar, naik dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp548,73 miliar.

As a manifestation of its commitment to managing economic aspects, IDClear incorporates them into the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The preparation of the RKAP is carried out with reference to the Company's vision, mission, and strategic objectives. The document contains various performance targets to be achieved by the Company within a certain period. The assessment of the effectiveness of economic performance achievement is conducted through measuring the realization against the established targets. the established targets. The realization results of the RKAP are subsequently reported to shareholders and serve as a basis for consideration in the preparation of the RKAP for the following year. In line with the Company's commitment to managing economic performance, IDClear recorded economic value generated in 2025 amounting of Rp949.55 billion in 2025, an increase compared to Rp697.12 billion in 2024. Meanwhile, the economic value distributed in the reporting year was recorded at Rp688.12 billion, an increase compared to 2024, which was recorded at Rp548.73 billion.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Sebagai lembaga kliring dan penjaminan di pasar modal, KPEI memiliki peran strategis dalam menjaga kepercayaan investor serta mendukung stabilitas pasar modal. Melalui perannya tersebut, KPEI turut mendorong terciptanya pasar yang transparan dan efisien, sehingga dapat membuka peluang investasi yang lebih besar bagi Perusahaan yang menerapkan praktik ramah lingkungan maupun menjalankan proyek berbasis ESG. Dukungan terhadap pengembangan investasi berkelanjutan ini tercermin dari adanya perdagangan obligasi hijau (*green bonds*) serta sukuk hijau terbarukan yang difasilitasi oleh infrastruktur pasar modal.

Di sisi lain, kontribusi KPEI juga diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), salah satunya melalui pemberian beasiswa pendidikan secara berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang memiliki wawasan lingkungan serta memahami pentingnya prinsip keberlanjutan dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya. Selain itu, program tersebut turut mendorong berkembangnya ekonomi sirkular di masyarakat, di mana pengelolaan limbah mulai dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan serta menciptakan dampak ekonomi turunan yang signifikan.

Walaupun KPEI tidak menjalankan aktivitas operasional yang secara langsung berdampak pada kerusakan lingkungan, perannya dalam sistem keuangan tetap memiliki pengaruh tidak langsung terhadap perilaku pasar, arah investasi, serta praktik tata kelola yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Dengan terus memperkuat infrastruktur pasar modal yang efisien, transparan, dan berintegritas, KPEI dapat berkontribusi dalam mendorong pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Indirect Economic Impacts

As a clearing and guarantee institution in the capital market, IDClear has a strategic role in maintaining investor confidence and supporting capital market stability. Through this role, IDClear also encourages the creation of a transparent and efficient market, thereby opening greater investment opportunities for companies that implement environmentally friendly practices or carry out ESG-based projects. Support for the development of sustainable investment is reflected in the trading of green bonds as well as renewable green sukuk facilitated by capital market infrastructure.

On the other hand, IDClear's contribution is also realized through its Social and Environmental Responsibility (SER) programs, one of which is the provision of continuous educational scholarships. This program is expected to help develop human resources who possess environmental awareness and understand the importance of sustainability principles and efficiency in resource utilization. In addition, the program also encourages the development of a circular economy within the community, where waste management is utilized to generate income and create significant downstream economic impacts.

Although IDClear does not carry out operational activities that directly impact environmental degradation, its role in the financial system still has an indirect influence on market behavior, investment direction, and governance practices related to environmental aspects. By continuously strengthening efficient, transparent, and integrity-driven capital market infrastructure, IDClear can contribute to promoting more sustainable economic development.

Praktik Pengadaan

KPEI mengutamakan keterlibatan pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan pengadaan barang dan jasa Perusahaan. Melalui pendekatan ini, KPEI berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal sekaligus membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat. Komitmen Perusahaan dalam pengelolaan praktik pengadaan dituangkan dalam Kebijakan No. HCG/GAF/POL/002 tentang Kebijakan Umum Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di lingkungan KPEI. Untuk memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap proses pengadaan. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 96% pemasok yang bekerja sama dengan KPEI berasal dari wilayah Indonesia.

Procurement Practices

IDClear prioritizes the engagement of local suppliers in fulfilling the Company's procurement needs for goods and services. Through this approach, IDClear seeks to promote economic growth at the local level while creating employment opportunities for surrounding communities. The Company's commitment to managing procurement practices is outlined in Policy No. HCG/GAF/POL/002 on General Procurement Policy for Goods and Services applicable within IDClear. To ensure its implementation is carried out in accordance with established provisions, the Company conducts periodic evaluations of the procurement process. Throughout 2025, a total of 96% of suppliers collaborating with IDClear were sourced from within Indonesia.

Antikorupsi

KPEI berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas bisnis secara jujur, transparan, dan berlandaskan etika, serta menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap praktik suap dan korupsi. Tindakan korupsi berpotensi merusak integritas Perusahaan dan menurunkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, KPEI secara konsisten membangun budaya antikorupsi melalui tiga pendekatan berkelanjutan guna menjaga dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Pendekatan tersebut meliputi penyusunan dan penerapan Pedoman Perilaku KPEI yang menjelaskan ketentuan serta definisi terkait penyuapan dan tindak korupsi, penerapan pengawasan internal yang tegas, jelas, dan akuntabel oleh fungsi Audit Internal, serta implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Komitmen Perusahaan dalam memperkuat budaya antikorupsi juga tercermin dalam penerapan Kebijakan Antisuap dan Antikorupsi serta Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS). Melalui kebijakan tersebut, KPEI mendorong keterlibatan para pemangku kepentingan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Salah satu bentuk partisipasi tersebut diwujudkan melalui sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini disediakan oleh KPEI sebagai sarana bagi pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan setiap tindakan atau peristiwa yang diduga melanggar hukum, pedoman perilaku, maupun peraturan Perusahaan.

Komitmen KPEI dalam menerapkan praktik antisuap dan antikorupsi juga diperkuat melalui perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 8 Desember 2021, yang diraih setelah melalui proses audit dan verifikasi secara menyeluruh.

Anti-Corruption

IDClear is committed to conducting all business activities with honesty, transparency, and ethical principles, as well as implementing a zero-tolerance policy towards bribery and corruption practices. Corrupt practices have the potential to undermine the Company's integrity and reduce the trust of stakeholders. Therefore, IDClear consistently fosters an anti-corruption culture through three sustainable approaches to maintain and enhance stakeholder trust. These approaches include the development and implementation of the IDClear Code of Conduct, which outlines provisions and definitions related to bribery and corrupt practices, the implementation of firm, clear, and accountable internal oversight by the Internal Audit function, and the implementation of a Whistleblowing System.

The Company's commitment to strengthening an anti-corruption culture is also reflected in the implementation of the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy as well as the Whistleblowing System (WBS) Policy. Through these policies, IDClear encourages stakeholder involvement in monitoring business activities as part of efforts to strengthen the implementation of good corporate governance (Good Corporate Governance/GCG). One form of such participation is realized through a violation reporting system or Whistleblowing System (WBS). This system is provided by IDClear as a channel for both internal and external parties to report any actions or incidents suspected of violating laws, the code of conduct, or Company regulations.

IDClear's commitment to implementing anti-bribery and anti-corruption practices is further strengthened by the attainment of ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System (ABMS) on December 8, 2021, which was achieved following a comprehensive audit and verification process.

Energi

Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, Perusahaan memanfaatkan dua sumber energi utama, yaitu energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk menunjang berbagai aktivitas operasional di lingkungan kantor, sementara BBM dimanfaatkan untuk mendukung operasional kendaraan Perusahaan. Penggunaan energi yang tidak dikelola secara efisien berpotensi meningkatkan emisi yang dihasilkan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya melakukan efisiensi energi melalui berbagai langkah, antara lain penggunaan peralatan kantor yang lebih hemat energi, mematikan lampu ketika ruangan tidak digunakan, serta menerapkan secara konsisten mekanisme kerja *hybrid*.

Untuk menilai efektivitas upaya efisiensi energi yang dilakukan, Perusahaan melakukan perbandingan antara total penggunaan energi pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan komitmen dan langkah efisiensi yang telah diterapkan, Perusahaan berhasil menurunkan penggunaan listrik dari 2.175 Gigajoule pada tahun 2024 menjadi 2.137 GJ pada tahun 2025 atau berkurang sebesar 38 GJ, setara dengan 1,75%.

Emisi

Kegiatan operasional Perusahaan tidak terlepas dari timbulnya emisi yang dihasilkan dari berbagai sumber. Penggunaan bahan bakar minyak (BBM) menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1, penggunaan energi listrik menghasilkan emisi GRK Cakupan 2, sementara perjalanan dinas menggunakan pesawat berkontribusi terhadap emisi GRK Cakupan 3. Apabila penggunaan energi tidak dikelola secara optimal, hal tersebut berpotensi meningkatkan jumlah emisi yang dihasilkan dan pada akhirnya memberikan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk secara konsisten melakukan upaya pengurangan emisi GRK.

Langkah-langkah reduksi emisi yang dilakukan Perusahaan sejalan dengan berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi yang telah diterapkan. Untuk menilai efektivitas upaya tersebut, Perusahaan melakukan perbandingan antara jumlah emisi yang dihasilkan pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan komitmen dan upaya yang telah dilaksanakan, sepanjang tahun 2025 Perusahaan berhasil menurunkan emisi dari penggunaan listrik, yaitu dari 526,09 ton CO_2eq pada tahun 2024 menjadi 516,47 ton CO_2eq pada tahun 2025. Penurunan tersebut tercatat sebesar 9,59 ton CO_2eq atau setara dengan 1,82%.

Ketenagakerjaan

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perusahaan menerapkan sistem meritokrasi dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan maupun calon karyawan untuk bekerja dan mengembangkan jenjang karier yang sesuai. Pendekatan ini berdampak positif terhadap tingkat kepuasan karyawan karena hak-hak mereka dapat terpenuhi. Selain

Energy

In supporting its operational activities, the Company utilizes two main energy sources, namely electricity and fuel (BBM). Electricity is used to support various operational activities within the office environment, while fuel is utilized to support the operation of Company vehicles. Energy usage that is not managed efficiently has the potential to increase the resulting emissions. Therefore, the Company strives to improve energy efficiency through various measures, including using more energy-efficient office equipment, turning off lights when rooms are not in use, and consistently implementing a hybrid working mechanism.

To assess the effectiveness of the energy efficiency efforts undertaken, the Company compares total energy consumption in the current year with that of the previous year. Based on the commitment and efficiency measures implemented, the Company successfully reduced electricity consumption from 2,175 Gigajoules in 2024 to 2,137 GJ in 2025, a decrease of 38 GJ or equivalent to 1.75%.

Emission

The Company's operational activities are inseparable from the generation of emissions originating from various sources. The use of fuel (BBM) results in Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) emissions, the use of electricity generates Scope 2 GHG emissions, while business travel by air contributes to Scope 3 GHG emissions. If energy usage is not managed optimally, it has the potential to increase the volume of emissions generated and ultimately impact the environment. Therefore, the Company is committed to consistently undertaking efforts to reduce GHG emissions.

The emission reduction measures undertaken by the Company are aligned with various energy efficiency initiatives that have been implemented. To assess the effectiveness of these efforts, the Company compares the total emissions generated in the current year with those of the previous year. Based on the commitment and efforts carried out, throughout 2025, the Company successfully reduced emissions from electricity usage, from 526.09 tons of CO_2eq in 2024 to 516.47 tons of CO_2eq in 2025. This reduction amounted to 9.59 tons of CO_2eq or equivalent to 1.82%.

Employment

In the employment aspect, the Company implements a meritocratic system by providing equal opportunities for all employees and prospective employees to work and develop their respective career paths. This approach has a positive impact on employee satisfaction levels as their rights can be fulfilled. In addition, the facilities and compensation

itu, fasilitas dan kompensasi yang diberikan menjadi dasar pemenuhan hak karyawan atas pekerjaan yang layak serta membantu mengurangi kesenjangan di lingkungan kerja.

Sebagai wujud komitmen menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung kesejahteraan karyawan, KPEI secara rutin menyelenggarakan *Working Climate Survey* (WCS) dan *Internal Customer Satisfaction Survey* (ICSS) untuk menghimpun masukan langsung dari karyawan terkait kepuasan terhadap kebijakan Perusahaan, kualitas layanan internal, serta efektivitas proses kerja. Pada tahun 2025, survei ini dilaksanakan pada 2-10 Desember dengan melibatkan 174 karyawan, mencapai tingkat partisipasi 100%. Hasil WCS kemudian digunakan untuk menyusun *Working Climate Index* (WCI) tahun 2025 dengan hasil sebesar 3,19 dalam skala 1-5, meningkat dibanding perolehan tahun sebelumnya dengan skor 3,07.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, KPEI menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama bagi seluruh karyawan. Perusahaan secara rutin menyediakan informasi dan konsultasi terkait peningkatan kualitas kesehatan pekerja, langkah pencegahan dan mitigasi risiko, serta potensi dampak keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan.

Kesadaran akan pentingnya sumber daya manusia mendorong Perusahaan untuk menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, termasuk layanan dan konsultasi kesehatan, serta menerapkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menjaga kualitas lingkungan kerja. Pelaksanaan manajemen K3 di KPEI mengacu pada UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen K3, dengan standar *Zero Accident* sebagai target utama.

Upaya konkret yang dilakukan meliputi penyediaan fasilitas K3 seperti alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), serta kursi roda dan tabung oksigen di Unit General Affairs. Seluruh peralatan dan fasilitas ini diperiksa secara berkala untuk memastikan fungsionalitasnya saat dibutuhkan. Kebijakan dan fasilitas K3 ini berlaku untuk seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Berdasarkan penerapan sistem manajemen K3 tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan KPEI, mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya.

Pelatihan dan Pendidikan

Sebagai bagian dari inisiatif pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan, KPEI menyediakan berbagai kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kemampuan melalui program pelatihan, pengembangan

provided serve as the basis for fulfilling employees' rights to decent work and help reduce disparities within the workplace.

As a manifestation of its commitment to creating a positive work environment and supporting employee welfare, IDClear regularly conducts the Working Climate Survey (WCS) and Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS) to gather direct feedback from employees regarding satisfaction with Company policies, the quality of internal services, and the effectiveness of work processes. In 2025, the survey was conducted on December 2–10, involving 174 employees and achieving a participation rate of 100%. The WCS results were then used to develop the 2025 Working Climate Index (WCI), which recorded a score of 3.19 on a scale of 1–5, an increase compared to the previous year's score of 3.07.

Occupational Health and Safety

In carrying out its operational activities, IDClear places occupational health and safety as a top priority for all employees. The Company regularly provides information and consultation related to improving workers' health quality, preventive and risk mitigation measures, as well as potential occupational health and safety impacts for employees.

Awareness of the importance of human resources encourages the Company to provide adequate supporting facilities, including health services and consultations, as well as to implement an Occupational Health and Safety (OHS) management system to maintain the quality of the work environment. The implementation of OHS management at IDClear refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Health and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on the OHS Management System, with a Zero Accident standard as the primary target.

Concrete measures undertaken include the provision of OHS facilities such as smoke detectors, fire extinguishers, first aid kits (P3K), as well as wheelchairs and oxygen cylinders in the General Affairs Unit. All equipment and facilities are regularly inspected to ensure their functionality when needed. These OHS policies and facilities apply to all employees without exception.

Based on the implementation of the OHS management system, throughout 2025, there were no workplace accident incidents within the IDClear environment, reflecting the Company's success in maintaining the safety and health of its employees.

Training and Education

As part of its sustainable human capital development initiatives, IDClear provides various opportunities for employees to enhance their capabilities through training programs, professional development, and certifications

profesional, dan sertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu maupun kebutuhan strategis organisasi. Program-program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan pekerjaan, sekaligus mendukung pertumbuhan karier jangka panjang dan meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan Perusahaan.

tailored to individual needs as well as the organization's strategic requirements. These programs are designed to equip employees with skills and knowledge relevant to job demands, while also supporting long-term career growth and increasing contributions to the Company's revenue.

KPEI menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui metode daring, luring, maupun *hybrid*, dengan materi yang sesuai kebutuhan organisasi. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 1.862 program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 174 karyawan, dengan total akumulasi 20.651 jam pelatihan. Dengan demikian, rata-rata setiap karyawan memperoleh 118 jam pelatihan per tahun, menunjukkan komitmen KPEI dalam membangun sumber daya manusia sebagai fondasi utama keberhasilan dan inovasi organisasi.

IDClear organizes training and competency development programs through online, offline, and hybrid methods, with materials aligned to organizational needs. Throughout 2025, a total of 1,862 competency development programs were attended by 174 employees, with a total accumulation of 20,651 training hours. Thus, each employee received an average of 118 training hours per year, demonstrating IDClear's commitment to developing human resources as the primary foundation for organizational success and innovation.

Efektivitas pelaksanaan pelatihan dan pengembangan diukur melalui penilaian kinerja karyawan. Pada tahun 2025, terdapat 8 karyawan yang menerima promosi, dan 12 karyawan menjalani rotasi/mutasi.

The effectiveness of training and development implementation is measured through employee performance assessments. In 2025, there were 8 employees who received promotions and 12 employees who were rotated/transferred.

Keberagaman dan Kesempatan Setara

KPEI memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan diri, mengoptimalkan potensi, dan memperoleh promosi, dengan berlandaskan ketentuan dan kriteria yang diatur dalam Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini bertujuan memberikan hak dan jalur karier yang adil bagi seluruh karyawan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas.

Diversity And Equal Opportunity

IDClear ensures that every employee has equal opportunities to develop themselves, optimize their potential, and obtain promotions, based on provisions and criteria stipulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations. This commitment aims to provide fair rights and career paths for all employees, which in turn has a positive impact on improving productivity.

Selain itu, KPEI menegakkan prinsip kesetaraan dan menindak tegas setiap bentuk diskriminasi di lingkungan kerja. Perusahaan secara berkala mengevaluasi penerapan keberagaman dan kesetaraan kesempatan melalui pertemuan rutin dengan seluruh karyawan. Untuk mengukur efektivitas dan mendapatkan masukan langsung, KPEI secara rutin menyelenggarakan *Working Climate Survey* (WCS) dan *Internal Customer Satisfaction Survey* (ICSS), yang membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta meningkatkan kepuasan karyawan.

In addition, IDClear upholds the principle of equality and takes firm action against any form of discrimination in the workplace. The Company periodically evaluates the implementation of diversity and equal opportunity through regular meetings with all employees. To measure effectiveness and obtain direct feedback, IDClear regularly conducts the Working Climate Survey (WCS) and Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS), which help create a conducive work environment and enhance employee satisfaction.

Komunitas Lokal

KPEI secara konsisten melaksanakan kegiatan TJSL dengan melibatkan komunitas lokal secara aktif, bukan sekadar sebagai penerima manfaat, tetapi sebagai pihak utama dalam perencanaan dan pengelolaan program. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah penanaman pohon, di mana masyarakat sekitar diberdayakan untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan program serta dapat meningkatkan ekonomi lokal melalui pengolahan produk dari pohon yang ditanam.

Local Communities

IDClear consistently implements its Social and Environmental Responsibility (SER) programs by actively involving local communities, not merely as beneficiaries, but as key parties in the planning and management of the programs. One of the initiatives undertaken is tree planting, where surrounding communities are empowered to be directly involved in program implementation and can enhance local economic development through the processing of products derived from the planted trees.

Perusahaan memahami pentingnya inklusi dengan melibatkan berbagai pihak, khususnya penerima manfaat, dalam setiap kegiatan TJSL. Keterlibatan komunitas lokal menjadi prinsip utama yang menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memastikan keberlanjutan serta memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, KPEI rutin mengadakan diskusi interaktif dengan komunitas lokal untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan TJSL yang telah berjalan dan menentukan program yang akan dilaksanakan kedepannya.

The Company recognizes the importance of inclusion by involving various parties, particularly beneficiaries, in every SER activity. The involvement of local communities is a key principle that positions the community as active subjects in the planning, implementation, and evaluation of programs. This approach not only enhances program effectiveness but also ensures sustainability and delivers long-term positive impacts for both society and the environment. In addition, IDClear regularly conducts interactive discussions with local communities to evaluate the effectiveness of ongoing SER activities and to determine future programs to be implemented.

Privasi Pelanggan

KPEI menyadari pentingnya perlindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi beserta peraturan pelaksanaannya dan setiap perubahannya. Dengan memahami hal tersebut, KPEI berkomitmen untuk mematuhi dan mengimplementasikan ketentuan UU PDP di seluruh lini bisnisnya. Pengelolaan privasi pelanggan yang kurang tepat berpotensi menurunkan kepercayaan investor terhadap Perusahaan.

Customer Privacy

IDClear recognizes the importance of personal data protection in accordance with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, along with its implementing regulations and any amendments thereto. With this understanding, IDClear is committed to complying with and implementing the provisions of the PDP Law across all its business lines. Inadequate management of customer privacy has the potential to reduce investor confidence in the Company.

Komitmen ini tertuang dalam Kebijakan Perlindungan Data Pribadi (PDP) KPEI. Perusahaan menghargai kepercayaan setiap pemangku kepentingan atas informasi/data pribadi yang diberikan, baik dalam konteks layanan maupun hubungan hukum lainnya. Oleh karena itu, KPEI berupaya maksimal untuk menggunakan informasi/data sesuai peruntukannya, menjaga keamanan, dan mencegah kebocoran data pribadi.

This commitment is set forth in the IDClear Personal Data Protection (PDP) Policy. The Company values the trust of every stakeholder regarding the personal information/data provided, whether in the context of services or other legal relationships. Therefore, IDClear strives to use such information/data in accordance with its intended purpose, maintain its security, and prevent personal data breaches.

Langkah-langkah konkret yang dilakukan KPEI meliputi penyusunan kebijakan internal terkait perlindungan data pribadi, pembangunan sistem yang terkini dan komprehensif untuk mencegah kehilangan data yang tidak disengaja, serta pembatasan akses, penggunaan, dan penyebaran informasi oleh pihak yang tidak berwenang.

Concrete measures undertaken by IDClear include the development of internal policies related to personal data protection, the establishment of up-to-date and comprehensive systems to prevent unintentional data loss, as well as the restriction of access, use, and dissemination of information by unauthorized parties.

Efektivitas upaya tersebut dievaluasi secara rutin melalui survei kepuasan pelanggan dan tercermin dalam pencapaian sertifikasi ISO 27001:2022 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Pada tahun 2025, Survei Kepuasan Pelanggan melibatkan 92 responden, terdiri dari 91 Anggota KPEI dan 1 partisipan. Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan terhadap berbagai layanan KPEI berada pada kisaran 81,33% hingga 84,48%. Layanan yang dievaluasi mencakup kliring dan penyelesaian, teknologi informasi, hukum, keanggotaan dan pengembangan pasar, informasi dan media komunikasi, layanan pelanggan (*customer care*), serta penagihan. Melalui survei ini, KPEI juga menerima masukan dari responden untuk meningkatkan layanan ke depan, termasuk terkait stabilitas sistem operasional dan pengembangan fitur-fitur layanan.

The effectiveness of these efforts is evaluated regularly through customer satisfaction surveys and is reflected in the achievement of ISO 27001:2022 certification for the Information Security Management System. In 2025, the Customer Satisfaction Survey involved 92 respondents, consisting of 91 IDClear Members and 1 participant. The survey results indicate that the level of satisfaction with various IDClear services ranged from 81.33% to 84.48%. The services evaluated include clearing and settlement, information technology, legal, membership and market development, information and communication media, customer care services, and billing. Through this survey, IDClear also received feedback from respondents to improve future services, including regarding the stability of operational systems and the development of service features.



IDClear
Kliring Penjaminan Efek Indonesia



05 Profil Perusahaan

Company Profile

Membuat bakiak tradisional diawali dengan pemilihan kayu yang tepat, dilanjutkan dengan proses pembentukan dan perakitan setiap komponen agar menghasilkan bakiak yang kuat dan nyaman digunakan. Sebagai *Self-Regulatory Organization* (SRO), KPEI juga terus memperkuat kapabilitas dan kredibilitasnya dalam menjaga stabilitas, keandalan, dan kepercayaan dalam ekosistem pasar modal Indonesia.

Making traditional *bakiak* (wooden clogs) begins with selecting the right wood, followed by the shaping and assembly of each component to create a strong and comfortable clog. As a Self-Regulatory Organization (SRO), IDClear continues to strengthen its capabilities and credibility in maintaining stability, reliability, and trust within Indonesia capital market ecosystem.



Identitas Perusahaan [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]

• Corporate Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name	**PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)** Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear)
Nama Merek Brand Name	**IDClear**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Agustus 1996 August 5, 1996
Kegiatan Usaha [GRI 2-6] Business Activities	1. Penyelenggara jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien; 2. Penyelenggara jasa kliring dan penjaminan transaksi keuangan dalam Pasar Keuangan; dan 3. Penyelenggara guna menunjang jasa keuangan lainnya. 1. Provider of clearing and settlement guarantee services for exchange transactions in an orderly, fair, and efficient manner; 2. Provider of clearing and guarantee services for financial transactions in the Financial Market; and 3. Provider of services to support other financial services.
Status dan Bentuk Badan Hukum Company Status & Legal Form	Perseroan Terbatas Tertutup Closed Limited Liability Company
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Law No. 8 of 1995 on Capital Market
Izin Usaha Business License	1. Surat Keputusan Bapepam No. Kep-26/PM/1998 tanggal 1 Juni 1998 perihal Pemberian Izin Usaha sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia; 2. Surat Bank Indonesia No. 26/02/DGS-DPPK/Srt/B tanggal 28 Juni 2024 perihal Pemberian Izin Usaha Sebagai *Central Counterparty* kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia. 1. Decree of Bapepam No. Kep-26/PM/1998 dated June 1, 1998, on the Granting of Business License as a Clearing and Guarantee Institution to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia; 2. Letter of Bank Indonesia No. 26/02/DGS-DPPK/Srt/B dated June 2, 2024, on the Granting of Business License as a Central Counterparty to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.
Kepemilikan Saham [GRI 2-1] [OJK C.3] Share Ownership	1. PT Bursa Efek Indonesia **(88,90%)** 2. PT Bank Indonesia **(2,22%)** 3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk **(1,11%)** 4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk **(1,11%)** 5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk **(1,11%)** 6. PT Bank Central Asia Tbk **(1,11%)** 7. PT Bank Permata Tbk **(1,11%)** 8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk **(1,11%)** 9. PT Bank CIMB Niaga Tbk **(1,11%)** 10. PT Bank Danamon Indonesia Tbk **(1,11%)**
Pasar yang Dilayani Markets Served	Pasar Modal dan Pasar Keuangan di Indonesia Capital Market and Financial Market in Indonesia
Modal Dasar Authorized Capital	Rp4.000.000.000.000,00 empat triliun Rupiah | four trillion Rupiah
Jumlah Pegawai [OJK C.3] Total Employees	**174** orang per 31 Desember 2025 **174** employees as of December 31, 2025
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-Up Capital	Rp1.800.000.000.000,00 satu triliun delapan ratus miliar Rupiah | one trillion eight hundred billion Rupiah
Wilayah Operasional Operational Area	Indonesia
Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] Head Office	**Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I, Lantai 5 | Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5th Floor** Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telepon | Telephone:+62-21 515 5115; 515 5125 *Toll Free* 0800-100-KPEI (5734) *E-mail*: customer.care@idclear.co.id *Website*: www.idclear.co.id
Media Sosial Social media	**LinkedIn** : IDClear **Facebook** : Kliring Penjaminan Efek Indonesia **Instagram** : @id_clear **X/Twitter** : @Ask_IdClear **YouTube** : IDClear – Kliring Penjaminan Efek Indonesia **TikTok** : @id_clear

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, yang selanjutnya disebut dengan KPEI atau Perusahaan, yang didirikan pada 5 Agustus 1996 berfungsi sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan atau *Central Counterparty* (CCP) untuk pasar modal Indonesia. Sebagai bagian dari *Self-Regulatory Organization* (SRO) pasar modal Indonesia bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), KPEI bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran dan keamanan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Melalui layanan kliring dan penjaminan, KPEI berperan vital dalam mendukung stabilitas pasar modal serta memfasilitasi pertumbuhan investasi yang berkelanjutan dengan fokus pada prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Dalam upaya mengoptimalkan fungsinya, pada tahun 2025, Perusahaan meluncurkan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pasar modal Indonesia. Salah satunya bersama Bank Indonesia, KPEI secara resmi meluncurkan fasilitas *Triparty Agent Repo* (TPA Repo) pada Oktober 2025. Peluncuran layanan tersebut merupakan langkah KPEI sebagai salah satu infrastruktur pasar keuangan (IPK) di Indonesia dalam mendukung inisiatif strategis *Blueprint* Pendalaman Pasar Uang dan Valuta Asing (BPPU) 2030. Dalam BPPU, transaksi repo merupakan salah satu fokus utama strategi pengembangan produk di pasar uang. Pengembangan TPA Repo ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi *post trade processing* dari transaksi para pelaku yang telah berjalan saat ini.

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, hereinafter referred to as IDClear or the Company, established on August 5, 1996, serves as a Clearing and Guarantee Institution, or Central Counterparty (CCP), for the Indonesian capital market. As part of the Self-Regulatory Organization (SRO) of the Indonesian capital market together with PT Bursa Efek Indonesia (IDX) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), IDClear is responsible for ensuring the smoothness and security of transactions on the Indonesia Stock Exchange. Through its clearing and guarantee services, IDClear plays a vital role in supporting capital market stability and facilitating sustainable investment growth with a focus on environmental, social, and governance (ESG) principles.

In an effort to optimize its functions, in 2025, the Company launched various strategic initiatives to enhance the efficiency and transparency of the Indonesian capital market. One of these, in collaboration with Bank Indonesia, IDClear officially launched the Triparty Agent Repo (TPA Repo) facility in October 2025. The launch of this service represents IDClear's step as one of the financial market infrastructures (FMI) in Indonesia in supporting the strategic initiative of the Blueprint for Money Market and Foreign Exchange Market Deepening (BPPU) 2030. Within BPPU, repo transactions are one of the main focuses of product development strategies in the money market. The development of the TPA Repo is expected to improve the efficiency of post-trade processing for transactions currently carried out by market participants.

Layanan TPA Repo dirancang untuk memfasilitasi transaksi repo antarbank dengan instrumen utama Surat Berharga Negara (SBN) dan mekanisme penyelesaian melalui sistem penyelesaian Bank Indonesia. Dalam skema ini, KPEI berperan sebagai agen independen yang mengelola keseluruhan siklus transaksi. Sebanyak delapan bank berpartisipasi sebagai Pilot Bank TPA Repo pada tahap awal implementasi yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI, Bank Permata, Bank Danamon, Bank Maybank, Bank CIMB Niaga, dan BPD Jatim. Kolaborasi ini menjadi langkah penting dalam memastikan kesiapan industri perbankan terhadap penerapan mekanisme TPA Repo di pasar uang.

Program strategis yang lain, KPEI meluncurkan insentif berupa potongan *haircut* dalam perhitungan *Ranking Liabilities* transaksi *reverse repo* pada Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) bagi anggota kliring (AK) yang mendaftarkan transaksinya melalui Fasilitas *Triparty Repo* KPEI. KPEI optimis kebijakan yang berlaku sejak 1 Mei 2025 mampu mendorong penggunaan infrastruktur pasar yang lebih transparan, meningkatkan pengelolaan risiko, serta memperkuat likuiditas transaksi repo di pasar modal.

Inisiatif strategis lain yang tak kalah penting, KPEI mengimplementasikan sistem *Data Loss Prevention* (DLP) sebagai respons proaktif Perusahaan terhadap dinamika ancaman siber serta pemenuhan mandat Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP). Selain menjalankan amanah undang-undang, implementasi DLP sekaligus merupakan upaya nyata untuk menjaga nama baik KPEI dan pasar modal Indonesia. Oleh karena data finansial merupakan informasi yang bersifat pribadi dan rahasia, maka perlu dilindungi agar tidak bocor, hilang atau dicuri oleh peretas. Untuk itu, sejalan dengan ekosistem pasar modal digital yang terus berkembang, KPEI mengadopsi teknologi mutakhir dan mumpuni sehingga perlindungan data menjadi lebih optimal.

Di sisi lain, KPEI juga terus berinovasi untuk mendukung pendalaman pasar modal. Selain pengembangan modul *triparty repo* untuk SBN, Perusahaan juga mengembangkan sistem e-IPO untuk Efek Bersifat Utang dan Suku (EBUS), hingga pengembangan sistem kliring dan sistem *risk management* untuk derivatif keuangan. Melalui berbagai inovasi tersebut, KPEI berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan pasar modal yang lebih transparan, efisien, dan berkelanjutan.

The TPA Repo service is designed to facilitate interbank repo transactions using Government Securities (SBN) as the main instrument and settlement mechanisms through Bank Indonesia's settlement system. In this scheme, IDClear acts as an independent agent managing the entire transaction lifecycle. A total of eight banks participated as Pilot Banks for TPA Repo in the initial implementation stage, namely Bank Mandiri, BNI, BRI, Bank Permata, Bank Danamon, Bank Maybank, Bank CIMB Niaga, and BPD Jatim. This collaboration represents an important step in ensuring the readiness of the banking industry for the implementation of the TPA Repo mechanism in the money market.

As another strategic program, IDClear introduced an incentive in the form of a haircut reduction in the calculation of Ranking Liabilities for reverse repo transactions within Adjusted Net Working Capital (MKBD) for clearing members (CMs) who register their transactions through IDClear Triparty Repo Facility. IDClear is optimistic that this policy, effective from May 1, 2025, is capable of encouraging the use of more transparent market infrastructure, enhancing risk management, and strengthening the liquidity of repo transactions in the capital market.

As another equally important strategic initiative, IDClear implemented a Data Loss Prevention (DLP) system as a proactive response to evolving cyber threats and to fulfill the mandate of the Personal Data Protection Law (PDP Law). In addition to complying with regulatory requirements, the implementation of DLP also represents a tangible effort to safeguard the reputation of IDClear and the Indonesian capital market. Given that financial data constitutes personal and confidential information, it must be protected to prevent leakage, loss, or theft by cyber attackers. Therefore, in line with the continuously evolving digital capital market ecosystem, IDClear adopts advanced and robust technologies to ensure more optimal data protection.

On the other hand, IDClear continues to innovate to support the deepening of the capital market. In addition to developing the triparty repo module for Government Securities (SBN), the Company also develops the e-IPO system for Debt Securities and Sukuk (EBUS), as well as the development of clearing systems and risk management systems for financial derivatives. Through these various innovations, IDClear is committed to supporting the growth of a more transparent, efficient, and sustainable capital market.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

- Vision, Mission, and Sustainability Values

KPEI telah memiliki visi dan misi Perusahaan yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan.

IDClear has established the Company's vision and mission, which align with sustainability values.

Vision
Visi

Menjadi Lembaga Kliring dan Penjaminan yang andal untuk menyediakan layanan terbaik di pasar modal dan pasar keuangan lainnya di Indonesia

To become the Clearing and Guarantee Institution reliable of providing the best services in capital markets and other financial markets in Indonesia.

Mission
Misi

Membuat pasar modal dan pasar keuangan Indonesia lebih menarik dengan menyediakan infrastruktur kliring dan penjaminan penyelesaian yang aman dan efisien serta memberikan layanan dengan nilai tambah lainnya.

To make the Indonesian capital and financial market more attractive by providing safe and efficient clearing, guarantee, and settlement infrastructure, and delivering other value-added services.

NILAI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY VALUES

Untuk mewujudkan visi dan misinya, KPEI menetapkan nilai keberlanjutan yang masuk ke dalam nilai inti yang terdiri dari *Integrity, Prudence, Customer Focus, Fellowship,* dan *Achievement of Excellence*. Nilai inti KPEI ini membentuk budaya kerja dan menentukan karakter KPEI, serta memberi arah dalam berperilaku dan pengambilan keputusan bagi manajemen dan seluruh karyawan KPEI.

To achieve its vision and mission, IDClear has established sustainability values embedded within its core values, which consist of Integrity, Prudence, Customer Focus, Fellowship, and Achievement of Excellence. These core values of IDClear shape its work culture and define its character, as well as provide direction in behavior and decision-making for management and all IDClear employees.

Integrity

KPEI senantiasa menjaga konsistensi antara pikiran, ucapan dan tindakan, melakukan diskusi secara terbuka, mendukung keputusan yang telah ditetapkan, serta menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi.

IDClear is always consistent in thoughts, words as well as deeds. Engages in open discussions, supports the decision that has been taken, and cultivates a high sense of belonging.

Prudence

KPEI mengharuskan semua pihak di lingkungan Perseroan untuk mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan dan pengambilan keputusan serta menerapkan kaidah pengelolaan risiko yang baik dan benar.

IDClear requires everyone in the Company to consider the outcome of every action and decision that they make and adopt the principles of risk management that are in line with best practices.

Customer Focus

KPEI senantiasa mengutamakan kepentingan atau kebutuhan pelanggan dan berupaya memberikan pelayanan dengan mutu terbaik kepada seluruh pelanggan, baik internal maupun eksternal. Fokus terhadap pelanggan merupakan sikap responsif, proaktif, berpandangan luas, dan siap membantu pihak yang membutuhkan.

IDClear always places a strong emphasis on the needs and interests of customers, also exerts every effort to provide the best-quality service to all stakeholders, both internal and external. Customer focus reflects our collective conduct that is responsive, proactive, with broad perspectives and ready to lend a hand.

Fellowship

KPEI senantiasa menumbuhkan kerja sama tim yang erat, bersikap saling mendukung dan saling menghargai.

IDClear continuously nurtures strong teamwork and is supportive and respectful of one another.

Achievement of Excellence

KPEI senantiasa berupaya memberi kontribusi yang maksimal, menjaga keseimbangan antara tujuan dan proses guna meraih hasil yang terbaik.

IDClear constantly strives to contribute optimally, maintaining a balance between aims and means to produce the very best.

Skala Perusahaan [OJK C.3]

- Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**950**	697	588
Total Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**6.604**	4.400	4.360
Total Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**3.797**	1.889	2.189
Total Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**2.807**	2.511	2.171
Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Name of Shareholders and Ownership Percentage	Persentase Percentage	• PT Bursa Efek Indonesia **(88,90%)** • PT Bank Indonesia **(2,22%)** • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk **(1,11%)** • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk **(1,11%)** • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk **(1,11%)** • PT Bank Central Asia Tbk **(1,11%)** • PT Bank Permata Tbk **(1,11%)** • PT Bank Maybank Indonesia Tbk **(1,11%)** • PT Bank CIMB Niaga Tbk **(1,11%)** • PT Bank Danamon Indonesia Tbk **(1,11%)**	• PT Bursa Efek Indonesia (88,89%) • PT Bank Indonesia (2,22%) • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1,11%) • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1,11%) • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1,11%) • PT Bank Central Asia Tbk (1,11%) • PT Bank Permata Tbk (1,11%) • PT Bank Maybank Indonesia Tbk (1,11%) • PT Bank CIMB Niaga Tbk (1,11%) • PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1,11%)	PT Bursa Efek Indonesia (100%)
Jumlah Kantor Number of Offices	Kantor Offices	**1**	1	1
Jumlah Anak Usaha Number of Subsidiaries	Kantor Offices	**7**	7	7

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN [OJK C.3, GRI 2-7, GRI 2-8]

Per 31 Desember 2025, KPEI memiliki karyawan sebanyak 174 orang, bertambah 17 orang atau 10,83% dibanding tahun 2024 dengan jumlah karyawan sebanyak 157 orang. Penambahan tersebut dipengaruhi oleh pemenuhan *headcount* sesuai dengan perubahan Struktur Organisasi KPEI per 1 Juli 2026.

Selain karyawan tetap, KPEI memiliki karyawan alihdaya, honorer, dan magang yang bekerja di bagian Human Capital dan General Affairs, Hukum, Keuangan dan Akuntansi, Kliring dan Penyelesaian, Penjaminan dan Pengelolaan Risiko, Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko Korporasi, Pengembangan Teknologi Informasi, Riset dan Manajemen Proyek dan Sekretaris Perusahaan. Seluruh karyawan bertugas di wilayah operasional Jakarta dan merupakan karyawan penuh waktu. Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan *non-guaranteed hours employees*. Metodologi pelaporan menggunakan *in head count* dan merupakan kondisi pada akhir periode pelaporan.

INFORMATION ABOUT EMPLOYEES [OJK C.3, GRI 2-7, GRI 2-8]

As of December 31, 2025, IDClear had a total of 174 employees, an increase of 17 employees or 10.83% compared to 2024, which had 157 employees. This increase was due to the headcount requirement in accordance with changes to IDClear's Organizational Structure as of July 1, 2026.

In addition to permanent employees, IDClear has outsourced, contract, and intern employees working in Human Capital and General Affairs, Legal, Finance and Accounting, Clearing and Settlement, Guarantee and Risk Management, Strategic Planning and Corporate Risk Management, Information Technology Development, Research and Project Management, and Corporate Secretary. All employees are assigned to the operational area in Jakarta and are full-time employees. The Company does not employ non-guaranteed hours employees. The reporting methodology uses headcount and reflects the condition at the end of the reporting period.

Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut.

Detailed employee demographics are presented in the following tables.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria | Male	**100**	87	75
Wanita | Female	**74**	70	67
Jumlah | Total	**174**	157	142

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Table of Employee Composition based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kepala Divisi dan Setara Division Head and Equivalent	**5**	**8**	**13**	6	6	12	8	5	13
PIC Kepala Divisi Division Head PIC	**-**	**-**	**-**	-	2	2	-	-	-
Kepala Unit Unit Head	**19**	**12**	**31**	16	8	24	15	11	26
PIC Kepala Unit Unit Head PIC	**2**	**-**	**2**	5	1	6	-	-	-
Spesialis dan Setara Specialist and Equivalent	**2**	**-**	**2**	1	1	2	2	1	3
Pemeriksa Senior Senior Auditor	**1**	**-**	**1**	1	-	1	1	-	1
Staf Staff	**68**	**54**	**122**	56	51	107	46	50	96
Staf – *General Support* Staff – General Support	**3**	**-**	**3**	3	-	3	3	-	3
Jumlah Total	**100**	**74**	**174**	**88**	**69**	**157**	**75**	**67**	**142**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Table of Employee Composition based on Age and Gender

Usia Age	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Di bawah 25 Under 25	**13**	**11**	**24**	8	8	16	7	5	12
26-30	**28**	**16**	**44**	25	18	43	16	19	35
31-35	**27**	**27**	**54**	21	25	46	18	24	42
36-40	**12**	**8**	**20**	11	5	16	11	4	15
41-45	**11**	**4**	**15**	10	5	15	8	4	12
46-50	**2**	**3**	**5**	2	2	4	4	5	9
Di atas 50 Above 50	**7**	**5**	**12**	10	7	17	11	6	17
Jumlah Total	**100**	**74**	**174**	**87**	**70**	**157**	**75**	**67**	**142**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Table of Employee Composition based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S2 | Master's degree	**28**	**17**	**45**	28	18	46	28	17	45
S1 | Bachelor's degree	**68**	**57**	**125**	54	52	106	42	48	90
D3 | Diploma	**-**	**-**	**-**	1	-	1	1	2	3
SMA | Senior High School	**4**	**-**	**4**	4	-	4	4	-	4
Jumlah | Total	**100**	**74**	**174**	**87**	**70**	**157**	**75**	**67**	**142**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Table of Employee Composition based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Tetap | Permanent	**100**	**74**	**174**	87	70	157	75	67	142
Alihdaya | Outsourced	**6**	**6**	**12**	6	7	13	7	6	13
Honorer | Temporary	**2**	**2**	**4**	1	5	6	2	7	9
Magang | Intern	**2**	**3**	**5**	1	-	1	1	1	2
Jumlah | Total	**110**	**85**	**195**	**95**	**82**	**177**	**85**	**81**	**166**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Table of Employee Composition based on Operational Area and Gender

Wilayah Kerja Operational Area	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Jakarta	**100**	**74**	**174**	95	82	177	85	81	166
Jumlah | Total	**100**	**74**	**174**	**95**	**82**	**177**	**85**	**81**	**166**

Wilayah Operasional [OJK C.3, GRI 2-1]

- Operational Area

KPEI telah menyediakan layanan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi di pasar modal dan pasar keuangan yang ada di Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2025, KPEI memiliki 1 (satu) Kantor Pusat yang berada di Jakarta.

IDClear has provided clearing and settlement guarantee services for transactions in the capital market and financial market in Indonesia. As of the end of 2025, IDClear has 1 (one) Head Office located in Jakarta.



Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4, GRI 2-6]

- Business Activities

KPEI adalah salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO) yang berperan penting dalam menyediakan layanan kliring dan penjaminan atas penyelesaian seluruh transaksi di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan usaha KPEI dijalankan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tercatat dalam Akta No. 05 tanggal 26 September 2024.

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan pasar modal dengan menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian atas transaksi bursa dan transaksi efek di luar bursa yang teratur, wajar, dan efisien sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; Mendukung kegiatan pemerintah dalam pengembangan pasar keuangan dengan melaksanakan fungsi sebagai *Central Counterparty* guna mencapai pasar keuangan yang berintegritas, efisien, tertib, teratur, dan transparan; serta Menyelenggarakan aktivitas penunjang jasa keuangan lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, KPEI dapat melakukan kegiatan usaha utama yaitu:

1. Penyelenggara jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien;
2. Penyelenggara jasa kliring dan penjaminan transaksi keuangan dalam Pasar Keuangan; dan
3. Penyelenggara guna menunjang jasa keuangan lainnya.

Dalam klasifikasi *Global Industry Classification Standard* (GICS), kegiatan usaha KPEI sebagaimana tersebut di atas ditempatkan pada sektor *Financials* dengan industri yang berkaitan dengan *Capital Markets*, mengingat KPEI menjalankan fungsi sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) yang mendukung keandalan dan efisiensi ekosistem pasar modal Indonesia.

IDClear is one of the Self-Regulatory Organizations (SRO) that plays an important role in providing clearing and guarantee services for the settlement of all transactions on the Indonesia Stock Exchange. IDClear's business activities are carried out in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 05 dated September 26, 2024.

The purpose and objective of the Company's establishment are to support Government policies in developing the capital market by providing clearing and settlement guarantee services for exchange transactions and over-the-counter securities transactions in an orderly, fair, and efficient manner in accordance with prevailing laws and regulations; to support Government activities in developing the financial market by performing the function as a Central Counterparty to achieve a financial market that is integral, efficient, orderly, well-organized, and transparent; as well as to carry out other supporting financial service activities.

To achieve these purposes and objectives, IDClear may carry out the following main business activities:

1. Providing clearing and settlement guarantee services for exchange transactions that are orderly, fair, and efficient;
2. Providing clearing and settlement guarantee services for financial transactions in the Financial Market; and
3. Organizing activities to support other financial services.

In the Global Industry Classification Standard (GICS) classification, IDClear's business activities as mentioned above are placed in the Financials sector with industries related to Capital Markets, considering that IDClear functions as a Clearing and Guarantee Institution (LKP) that supports the reliability and efficiency of Indonesia capital market ecosystem.

Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lainnya

- Value Chain and Other Business Relationships

AKTIVITAS ORGANISASI, PRODUK, LAYANAN, DAN PASAR YANG DILAYANI [OJK C.4, GRI 2-6]

Sesuai bidang usaha yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, KPEI menyediakan produk dan layanan meliputi:

1. Jasa Kliring dan Penyelesaian Transaksi Bursa;
2. Jasa Pinjam Meminjam Efek;
3. Jasa Penjaminan dan Pengelolaan Risiko;
4. Jasa Pengelolaan Agunan;

ORGANIZATIONAL ACTIVITIES, PRODUCTS, SERVICES, AND MARKETS SERVED [OJK C.4, GRI 2-6]

In accordance with the business activities stipulated in the Company's Articles of Association, IDClear provides products and services including:

1. Clearing and Settlement Services for Exchange Transactions;
2. Securities Borrowing and Lending Services;
3. Guarantee and Risk Management Services;
4. Collateral Management Services;

5. *Central Counterparty* Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (CCP PUVA);
6. Jasa Kliring Transaksi di Luar Bursa; dan
7. Layanan Lainnya.

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha KPEI selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025, Bab Profil Perusahaan.

KPEI menyediakan jasa kliring dan penjaminan serta jasa lainnya di pasar modal Indonesia sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jasa KPEI ditujukan kepada Anggota Kliring dan Partisipan dalam negeri (Indonesia) yang terdiri dari Perusahaan Efek, Bank Kustodian, dan beberapa institusi lainnya.

RANTAI PASOK [GRI 2-6]

KPEI selalu mengutamakan pemasok lokal yaitu pemasok yang berdomisili di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan rantai pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan Perusahaan. Apabila kebutuhan tersebut tidak bisa dipenuhi pemasok lokal atau karena pertimbangan lain, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pemasok luar negeri yaitu pemasok yang berdomisili di luar Indonesia. Unit General Affair, yang merupakan bagian dari Divisi Human Capital dan General Affair (HCG), bertanggung jawab mengelola seluruh pemasok barang dan jasa ini melalui sistem pengadaan KPEI yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, KPEI melibatkan berbagai pemasok barang dan jasa, seperti pemasok jasa konsultan, teknologi informasi, alat tulis kantor, dan lainnya. Informasi pemasok selengkapnya adalah sebagai berikut:
[GRI 204-1]

5. Central Counterparty for the Money Market and Foreign Exchange Market (CCP PUVA);
6. Clearing Services for Over-the-Counter Transactions; and
7. Other Services.

Further information regarding IDClear's products, services, and business activities is presented in the 2025 Annual Report, Company Profile Chapter.

IDClear provides clearing and guarantee services as well as other services in the Indonesian capital market in accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK). IDClear's services are intended for domestic Clearing Members and Participants in Indonesia, consisting of Securities Companies, Custodian Banks, and several other institutions.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

IDClear always prioritizes local suppliers, namely those domiciled in Indonesia, to fulfill the Company's supply chain needs for goods and services. If such needs cannot be met by local suppliers or due to other considerations, the Company engages with foreign suppliers, namely those domiciled outside Indonesia. The General Affairs Unit, which is part of the Human Capital and General Affairs (HCG) Division, is responsible for managing all suppliers of goods and services through IDClear's procurement system, which is implemented in accordance with applicable laws and regulations.

To support its business activities, IDClear engages various suppliers of goods and services, such as consultants, information technology providers, office supplies, and others. Detailed supplier information is as follows:
[GRI 204-1]

Tabel Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Tahun 2023-2025
Table of Number of Suppliers and Contract Value 2023–2025

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Service Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)					
				2025		2024		2023	
	2025	2024	2023	US$	Rp Juta	US$	Rp Juta	US$	Rp Juta
Lokal/Dalam Negeri Local/Domestic	**79**	65	75	**-**	**191.491**	-	157.304	-	169.749
Luar Negeri International	**3**	5	4	**715.152**	**-**	401.545	-	1.597.413	-
Jumlah **Total**	**82**	**70**	**79**	**715.152**	**191.491**	**401.545**	**157.304**	**1.597.413**	**169.749**

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pemasok lokal/dalam negeri tercatat sebanyak 79 pemasok atau 96,34% dari total pemasok, mengalami kenaikan sebesar 3,48% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 65 pemasok atau 92,86% dari total pemasok.

Based on the table above, the number of local/domestic suppliers was recorded at 79 suppliers or 96.34% of the total suppliers, representing an increase of 3.48% compared to 2024, which amounted to 65 suppliers or 92.86% of the total suppliers.

ENTITAS HILIR DAN HUBUNGAN BISNIS LAINNYA YANG RELEVAN [GRI 2-6]

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat kinerja dan efektivitas operasional, KPEI terus membangun dan meningkatkan sinergi dengan Entitas Anak. Sinergi ini dilakukan melalui berbagai inisiatif dan kolaborasi strategis yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pencapaian tujuan bersama. Adapun bentuk-bentuk sinergi yang dijalin antara KPEI dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

DOWNSTREAM ENTITIES AND OTHER RELEVANT BUSINESS RELATIONSHIPS [GRI 2-6]

As part of efforts to strengthen performance and operational effectiveness, IDClear continues to build and enhance synergy with its Subsidiaries. This synergy is carried out through various strategic initiatives and collaborations aimed at creating added value, improving efficiency, and supporting the achievement of shared objectives. The forms of synergy established between IDClear and its Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Sinergi Synergy
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Perusahaan yang menyediakan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek. A company that provides central custodian services and securities settlement services.
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Perusahaan yang melakukan penilaian atas efek, utang, sukuk, dan surat berharga lainnya, dengan cara yang objektif, kredibel, independen, dan transparan. A company that conducts valuations of securities, debts, sukuk, and other financial instruments in an objective, credible, independent, and transparent manner.
PT Indonesia Capital Market Electronic Library (TICMI)	Perusahaan yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, sertifikasi profesi; menyediakan informasi pasar modal Indonesia, referensi pasar modal Indonesia; serta memberikan layanan *contact center* untuk induk Perusahaan; serta menyelenggarakan *event* untuk induk Perusahaan dan Anak Perusahaan SRO. A company that organizes education and training programs, professional certification; provides Indonesian capital market information and references; offers contact center services for the parent company; and organizes events for the parent company and SRO subsidiaries.
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI)	Perusahaan yang mengelola dana proteksi pemodal dalam industri Pasar Modal Indonesia. A company that manages investor protection funds within the Indonesian capital market industry.
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Perusahaan yang menyelenggarakan pendanaan terkait dengan penerbitan efek, distribusi dan semua transaksi keuangan yang melibatkan efek di Pasar Modal Indonesia. A company that provides funding related to securities issuance, distribution, and all financial transactions involving securities in the Indonesian capital market.
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDXSTI)	Perusahaan yang menyediakan barang dan jasa teknologi informasi dalam menunjang kegiatan Bursa efek, lembaga kliring dan penjaminan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian serta pelaku di industri pasar modal, dan industri lainnya yang relevan. A company that provides information technology goods and services to support the activities of the stock exchange, clearing and guarantee institutions, central securities depository, and settlement institutions, as well as capital market participants, and other relevant industries.
PT TIVI Bursa Indonesia (IDX Channel)	Perusahaan yang memproduksi materi program siaran saluran televisi yang khusus menyiarkan acara bertemakan pasar modal Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. A company that produces broadcast program materials for a television channel dedicated to content themed around the Indonesian capital market and the Indonesia Stock Exchange.

Selain itu, selama tahun 2025, tidak terdapat hubungan bisnis lain yang berbentuk ventura bersama.

In addition, throughout 2025, there were no other business relationships in the form of joint ventures.

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi [OJK C.6, GRI 2-6]

- Significant Changes to the Organization

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam operasional KPEI. Adapun pada rantai pasokan, sebagaimana disebutkan di atas, terdapat penambahan jumlah pemasok pada tahun 2025 yang diikuti dengan bertambahnya/berkurangnya nilai kontrak dibanding tahun sebelumnya.

Throughout 2025, there were no significant changes in IDClear's operations. Furthermore, in the supply chain, as mentioned above, there was an increase in the number of suppliers in 2025, accompanied by an increase/decrease in contract value compared to the previous year.

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5, GRI 2-28]

- Membership in Association

Sepanjang tahun 2025, KPEI terus memperkuat peran dan kontribusinya dalam industri pasar modal dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Keanggotaan ini mencerminkan komitmen KPEI untuk terus mengikuti perkembangan industri, menjalin kerja sama strategis, dan mengadopsi praktik terbaik dalam menjalankan fungsinya. Berikut asosiasi dan organisasi yang diikuti oleh KPEI selama tahun 2025:

Throughout 2025, IDClear continued to strengthen its role and contributions in the capital markets industry by actively participating in various associations and organizations at both the national and international levels. This membership reflects IDClear's commitment to keeping abreast of industry developments, establishing strategic collaborations, and adopting best practices in carrying out its functions. The following are the associations and organizations joined by IDClear during 2025:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Skala Scale	Posisi Keikutsertaan Position of Membership
The Global Association of Central Counterparties (CCPGlobal)	Internasional International	Anggota Member
Asia Pacific Central Securities Depository Group (ACG) Internasional	International International	Anggota Member
Pan Asia Securities Lending Association (PASLA)	Internasional International	Anggota Member

IDClear
Kliring Penjaminan Efek Indonesia



06 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam tarik tambang, koordinasi dan kepatuhan akan peran dapat menentukan kemenangan. Agar berhasil dalam menjalankan operasionalnya, KPEI senantiasa menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memastikan struktur, proses, dan kebijakan dirancang secara bertanggung jawab agar seluruh aktivitas organisasi berjalan efektif dan selaras.

In a tug-of-war, coordination and adherence to roles can determine victory. To successfully carry out its operations, IDClear consistently implements sustainable governance by ensuring that structure, process, and policies are responsibly designed so that all organizational activities run effectively and harmoniously.



KPEI berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) secara konsisten dan berkelanjutan sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG dilakukan melalui penguatan struktur dan mekanisme tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap pengambilan keputusan. Komitmen ini bertujuan untuk menjaga integritas Perusahaan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan kinerja KPEI dalam jangka panjang.

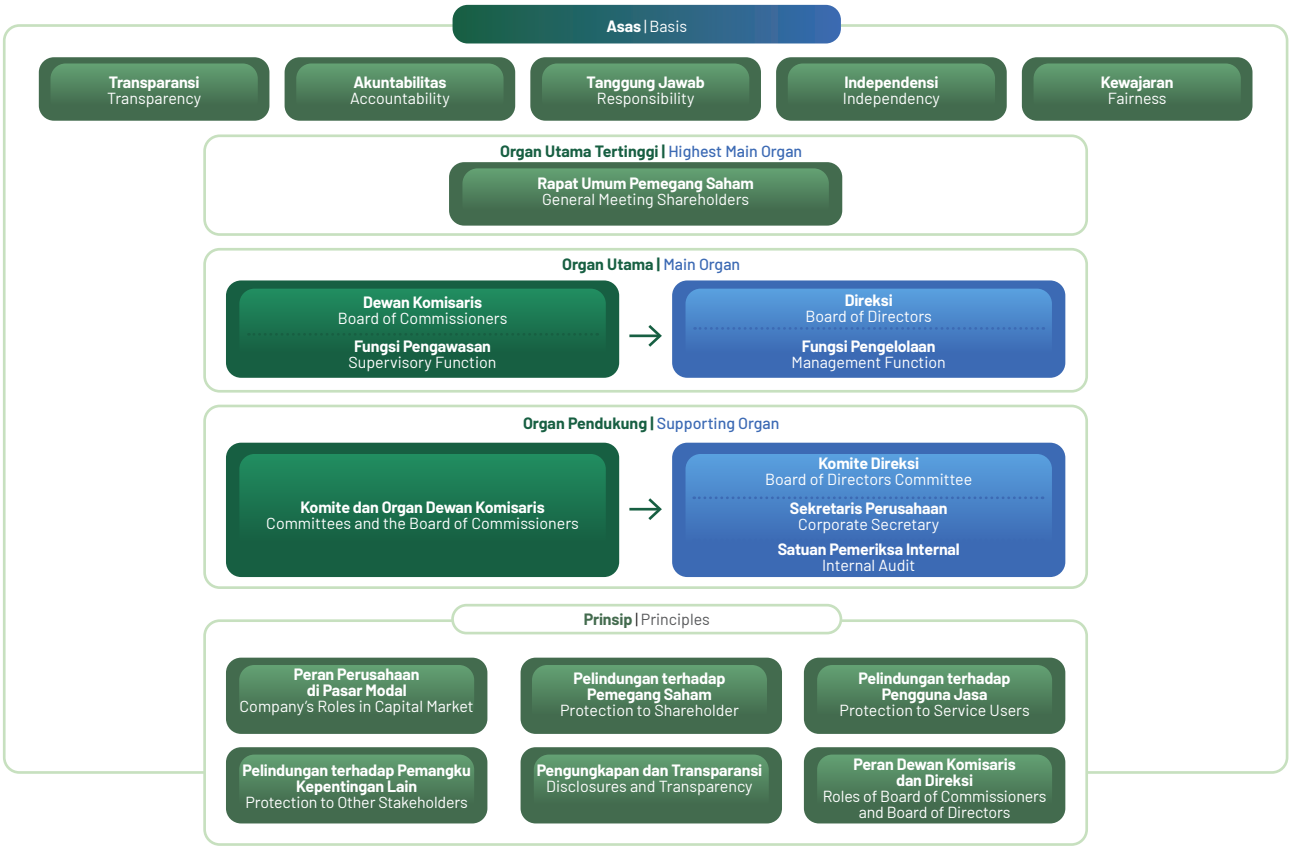
STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA [GRI 2-9, GRI 2-11]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, organ Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung yaitu Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Sementara itu, Direksi didukung oleh Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko, Komite Kliring CCP dan Penanganan Risiko, Komite Haircut, Komite Investasi, Sekretaris Perusahaan, serta Satuan Pemeriksa Internal. Dalam struktur tata kelola KPEI, Komisaris Utama dan Direktur Utama bertindak sebagai ketua badan tata kelola tertinggi dan bukan pejabat eksekutif Perusahaan.

IDClear is committed to consistently and sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation in carrying out its business activities. The implementation of GCG is carried out through strengthening governance structures and mechanisms, compliance with applicable laws and regulations, as well as the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision-making process. This commitment aims to maintain the Company's integrity, enhance stakeholder trust, and support the sustainability of IDClear's performance in the long term.

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION [GRI 2-9, GRI 2-11]

In accordance with Law No. 40 on Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by supporting organs, namely the Audit Committee and the Secretary to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Credit Policy and Risk Control Committee, the CCP Clearing and Risk Handling Committee, the Haircut Committee, the Investment Committee, the Corporate Secretary, as well as the Internal Audit Unit. Within IDClear's governance structure, the President Commissioner and the President Director act as the heads of the highest governance body and are not executive officers of the Company.



Profil Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komisaris Independen, disajikan dalam Laporan Tahunan KPEI Tahun 2025 pada Bab Profil Perusahaan. Sementara itu, profil komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan KPEI pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including Independent Commissioners, are presented in the IDClear 2025 Annual Report in the Company Profile chapter. Meanwhile, the profiles of committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed in the IDClear Annual Report in the Corporate Governance chapter.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

KPEI menerapkan proses tata kelola yang komprehensif untuk memastikan potensi konflik kepentingan pada tingkat badan tata kelola tertinggi dapat dihindari dan diminimalkan. Proses tersebut dilakukan melalui penerapan kebijakan dan pedoman etika, mekanisme pengungkapan dan pernyataan independensi secara berkala, serta pengawasan yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap potensi konflik kepentingan wajib diungkapkan dan dilaporkan secara transparan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk konflik kepentingan yang berkaitan dengan keanggotaan lintas dewan, kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok dan pemangku kepentingan lainnya, keberadaan pemegang saham pengendali, serta pihak terkait beserta hubungan, transaksi, dan saldo terutang yang dimiliki. Melalui proses ini, KPEI memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, independen, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara spesifik, untuk mencegah dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam seluruh kegiatan usaha, KPEI menetapkan kebijakan yang melarang karyawan menjalin hubungan kerja atau bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan. Ketentuan mengenai benturan kepentingan diatur dalam *Pedoman Perilaku KPEI* yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan KPEI, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Perilaku tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs resmi KPEI:

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

IDClear implements a comprehensive governance process to ensure that potential conflicts of interest at the level of the highest governance body can be avoided and minimized. This process is carried out through the implementation of policies and ethical guidelines, mechanisms for periodic disclosure and statements of independence, as well as effective oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Every potential conflict of interest must be disclosed and reported transparently to stakeholders in accordance with applicable provisions, including conflicts of interest related to cross-board memberships, cross-ownership of shares with suppliers and other stakeholders, the existence of controlling shareholders, as well as related parties along with their relationships, transactions, and outstanding balances. Through this process, IDClear ensures that decision-making is conducted objectively, independently, and in line with the principles of good corporate governance.

Specifically, to prevent and avoid any form of conflict of interest in all business activities, IDClear has established a policy that prohibits employees from engaging in employment or business relationships, either directly or indirectly through third parties, that may create a conflict between personal interests and the interests of the Company. Provisions regarding conflicts of interest are regulated in the IDClear Code of Conduct, which must be complied with by all IDClear personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Code of Conduct can be accessed by the public through IDClear's official website:

https://www.idclear.co.id/id/tentang-kpei/tata-kelola-kpei/manual-kebijakan-perusahaan

Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan melalui berbagai metode antara lain sesi penyegaran (*refreshment*) dan program pengenalan awal, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi internal. Pedoman Perilaku disebarluaskan ke seluruh jenjang organisasi melalui email, portal internal, dan media sosial resmi Perusahaan. Seluruh karyawan, termasuk yang berada di entitas anak, afiliasi, serta pemangku kepentingan terkait, diwajibkan untuk membaca, memahami, dan mematuhi Pedoman Perilaku. Setiap karyawan menerima salinan Pedoman Perilaku dan menandatangani pernyataan kepatuhan, yang selanjutnya diinventarisasi oleh Unit Human Capital (HCA).

The Company consistently conducts dissemination and internalization of the Code of Conduct to all employees through various methods, including refreshment sessions and onboarding programs, both through face-to-face interactions and internal communication media. The Code of Conduct is disseminated across all organizational levels through email, internal portals, and the Company's official social media channels. All employees, including those within subsidiaries, affiliates, and related stakeholders, are required to read, understand, and comply with the Code of Conduct. Each employee receives a copy of the Code of Conduct and signs a statement of compliance, which is subsequently documented by the Human Capital Unit (HCA).

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat hubungan keuangan maupun hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali. Struktur kepemilikan saham KPEI terdiri atas PT Bursa Efek Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 88,90%, Bank Indonesia sebesar 2,22%, serta delapan bank masing-masing sebesar 1,11%. Dengan demikian, Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham KPEI, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Informasi lebih lanjut disajikan dalam Laporan Tahunan KPEI 2025 pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen. [OJK C.3]

NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

KPEI menerapkan proses pencalonan dan pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi secara transparan, objektif, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses tersebut dilaksanakan melalui mekanisme nominasi yang mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, serta memperhatikan prinsip keberagaman, independensi, dan kecukupan kompetensi. Dalam menetapkan calon Dewan Komisaris dan Direksi, KPEI menilai kesesuaian kompetensi dan pengalaman kandidat dengan kebutuhan strategis Perusahaan, termasuk pemahaman atas dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan usaha. Selain itu, aspek independensi dinilai untuk memastikan pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan sehingga Dewan Komisaris dan Direksi mampu menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara efektif serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan KPEI.

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi KPEI mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 59/POJK.04/2016 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Lembaga Kliring dan Penjaminan. Seluruh tahapan nominasi, mulai dari seleksi, pengajuan, pengujian, hingga penetapan calon oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dilaksanakan di bawah koordinasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keberagaman, independensi, serta kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dan kompleksitas kegiatan Perusahaan. OJK berwenang untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan kebutuhan operasional KPEI, termasuk memasukkan anggota baru ke dalam jajaran yang sedang menjabat.

Throughout 2025, there were no financial or family relationships among members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholder. IDClear's share ownership structure consists of PT Bursa Efek Indonesia as the majority shareholder with an ownership of 88.90%, Bank Indonesia at 2.22%, and eight banks each holding 1.11%. Accordingly, neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners holds shares in IDClear, either directly or indirectly. In addition, there were no material transactions involving conflicts of interest. Further information is presented in the IDClear 2025 Annual Report in the Management Discussion and Analysis chapter. [OJK C.3]

NOMINATION AND SELECTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

IDClear implements a nomination and selection process for the Board of Commissioners and the Board of Directors in a transparent and objective manner, in accordance with applicable laws and regulations. The process is carried out through a nomination mechanism that considers input from stakeholders, including shareholders, while also taking into account the principles of diversity, independence, and adequacy of competence. In determining candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, IDClear assesses the alignment of candidates' competencies and experience with the Company's strategic needs, including an understanding of the economic, social, and environmental impacts of business activities. In addition, aspects of independence are evaluated to ensure decision-making that is free from conflicts of interest, enabling the Board of Commissioners and the Board of Directors to effectively carry out their oversight and decision-making functions and support the achievement of IDClear's sustainability objectives.

The nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors of IDClear refers to Financial Services Authority Regulation No. 59/POJK.04/2016 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Clearing and Guarantee Institutions. All stages of the nomination process, from selection, submission, assessment, to the appointment of candidates by the General Meeting of Shareholders (GMS), are carried out under the coordination of the Financial Services Authority (OJK).

The selection of candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is carried out by considering aspects of diversity, independence, and competence aligned with the Company's needs and the complexity of its activities. The OJK has the authority to increase the number of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in accordance with the development of business activities and the operational needs of IDClear, including appointing new members to the existing board.

Adapun prosedur pencalonan hingga pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi KPEI disajikan secara lebih rinci dalam bagan berikut.

The procedures for nomination through to the appointment of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of IDClear are presented in more detail in the following diagram.

Pemegang Saham Shareholder	OJK	OJK	Pemegang Saham Shareholder
Mencari dan menyeleksi calon anggota Dewan Komisaris/Direksi. Search for and select candidates for members of the Board of Commissioners/Board of Directors.	Komite Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK menyelenggarakan proses *fit and proper test* calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. The OJK Fit and Proper Test Committee conducts a fit and proper test process for candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.	1. Menetapkan calon anggota Dewan Komisaris/Direksi untuk setiap jabatan yang dibutuhkan. 2. Menyampaikan daftar calon anggota Dewan Komisaris/Direksi terpilih kepada RUPS KPEI. 1. Determines candidates for members of the Board of Commissioners/Board of Directors for each required position. 2. Submits the list of selected candidates for members of the Board of Commissioners/Board of Directors to the IDClear General Meeting of Shareholders (GMS).	Melalui RUPS mengangkat dan mengesahkan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru. Through the GMS, appoint and ratify new members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

KPEI secara berkala melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan dampak kegiatan usaha Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Evaluasi tersebut dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu tahun, dan hasilnya digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan praktik tata kelola, penguatan kebijakan dan sistem manajemen, serta peningkatan kapabilitas organisasi. Tindak lanjut atas hasil evaluasi dapat mencakup penyesuaian kebijakan, penguatan proses dan pengendalian internal, serta (apabila diperlukan) perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan keselarasan kompetensi dan independensi dengan kebutuhan strategis serta tujuan keberlanjutan KPEI.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi atas laporan pelaksanaan tugas pengawasan sepanjang tahun buku 2025, yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 23 Juni 2025. Mekanisme pelaporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris KPEI diatur dalam Piagam Kerja Dewan Komisaris.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala setiap tahun dan disampaikan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS. Kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah disepakati, ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Otoritas

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

IDClear periodically evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their oversight functions over the management of the Company's business impacts on economic, environmental, and social aspects. The evaluation is conducted at least once a year, and the results are used as a basis for enhancing governance practices, strengthening policies and management systems, as well as improving organizational capabilities. Follow-up actions based on the evaluation results may include policy adjustments, strengthening of processes and internal controls, and (if necessary) changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure alignment of competence and independence with strategic needs and IDClear's sustainability objectives.

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through an evaluation of the report on the implementation of supervisory duties throughout the 2025 financial year, which is submitted to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 23, 2025. The reporting mechanism for accountability on the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners of IDClear is regulated in the Board of Commissioners Charter.

Meanwhile, the performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners on an annual basis and is presented in the Board of Commissioners' Supervisory Report at the GMS. The performance of the Board of Directors is evaluated based on the implementation of agreed duties and responsibilities, the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as Key Performance

Jasa Keuangan (OJK). Penilaian tersebut juga mencakup capaian Direksi dalam merealisasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Uraian lengkap mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam Laporan Tahunan KPEI Tahun 2025 pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

KPEI menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme tata kelola yang transparan dan selaras dengan strategi Perusahaan serta tujuan keberlanjutan. Penetapan remunerasi mempertimbangkan kinerja individu dan kolektif, tingkat tanggung jawab, serta pencapaian kinerja Perusahaan, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaksanaan remunerasi tersebut secara berkala dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan yang ditetapkan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta keterkaitannya dengan kinerja jangka panjang dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi KPEI dilakukan melalui proses nominasi yang berjalan bersamaan dengan pencalonan dan pengajuan calon oleh Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Besaran remunerasi dapat ditinjau dan disesuaikan dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan, standar industri, prinsip kewajaran, serta ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup kompensasi bulanan, kompensasi tahunan, kompensasi per periode, serta manfaat lainnya.

Prosedur penetapan reunerasi dimulai dari pengajuan usulan honorarium atau gaji beserta manfaat lainnya oleh Pemegang Saham kepada OJK, baik untuk calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun untuk penyesuaian remunerasi bagi anggota yang sedang menjabat. Selanjutnya, OJK memberikan persetujuan atas usulan tersebut. Berdasarkan persetujuan OJK, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menetapkan honorarium atau gaji beserta manfaat lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru, atau penyesuaian remunerasi bagi anggota yang sedang menjabat.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah menetapkan total remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp43,50 miliar.

Indicators established by the Financial Services Authority (OJK). The assessment also includes the Board of Directors' achievements in implementing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

A comprehensive description of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the IDClear 2025 Annual Report in the Corporate Governance chapter.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

IDClear establishes remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors through a transparent governance mechanism aligned with the Company's strategy and sustainability objectives. The determination of remuneration takes into account individual and collective performance, the level of responsibility, and the Company's performance achievements, including economic, environmental, and social aspects. The implementation of remuneration is periodically evaluated to ensure alignment with established policies, compliance with applicable laws and regulations, and linkage to long-term performance and the creation of sustainable value for stakeholders.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of IDClear is carried out through a nomination process conducted concurrently with the nomination and submission of candidates by the Shareholders to the Financial Services Authority (OJK). The amount of remuneration may be reviewed and adjusted by considering the Company's performance, industry standards, principles of fairness, as well as the scope of duties and responsibilities of each position. The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes monthly compensation, annual compensation, periodic compensation, and other benefits.

The procedure for determining remuneration begins with the submission of proposals for honorarium or salary along with other benefits by the Shareholders to the Financial Services Authority (OJK), both for candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as well as for adjustments to remuneration for incumbent members. Subsequently, OJK provides approval for the proposed remuneration. Based on OJK's approval, the General Meeting of Shareholders (GMS) determines the honorarium or salary along with other benefits for newly appointed members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, or adjustments to remuneration for incumbent members.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) has determined the total remuneration for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Total remunerasi tersebut berlaku untuk periode sejak berakhirnya RUPST 2025 hingga pelaksanaan RUPST 2026, atau sampai dengan adanya keputusan lain melalui RUPS. Informasi rinci mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam Laporan Tahunan KPEI pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

amounting to Rp43.50 billion. The total remuneration applies for the period from the conclusion of the 2025 AGMS until the implementation of the 2026 AGMS, or until any other resolution is determined through the GMS. Detailed information regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the IDClear Annual Report in the Corporate Governance chapter.

Selain itu, KPEI juga mengungkapkan rasio total kompensasi tahunan Direksi terhadap median kompensasi tahunan karyawan. Total kompensasi karyawan merupakan akumulasi seluruh bentuk kompensasi yang diterima karyawan. Rincian rasio tersebut disajikan sebagai berikut.

In addition, IDClear also discloses the ratio of the total annual compensation of the Board of Directors to the median annual compensation of employees. Total employee compensation represents the aggregate of all forms of compensation received by employees. The details of this ratio are presented as follows.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Rasio Perbandingan Kompensasi Tahunan Direktur Utama terhadap Median Kompensasi Tahunan Karyawan Ratio of Annual Compensation of the President Director to the Median Annual Compensation of Employees	**23,27**	22,74	22,87
Perbandingan Kenaikan Kompensasi Tahunan Direktur Utama terhadap Kenaikan Persentase Median Jumlah Kompensasi Tahunan Karyawan Comparison of the Increase in Annual Compensation of the President Director to the Percentage Increase in the Median Annual Employee Compensation	**2,19**	11,34	1,25

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM MENGAWASI MANAJEMEN DAMPAK [GRI 2-12]

Badan tata kelola tertinggi KPEI, yang terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki peran strategis dalam mengawasi pengelolaan dampak kegiatan usaha Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dewan Komisaris dan Direksi berperan dalam mengembangkan, menyetujui, serta memperbarui pernyataan tujuan, nilai, dan misi organisasi, termasuk penetapan strategi, kebijakan, dan sasaran yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, badan tata kelola tertinggi memastikan pelaksanaan uji tuntas dan proses lain untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola dampak Perusahaan dengan melibatkan pemangku kepentingan melalui mekanisme komunikasi, konsultasi, dan pemenuhan ketentuan regulator. Hasil dari proses identifikasi dan pengelolaan dampak tersebut dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan strategis serta perumusan kebijakan Perusahaan. Selain itu, badan tata kelola tertinggi secara berkala meninjau efektivitas proses pengelolaan dampak keberlanjutan, setidaknya satu kali dalam satu tahun, dan memberikan arahan perbaikan berkelanjutan guna memastikan keselarasan antara kinerja operasional, tata kelola, dan tujuan keberlanjutan KPEI.

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN OVERSEEING THE MANAGEMENT OF IMPACTS [GRI 2-12]

The highest governance body of IDClear, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, has a strategic role in overseeing the management of the Company's business impacts on economic, environmental, and social aspects. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a role in developing, approving, and updating the organization's purpose, values, and mission statements, including the establishment of strategies, policies, and targets that support sustainable development. In carrying out its oversight function, the highest governance body ensures the implementation of due diligence and other processes to identify, analyze, and manage the Company's impacts by involving stakeholders through communication, consultation, and compliance with regulatory requirements. The results of the impact identification and management process are taken into consideration in strategic decision-making and the formulation of Company policies. In addition, the highest governance body periodically reviews the effectiveness of sustainability impact management processes, at least once a year, and provides directions for continuous improvement to ensure alignment between operational performance, governance, and IDClear's sustainability objectives.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1] [GRI 2-13, GRI 2-14]

Komitmen KPEI terhadap keberlanjutan tercermin dalam fokus kegiatan usaha yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sebagaimana dituangkan dalam

RESPONSIBLE PARTY FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.1] [GRI 2-13, GRI 2-14]

IDClear's commitment to sustainability is reflected in the focus of its business activities covering economic, environmental, and social aspects, as outlined in the

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dalam penyusunan RAKB, Perusahaan melibatkan seluruh satuan kerja melalui mekanisme pemantauan yang diwakili oleh perwakilan masing-masing satuan kerja yang tergabung dalam Tim Task Force Keuangan Berkelanjutan (TFKB), di bawah koordinasi Unit Komunikasi dan Informasi Publik (KIP) pada Sekretaris Perusahaan.

Badan tata kelola tertinggi KPEI mendelegasikan tanggung jawab pengelolaan dampak kegiatan usaha Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terstruktur dan berjenjang. Direksi telah mendelegasikan kewenangan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengoordinasikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Direksi yang berlaku sejak 25 April 2018.

Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In the preparation of the RAKB, the Company involves all work units through a monitoring mechanism represented by representatives of each work unit who are members of the Sustainable Finance Task Force Team (TFKB), under the coordination of the Communication and Public Information Unit (KIP) within the Corporate Secretary.

The highest governance body of IDClear delegates the responsibility for managing the impacts of the Company's business activities on economic, environmental, and social aspects in a structured and tiered manner. The Board of Directors has delegated authority to the Corporate Secretary to coordinate the implementation of sustainable finance within the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director in accordance with the Board of Directors Decision Letter effective since April 25, 2018.

Penanggung Jawab Responsible Party	**Tugas dan Wewenang** Duties and Authorities
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan implementasi keuangan berkelanjutan yang dituangkan ke dalam Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di KPEI secara keseluruhan. Responsible for managing the implementation of sustainable finance as outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) at IDClear as a whole.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	• Bertanggung jawab kepada Direksi atas pengelolaan keuangan berkelanjutan yang dituangkan pada Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di KPEI secara keseluruhan. • Mengoordinasikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang didasari pada Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di KPEI dengan pihak-pihak terkait. • Menyusun RAKB dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahunan KPEI. • Mendukung pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui kegiatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, peningkatan *awareness* dan pembentukan reputasi Perusahaan berdasarkan prinsip keberlanjutan. • Responsible to the Board of Directors for managing sustainable finance as outlined in IDClear's Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a whole. • Coordinating the implementation of sustainable finance based on the Sustainable Finance Action Plan at IDClear with relevant parties. • Preparing the RAKB and IDClear's Annual Sustainability Report. • Supporting the implementation of the Sustainable Finance Action Plan through activities that promote Good Corporate Governance, increase awareness, and build the Company's reputation based on sustainability principles.
Divisi Human Capital dan General Affair Human Capital and General Affairs Division	• Mendukung pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui kegiatan pengembangan dan internalisasi program budaya serta penguatan kapasitas organisasi. • Mendukung pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berfokus pada program internal Perusahaan. • Supporting the implementation of the Sustainable Finance Action Plan through developing and internalizing cultural programs, as well as strengthening organizational capacity. • Supporting the implementation of the Sustainable Finance Action Plan by focusing on internal corporate programs.
Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko Korporasi Strategic Planning and Corporate Risk Management Division	Melakukan perencanaan dan kajian pengelolaan risiko Perusahaan yang mencakup perencanaan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko secara sistematis dan terintegrasi, serta pemenuhan pada standar-standar yang berlaku dengan landasan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Planning and assessing the Company's risk management, including planning, measuring, monitoring, and controlling risks in a systematic and integrated manner, as well as complying with applicable standards based on environmental, social, and governance aspects.
Divisi Kliring dan Penyelesaian Clearing and Settlement Division	Mendukung Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai pengembangan efektivitas mekanisme dan sistem operasional Perusahaan. Supporting Sustainable Finance through various enhancements to the effectiveness of the Company's operational mechanisms and systems.
Divisi Penjaminan dan Pengelolaan Risiko Guarantee and Risk Management Division	Mendukung Keuangan Berkelanjutan melalui investasi atas obligasi hijau yang berdampak positif bagi lingkungan dan sosial. Supporting Sustainable Finance through investments in green bonds that have positive environmental and social impacts.
Divisi Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Division	Mendukung Keuangan Berkelanjutan melalui investasi atas obligasi hijau yang berdampak positif bagi lingkungan dan sosial, serta penyediaan data keuangan untuk pemenuhan informasi publik. Supporting Sustainable Finance through investments in green bonds that have positive environmental and social impacts, as well as by providing financial data to fulfill public information requirements.
Divisi Hukum Legal Division	Mendukung Keuangan Berkelanjutan melalui mekanisme penyediaan dokumentasi hukum yang efisien termasuk *update* peraturan-peraturan yang terkait keuangan berkelanjutan. Supporting Sustainable Finance through the provision of efficient legal documentation mechanisms, including updates to regulations related to sustainable finance.

Penanggung Jawab Responsible Party	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Divisi Operasional Teknologi Informasi Information Technology Operations Division	Mendukung pengadaan perangkat kerja dan teknologi informasi yang ramah lingkungan. Supporting the procurement of environmentally friendly work equipment and information technology.
Satuan Pemeriksa Internal Internal Audit Unit	Membantu Perusahaan dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan dengan melakukan audit sebagai bagian dalam mendukung Tata Kelola Perusahaan yang baik. Assisting the Company in supporting Sustainable Finance by conducting audits as part of promoting Good Corporate Governance.
Divisi Keanggotaan dan Pengembangan Pasar Membership and Market Development Division	Melakukan sosialisasi dan meningkatkan pengungkapan Keuangan Berkelanjutan kepada kepada Anggota Kliring dan Partisipan. Conducting dissemination and enhancing the disclosure of Sustainable Finance to Clearing Members and Participants.
Divisi Riset dan Manajemen Proyek Research and Project Management Division	Mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam penyediaan manajemen proyek dan kajian strategis Perusahaan yang efektif. Supporting the implementation of Sustainable Finance through the provision of effective project management and strategic corporate studies.

Setiap tahun, Perusahaan melakukan peninjauan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi RAKB, termasuk melakukan evaluasi berkala atas capaian yang telah dicapai serta memberikan arahan dan masukan untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan RAKB.

Each year, the Company conducts a review and evaluation of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The results of the evaluation are submitted to the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners actively carries out its oversight function over the implementation of the RAKB, including conducting periodic evaluations of the achievements attained and providing direction and input to support the optimization of RAKB implementation.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2, GRI 2-17]

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan sebagaimana tabel berikut:

SUSTAINABLE FINANCE COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK E.2, GRI 2-17]

Throughout 2025, the Company has involved the Board of Commissioners and the Board of Directors in various competency development programs related to sustainable finance as presented in the following table:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Judul/Tema Pelatihan Training Title/Theme	Lokasi & Tanggal Location & Date	Penyelenggara Organizer
Hoesen	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 (PTIJK) Annual Financial Services Industry Meeting 2025 (PTIJK)	JCC Jakarta	OJK
		Indonesia Capital Market Executives (ICME) Capacity Building and Networking 2025	Shanghai - China	SRO
		Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	Ritz Carlton - Jakarta	KSEI
		Strategy & Strategic Planning	Vienna - Austria	Oxford Management Centre
		CEO Networking (Managing Global Trade and Empowering Business Strategy)	Hotel St.Regis - Jakarta	OJK-SRO
		"Exploring Current Technology for Capital Market: Building Trust, Efficiency, and Innovation"	Hotel Tentrem - Yogyakarta	KSEI
Ronald Waas	Komisaris Commissioner	*Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems*	Ritz Carlton - Jakarta	KSEI
		PSAK 118 dan IFRS S1 & S2 PSAK 118 and IFRS S1 & S2	Rumah Singgah BEI IDX Shelter House	EY
		CEO Networking (Managing Global Trade and Empowering Business Strategy)	Hotel St.Regis - Jakarta	OJK-SRO

Nama Name	Jabatan Position	Judul/Tema Pelatihan Training Title/Theme	Lokasi & Tanggal Location & Date	Penyelenggara Organizer
Uriep Budhi Prasetyo	Komisaris Commissioner	*Indonesia Capital Market Executives (ICME) Capacity Building and Networking 2025*	Shanghai - China	SRO
		Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	Ritz Calrton - Jakarta	KSEI
		Strategy & Strategic Planning	Vienna - Austria	Oxford Management Centre
		PSAK 118 dan IFRS S1 & S2 PSAK 118 and IFRS S1 & S2	Rumah Singgah BEI IDX Shelter House	EY
		CEO Networking (Managing Global Trade and Empowering Business Strategy)	Hotel St.Regis - Jakarta	OJK-SRO
		"Exploring Current Technology for Capital Market: Building Trust, Efficiency, and Innovation"	Hotel Tentrem - Yogyakarta	KSEI

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Judul/Tema Pelatihan Training Title/Theme	Lokasi & Tanggal Location & Date	Penyelenggara Organizer
Iding Pardi	Direktur Utama President Director	*Training Strategy & Strategic Planning*	15-19 September 2025 September 15-19, 2025	Oxford Management Centre, Vienna
		Training Enterprise Risk Governance	31 Oktober-1 November 2025 October 31-November 1, 2025	TICMI
		ASEAN Capital Market Forum (ACMF) International Conference 2025	5-7 November 2025 November 5-7, 2025	ACMF
Antonius Herman Azwar	Direktur Kliring dan Penjaminan Director of Clearing and Guarantee	*Training Enterprise Risk Governance*	31 Oktober-1 November 2025 October 31-November 1, 2025	TICMI
Umi Kulsum	Direktur Teknologi Informasi dan Dukungan Bisnis Director of Information Technology and Business Support	*HR Leaders Forum "Finding The Edge in HR"*	24-25 April 2025 April 24-25, 2025	HR Leaders Forum
		Cyber Strategy, Planning, & Compliance	15 Juli 2025 July 15, 2025	Macquarie University Australia
		Talent Acquisition, Learning & Development, Compensation & Benefits, Employee Relations, Compliance & Risk Management	14 November-31 Desember 2025 November 14-December 31, 2025	Human Resource Certification Institute (HRCI)
		Always on: Building Infrastructure for 24x7 Exchange Operations	5 November 2025 November 5, 2025	World Federation of Exchanges

Sejalan dengan itu, KPEI juga mengikutsertakan penanggung jawab keuangan berkelanjutan dan karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan terkait dengan keuangan berkelanjutan berupa *workshop* ESG *Capacity Building* di Jakarta, pada 11 Desember 2025, yang diselenggarakan oleh Center for Environmental, Social and Governance Studies (CESGS).

In line with this, IDClear also involved its sustainable finance managers and employees in education and training programs related to sustainable finance, including an ESG Capacity Building workshop in Jakarta on December 11, 2025, organized by the Center for Environmental, Social and Governance Studies (CESGS).

MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3] [GRI 2-23][IFRS S2.25]

Dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, KPEI menerapkan Manajemen Risiko Korporasi (MRK). MRK merupakan sistem pengelolaan risiko yang terdiri atas prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengelola dan mengendalikan risiko bisnis

RISK MANAGEMENT FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.3] [GRI 2-23][IFRS S2.25]

In identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of sustainable business covering economic, environmental, and social aspects, IDClear implements Corporate Risk Management (CRM). CRM is a risk management system consisting of principles, a framework, and integrated risk management processes to manage and control IDClear's business risks

KPEI pada tingkat korporat. Proses manajemen risiko KPEI mengacu pada standar ISO 31000:2018 dan diterapkan secara menyeluruh serta terintegrasi di seluruh entitas KPEI.

Dalam pelaksanaannya, KPEI menerapkan pendekatan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*) guna membangun sistem pengelolaan risiko yang kuat, transparan, dan akuntabel. Pendekatan ini memungkinkan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dalam identifikasi, pengelolaan, serta pemantauan risiko sehingga mendukung keberlanjutan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi. Pendekatan Tiga Lini Pertahanan tersebut terdiri atas:

1. Lini pertama yaitu seluruh Fungsi Bisnis sebagai pemilik risiko (*Risk Owner*);
2. Lini kedua yaitu Manajemen Risiko Korporasi sebagai pengelola dan pengendali risiko; serta
3. Lini ketiga yaitu Satuan Pemeriksa Internal (SPI) sebagai pengawas dan pemberi *assurance*.

Kerangka kerja manajemen risiko KPEI selanjutnya digambarkan dalam bagan berikut.

at the corporate level. IDClear's risk management process refers to ISO 31000:2018 standards and is implemented comprehensively and in an integrated manner across all IDClear entities.

In its implementation, IDClear adopts the Three Lines of Defense approach to establish a robust, transparent, and accountable risk management system. This approach enables a clear allocation of roles and responsibilities in the identification, management, and monitoring of risks, thereby supporting business sustainability and compliance with regulations. The Three Lines of Defense approach consists of:

1. The first line consists of all Business Functions as risk owners (Risk Owner);
2. The second line consists of Corporate Risk Management as risk manager and controller; and
3. The third line consists of the Internal Audit Unit (SPI), which serves as the supervisor and provider of assurance.

The IDClear risk management framework is further illustrated in the following diagram.



Proses pengelolaan risiko di KPEI menghasilkan profil risiko yang memberikan gambaran menyeluruh atas eksposur risiko Perusahaan. Profil risiko tersebut disusun melalui pendekatan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) yang mencakup tahapan identifikasi dan pengendalian risiko melalui *risk register*, analisis kemungkinan dan dampak risiko, evaluasi tingkat risiko, serta penetapan langkah penanganan risiko yang sesuai. Risiko-risiko yang telah teridentifikasi dikelola oleh masing-masing pemilik risiko untuk memastikan tingkat risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima, sehingga tujuan dan sasaran KPEI dapat tercapai secara berkelanjutan.

The risk management process at IDClear produces a risk profile that provides a comprehensive overview of the Company's risk exposure. The risk profile is developed through a Risk and Control Self-Assessment (RCSA) approach, which includes stages of risk identification and control through a risk register, analysis of the likelihood and impact of risks, evaluation of risk levels, as well as the determination of appropriate risk mitigation measures. The identified risks are managed by respective risk owners to ensure that risk levels remain within acceptable limits, thereby enabling IDClear's objectives and targets to be achieved sustainably.

KPEI mengklasifikasikan risiko utama ke dalam enam kategori yaitu risiko finansial, risiko operasional, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko hukum. Informasi yang lebih rinci mengenai profil risiko beserta langkah mitigasinya disajikan pada Laporan Tahunan KPEI 2025 pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko, Direksi berperan melakukan peninjauan dan evaluasi atas sistem manajemen risiko KPEI sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Peninjauan tersebut dilakukan bersamaan dengan evaluasi atas implementasi sistem pendukung manajemen risiko antara lain Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU), Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Selain itu, Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris bersama Unit Pemantauan dan Pelaporan Risiko Korporasi (PRK) secara berkala melakukan peninjauan atas pelaksanaan manajemen risiko dan manajemen kelangsungan usaha setiap tiga bulan guna memperoleh masukan dan arahan dari Dewan Komisaris maupun Komite Audit.

Selain keenam kategori risiko di atas, KPEI juga memberikan perhatian terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim dengan memastikan implementasi strategi keberlanjutan mencakup upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim terintegrasi secara konsisten dalam perencanaan bisnis, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan operasional. Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi mengacu pada komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris sebagaimana tertuang dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia serta target pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, yang menjadi dasar dalam perumusan kebijakan, pengelolaan portofolio, dan pengembangan kegiatan usaha Perusahaan guna mendukung transisi menuju pembangunan rendah karbon dan berkelanjutan. Untuk memastikan efektivitas implementasi strategi keberlanjutan, Direksi memberikan wewenang kepada Unit Perencanaan Strategis. [IFRS S2.25]

KODE ETIK [GRI 2-23, 2-24]

KPEI memiliki Pedoman Perilaku sebagai kode etik yang menjadi acuan standar perilaku dan etika dalam pelaksanaan kegiatan usaha maupun aktivitas sehari-hari seluruh karyawan di setiap jenjang organisasi. Pedoman ini merupakan bagian integral dari Peraturan Perusahaan, Nilai-nilai Perusahaan, serta unsur penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dokumen tersebut juga tersedia bagi publik melalui situs resmi KPEI: https://www.idclear.co.id/id/tentang-kpei/tata-kelola-kpei/manualkebijakan-perusahaan.

Pedoman Perilaku KPEI memuat dua aspek utama, yaitu Standar Etika Perusahaan dan Standar Perilaku Perorangan. Standar Etika Perusahaan mengatur hubungan Perseroan dengan karyawan, regulator, pemegang saham, anggota

IDClear classifies its key risks into six categories, namely financial risk, operational risk, reputational risk, strategic risk, compliance risk, and legal risk. More detailed information regarding the risk profile along with mitigation measures is presented in the IDClear 2025 Annual Report in the Corporate Governance chapter.

In the implementation of risk management, the Board of Directors conducts a review and evaluation of IDClear's risk management system at least once a year. The review is carried out in conjunction with the evaluation of the implementation of risk management supporting systems, including the Quality Management System (QMS), Business Continuity Management System (BCMS), Information Security Management System (ISMS), and Anti-Bribery Management System (ABMS). In addition, the Audit Committee as an organ of the Board of Commissioners, together with the Corporate Risk Monitoring and Reporting Unit (PRK), periodically conducts reviews of the implementation of risk management and business continuity management every three months to obtain input and direction from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

In addition to the six risk categories above, IDClear also pays attention to risks and opportunities related to climate change by ensuring that the implementation of sustainability strategies includes mitigation and adaptation efforts that are consistently integrated into business planning, risk management, and operational decision-making. In carrying out this role, the Board of Directors refers to Indonesia's commitment to the Paris Agreement as outlined in Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) as well as the Net Zero Emission (NZE) target by 2060 or sooner, which serves as the basis for formulating policies, managing the Company's portfolio, and developing business activities to support the transition towards low-carbon and sustainable development. To ensure effective implementation of sustainability strategy, the Board of Directors grants authority to the Strategic Planning Unit. [IFRS S2.25]

CODE OF ETHICS [GRI 2-23, 2-24]

IDClear has a Code of Conduct as a code of ethics that serves as a reference for standards of behavior and ethics in the implementation of business activities, as well as the daily activities of all employees at every level of the organization. This guideline is an integral part of the Company Regulations and Company Values, and an important element in implementing good corporate governance. The document is also available to the public through IDClear's official website: https://www.idclear.co.id/id/tentang-kpei/tata-kelola-kpei/manualkebijakan-perusahaan.

IDClear's Code of Conduct consists of two main aspects, namely the Company's Ethical Standards and Individual Conduct Standards. The Company's Ethical Standards regulate the Company's relationships with employees,

kliring dan partisipan, penyedia barang/jasa, serta masyarakat. Sementara itu, Standar Perilaku Perorangan mencakup berbagai ketentuan seperti kerahasiaan informasi, anti penyuapan, benturan kepentingan, kepatuhan terhadap hukum, perlindungan aset perusahaan, etika kerja, hingga aktivitas politik. Pedoman ini disosialisasikan secara berkala melalui berbagai media komunikasi perusahaan, dan seluruh karyawan diwajibkan membaca, memahami, serta menyatakan komitmen untuk mematuhinya.

Penerapan Pedoman Perilaku berlaku setara bagi seluruh insan Perseroan tanpa memandang jabatan atau posisi, termasuk manajemen, Direksi, Dewan Komisaris, serta pihak lain yang bertindak atas nama KPEI. Setiap dugaan pelanggaran wajib dilaporkan dan akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi oleh Satuan Pengawasan Internal, dengan sanksi yang diberikan secara bertahap mulai dari teguran lisan hingga pemutusan hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang ditetapkan KPEI.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4, GRI 2-29]

Keberhasilan KPEI dalam menjalankan operasional Perusahaan tidak terlepas dari kontribusi para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan memiliki peran strategis dalam menentukan arah pengembangan serta pencapaian kinerja KPEI secara keseluruhan. Oleh karena itu, KPEI memprioritaskan kolaborasi dan komunikasi yang transparan dalam membangun hubungan yang positif dan produktif, serta secara proaktif melibatkan pemangku kepentingan dalam pembahasan berbagai isu strategis dan material.

Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan didasarkan pada dua aspek utama yaitu tingkat kedekatan dan tingkat pengaruh pemangku kepentingan terhadap operasional KPEI, yang saling berinteraksi dan membentuk dinamika Perusahaan. Pelaksanaan keterlibatan tersebut dilakukan melalui evaluasi internal oleh manajemen, pemenuhan terhadap ketentuan regulator, serta interaksi langsung dengan pemangku kepentingan antara lain melalui pengisian kuesioner, diskusi, dan pelaksanaan survei. Proses evaluasi atas efektivitas keterlibatan pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab Unit Keanggotaan (KEA) melalui pelaksanaan *Customer Satisfaction Survey* (CSS) yang dilakukan secara berkala pada setiap akhir tahun.

regulators, shareholders, clearing members and participants, goods/services providers, as well as the community. Meanwhile, the Individual Conduct Standards cover various provisions such as confidentiality of information, anti-bribery, conflict of interest, compliance with laws, protection of Company assets, work ethics, and political activities. This guideline is periodically disseminated through various Company communication media, and all employees are required to read, understand, and declare their commitment to comply with it.

The implementation of the Code of Conduct applies equally to all Company personnel regardless of position or role, including management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as other parties acting on behalf of IDClear. Any alleged violations must be reported and will be followed up through an investigation process by the Internal Audit Unit, with sanctions imposed progressively ranging from verbal warnings to termination of employment in accordance with the severity of the violation. Throughout 2025, there were no violations of the Code of Conduct established by IDClear.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4, GRI 2-29]

IDClear's success in carrying out its operational activities cannot be separated from the contributions of its stakeholders. Stakeholders have a strategic role in determining the direction of development and the overall performance achievement of IDClear. Therefore, IDClear prioritizes collaboration and transparent communication in building positive and productive relationships, as well as proactively involving stakeholders in discussions on various strategic and material issues.

The stakeholder engagement approach is based on two main aspects, namely the level of proximity and the level of influence of stakeholders on IDClear's operations, which interact with each other and shape the Company's dynamics. The implementation of such engagement is carried out through internal evaluations by management, compliance with regulatory requirements, as well as direct interactions with stakeholders, including through questionnaires, discussions, and surveys. The evaluation process of stakeholder engagement effectiveness is the responsibility of the Membership Unit (KEA) through the implementation of the Customer Satisfaction Survey (CSS), which is conducted periodically at the end of each year.

Pelibatan Pemangku Kepentingan, Topik Utama, dan Respon Perusahaan

Stakeholder Engagement, Key Topics, and Company Response

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Respons dan Tindak Lanjut Response and Follow-Up
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Pelaporan kinerja, Target KPI, Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Dana Jaminan Performance reporting, KPI targets, Financial Statements, and Guarantee Fund Financial Statements	Penyampaian laporan berkala Periodic reporting submission	Harian, bulanan, triwulanan, semester, tahunan Daily, monthly, quarterly, semi-annual, annual	• Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana • Target KPI disetujui OJK • Activities carried out in accordance with the plan • KPI targets approved by OJK
	Pelaporan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa Reporting on clearing and guarantee of exchange transaction settlement	Penyampaian laporan berkala Periodic reporting submission	Harian, bulanan Daily, monthly	Operasional berjalan normal Operations run normally
	Pelaporan gangguan operasional Reporting on operational disruptions	Laporan Reporting	Setiap adanya insiden gangguan operasional Whenever an operational disruption occurs	Laporan pemulihan dan perbaikan Recovery and improvement reports
	Pelaporan pengenaan sanksi terhadap pengguna jasa Reporting on the imposition of sanctions on service users	Laporan Reporting	Setiap adanya pelanggaran oleh pengguna jasa Whenever violations occur by service users	Pengenaan sanksi dijalankan KPEI sesuai peraturan Sanctions are imposed by IDClear in accordance with regulations
	Penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Uji kepatutan dan kelayakan Fit and proper test	Setiap empat tahun Every four years	Persetujuan dari OJK atas calon Direksi atau Dewan Komisaris yang diajukan oleh Pemegang Saham Approval from OJK for candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners proposed by the Shareholders
	Peraturan untuk prosedur operasional KPEI kepada AK Regulations for IDClear operational procedures to CMs	Pengajuan persetujuan Submission for approval	Sesuai kebutuhan bisnis operasional kliring dan penjaminan As required for clearing and guaranteeing operational business needs	Pemberlakuan peraturan setelah mendapat persetujuan OJK Implementation of regulations after obtaining OJK approval
	Pengkinian isu dan kemajuan program kerja Updates on issues and progress of work programs	• Rapat • *Focus Group Discussion* • Meetings • Focus Group Discussions	Sesuai kebutuhan As required	• Menjalankan arahan dan program bersama OJK-SRO • Melakukan rapat lanjutan sesuai dengan topik/isu terkait • Implementing directions and joint programs with OJK-SRO • Conducting follow-up meetings based on relevant topics/issues
	Literasi edukasi keuangan untuk masyarakat Financial literacy education for the public	• Pameran • Seminar • Edukasi • Exhibitions • Seminars • Education	Sesuai kebutuhan As required	Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan Activities carried out in accordance with planned programs

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Respons dan Tindak Lanjut Response and Follow-Up
	Kekeluargaan Rapport	*Family gathering* bersama seluruh karyawan OJK-SRO dan Anak Perusahaan, serta perwakilan pelaku pasar modal. Family gathering involving all OJK-SRO employees and Subsidiaries, as well as representatives of capital market participants	Tahunan Annual	Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan Activities carried out in accordance with planned programs
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Pertanggungjawaban Laporan, persetujuan penyisihan nilai cadangan jaminan dan penunjukan akuntan publik Accountability of reports, approval of appropriation of guarantee fund reserves, and appointment of a public accountant	RUPST AGMS	Tahunan Annual	• Penyelenggaraan RUPST setiap tahun • Annual AGMS conducted
	Persetujuan RKAT Approval of RKAT	RUPSLB EGMS	Sesuai kebutuhan As required	• Penyelenggaraan RUPSLB sesuai kebutuhan • EGMS conducted as required
	Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	RUPST AGMS	Setiap 4 tahun Every 4 years	• Penyelenggaraan RUPST setiap tahun • Annual AGMS conducted
BEI, KPEI, dan KSEI (SRO) IDX, IDClear, and KSEI (SRO)	• Pengkinian seluruh isu bisnis dan IT antar SRO • Koordinasi dan hubungan baik • Edukasi • Kekeluargaan • Updating all business and IT issues across SRO • Coordination and good relationships • Education • Rapport	Rapat Koordinasi Direksi SRO SRO Board of Directors Coordination Meeting	Bulanan Monthly	• Rapat lanjutan sesuai dengan topik/isu terkait • Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan • Follow-up meetings based on relevant topics/issues • Activities carried out in accordance with planned programs
		Rapat Koordinasi Direksi-Dewan Komisaris SRO SRO Board of Directors-Board of Commissioners Coordination Meeting	Minimal sekali dalam setahun At least once a year	
		Rapat Koordinasi Komite Audit SRO SRO Audit Committee Coordination Meeting		
		Rapat Koordinasi Operasional SRO SRO Operational Coordination Meeting	Dua kali setahun Twice a year	
		Shareholder gathering bersama Anggota Bursa Shareholder gathering with Exchange Members	Tahunan Annual	• Rapat lanjutan sesuai dengan topik/isu terkait • Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan • Follow-up meetings based on relevant topics/issues • Activities carried out in accordance with planned programs
		Family gathering bersama seluruh karyawan OJK-SRO dan Anak Perusahaan, serta perwakilan pelaku pasar modal Family gathering with all employees of OJK-SRO and Subsidiaries, as well as representatives of capital market participants		
	Layanan pertukaran data Data exchange services	Survei Survey		Survei dan tindak lanjut hasil survei Survey and follow-up on survey results

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Respons dan Tindak Lanjut Response and Follow-Up
Anggota Kliring (AK) dan Partisipan Clearing Members (CMs) and Participants	• Evaluasi layanan Operasional • Koordinasi dan hubungan baik • Edukasi • Evaluation of operational services • Coordination and good relationships • Education	*Customer Satisfaction Survey (CSS)*	Tahunan Annual	• Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai peraturan dan perjanjian KPEI dengan AK • Pemenuhan kebutuhan AK dengan meningkatkan pelayanan sesuai masukan AK • Fulfillment of rights and obligations in accordance with regulations and agreements between IDClear and CMs • Fulfillment of CMs' needs by improving services based on CM feedback
		Workshop dan sosialisasi AK dan artisipan Workshops and dissemination for CMs and Participants	Sesuai kebutuhan As required	Pengkinian informasi peraturan, proses bisnis, produk dan layanan Updates on regulations, business processes, products, and services
		Pelatihan sesuai permintaan Training upon request	Sesuai kebutuhan As required	
		Kunjungan Visits	Sesuai kebutuhan As required	
		Capacity Building AK dan Partisipan Capacity Building for CMs and Participants	Tahunan Annual	Peningkatan hubungan KPEI dengan AK dan Partisipan Enhancement of Relationships Between IDClear, CMs, and Participants
Anak Perusahaan SRO SRO Subsidiaries	• Pengesahan dan persetujuan laporan tahunan anak perusahaan SRO • Persetujuan RKAT anak perusahaan SRO • Kekeluargaan • Ratification and approval of annual reports of SRO subsidiaries • Approval of RKAT of SRO subsidiaries • Rapport	RUPST AGMS	Tahunan Annual	• Persetujuan hasil rapat • Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan masing-masing anak perusahaan SRO • Approval of meeting results • Activities carried out in accordance with programs planned by each SRO subsidiary
		RUPSLB EGMS	Sekali dalam setahun atau sesuai kebutuhan Once a year or or as required	
		Family gathering bersama seluruh karyawan OJK-SRO dan Anak Perusahaan, serta perwakilan pelaku pasar modal Family gathering involving all OJK-SRO employees and Subsidiaries, as well as representatives of capital market participants	Sesuai kebutuhan As required	
	Pencalonan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Nomination of members of the Board of Directors or Board of Commissioners	RUPSLB EGMS	Setiap pergantian periode jabatan At each change of term of office	Persetujuan dari OJK untuk pencalonan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan SRO Approval from OJK for the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SRO subsidiaries
Karyawan Employees	Koordinasi dan hubungan antar karyawan dan Direksi Coordination and relationships between employees and the Board of Directors	*Team Building*	Tahunan Annual	Melaksanakan pembinaan untuk meningkatkan *engagement* Conducting development programs to enhance engagement

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Respons dan Tindak Lanjut Response and Follow-Up
	Pengembangan kompetensi dan pengetahuan Competency and knowledge development	Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan Implementation of employee training and development	Sesuai kebutuhan As required	Pelatihan untuk karyawan Employee training
	Kepuasan karyawan terhadap KPEI Employee satisfaction with IDClear	Melakukan kegiatan survei internal: • *Working Climate Survey (WCS)* • *Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS)* Conducting internal survey activities: • Working Climate Survey (WCS) • Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS)	Tahunan Annual	Survei dan tindak lanjut hasil survei Survey and follow-up on survey results
	Penyampaian arahan/informasi dari Direksi kepada karyawan Communication of directions/ information from the Board of Directors to employees	Forum Direksi-Karyawan Board of Directors–Employee Forum	Sesuai kebutuhan As required	Forum diskusi antara Direksi dan karyawan Discussion forum between the Board of Directors and employees
Pemasok Suppliers	Menilai kualitas ketepatan waktu proses pengadaan dan pembayaran yang dilakukan KPEI (mengacu pada ISO 9001) Assessing the quality and timeliness of procurement and payment processes conducted by IDClear (referring to ISO 9001)	Survei Survey	Tahunan Annual	Survei dan tindak lanjut hasil survei Survey and follow-up on survey results
	Memastikan kualitas layanan pemasok sesuai kriteria ISO 9001 dan 27001 di KPEI Ensuring the quality of supplier services in accordance with ISO 9001 and 27001 criteria at IDClear	Survei dan kunjungan kepada pemasok Survey and visits to suppliers		
Media	Keterbukaan informasi publik dan pembaruan informasi kinerja Perusahaan dan perkembangan pasar modal Public information disclosure and updates on Company performance information and capital market developments	Konferensi pers Press conferences	Empat kali Four times	Penyampaian materi pemberitaan, pelatihan dan edukasi terkait pasar modal untuk meningkatkan pemahaman media dalam penulisan berita tentang pasar modal kepada publik Delivery of press materials, training, and capital market education to enhance media understanding in reporting on the capital market to the public
		Media gathering	Tahunan Annual	
		Siaran Pers Press releases		
Bank Penyedia Fasilitas Intraday (FI) Intraday Facility Provider Banks (FI)	Informasi mengenai kualitas kesesuaian dan ketepatan waktu KPEI dalam memproses pengembalian dana dan pengiriman instruksi penyelesaian transaksi bursa Information on the quality, accuracy, and timeliness of IDClear in processing fund returns and delivering exchange transaction settlement instructions	Survei Survey	Tahunan Annual	Survei dan tindak lanjut hasil survei Survey and follow-up on survey results

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

KPEI telah melaksanakan berbagai kegiatan *sharing session* dan pelatihan sebagai bagian dari upaya penguatan implementasi nilai-nilai keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Kegiatan tersebut ditujukan kepada karyawan serta PIC masing-masing satuan kerja yang tergabung dalam Tim Task Force Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) guna meningkatkan *awareness* dan *knowledge* terkait keuangan berkelanjutan agar selaras dengan program kerja dan proses bisnis KPEI. Dengan demikian, pada tahun 2025, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan yang signifikan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

Di sisi lain, rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat yang sebelumnya menjadi tantangan dalam pengembangan keuangan berkelanjutan berhasil direspons secara efektif oleh KPEI melalui berbagai inisiatif yang terstruktur dan berkelanjutan. Melalui peningkatan pemahaman masyarakat terhadap risiko dan peluang investasi, serta penguatan kepercayaan terhadap produk keuangan berkelanjutan, KPEI berkontribusi dalam mendorong meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

Keberhasilan tersebut dicapai melalui pelaksanaan kegiatan edukasi dan sosialisasi yang konsisten untuk memperluas akses masyarakat terhadap informasi mengenai solusi keuangan dan investasi. KPEI juga menjalin kerja sama yang erat dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai sesama *Self-Regulatory Organization* (SRO), serta bermitra dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan program literasi keuangan. Sinergi ini secara nyata mendukung penguatan ekosistem pasar modal dan percepatan pengembangan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

IDClear has conducted various sharing sessions and training programs as part of efforts to strengthen the implementation of sustainability values within the Company. These activities are aimed at employees as well as PICs from each work unit who are members of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Task Force Team, in order to enhance awareness and knowledge related to sustainable finance in alignment with IDClear's work programs and business processes. Accordingly, in 2025, the Company did not encounter any significant issues in implementing sustainable finance.

On the other hand, the low level of public financial literacy, which had previously been a challenge in the development of sustainable finance, has been effectively addressed by IDClear through various structured and continuous initiatives. By enhancing public understanding of investment risks and opportunities, as well as strengthening trust in sustainable financial products, IDClear contributes to increasing public interest in investing in the capital market.

This achievement has been realized through the consistent implementation of education and dissemination activities to expand public access to information on financial and investment solutions. IDClear also maintains close collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as fellow Self-Regulatory Organizations (SRO), as well as partnerships with the Financial Services Authority (OJK) in implementing financial literacy programs. This synergy concretely supports the strengthening of the capital market ecosystem and accelerates the development of sustainable finance in Indonesia.



IDClear
Kliring Penjaminan Efek Indonesia



07 Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Seperti permainan lompat tali yang meningkat tahap demi tahap, KPEI berkomitmen meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan, sekaligus memastikan pencapaian tujuan bisnis sejalan dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Like a game of skipping rope that improves step by step, IDClear is committed to sustainably improving economic, social, and environmental performance, while ensuring the achievement of business goals in line with the creation of long-term value for society and the environment.



Kinerja keberlanjutan KPEI mencakup tiga aspek yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan hidup, dan kinerja sosial. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian integral dari komitmen Perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang menguntungkan secara finansial, sekaligus merealisasikan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

IDClear's sustainability performance encompasses three aspects, namely economic performance, environmental performance, and social performance. These three aspects form an integral part of the Company's commitment to creating long-term value that is financially beneficial, while also fulfilling its responsibilities to society and the environment.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

KPEI terus mengembangkan budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam setiap aspek operasionalnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan efisiensi penggunaan peralatan kantor yang lebih hemat energi. Selain itu, Perusahaan juga mengimbau kepada seluruh karyawan untuk mematikan lampu dan perangkat elektronik lainnya saat tidak digunakan guna mengurangi konsumsi energi. KPEI juga secara rutin menyelenggarakan berbagai pelatihan yang berfokus pada topik keberlanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi seluruh insan KPEI dalam mewujudkan tujuan-tujuan keberlanjutan yang lebih luas.

ACTIVITIES IN BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

IDClear continues to develop a sustainability culture integrated into every aspect of its operations. One of the efforts undertaken is improving the efficiency of using more energy-efficient office equipment. In addition, the Company also encourages all employees to switch off lights and other electronic devices when not in use to reduce energy consumption. IDClear also regularly conducts various training programs focused on sustainability topics to enhance awareness and competence of all IDClear personnel in achieving broader sustainability goals.



Penggunaan alat kantor yang lebih hemat energi
Use of energy-efficient office equipment



Mematikan lampu apabila tidak digunakan
Turn off the lights when not in use



Melakukan Pelatihan-pelatihan terkait Keberlanjutan
Conduct sustainability-related trainings

Kinerja Ekonomi

- Economic Performance



Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil dengan pencapaian sebesar 5,11% didorong membaiknya industri penghasil komoditas ekspor seperti CPO dan logam dasar; serta meningkatnya produksi tanaman pangan, peternakan dan perikanan. Sektor industri pengolahan, perdagangan, pertanian, serta informasi dan komunikasi menjadi kontributor utama, menjaga stabilitas ekonomi meskipun menghadapi tantangan global. Sejalan dengan itu, KPEI mencatatkan kinerja yang solid dengan operasional kliring transaksi bursa mencapai nilai rata-rata penyelesaian sebesar Rp5,46 triliun dari RNTH Rp17,99 triliun dengan efisiensi penyelesaian di pasar reguler sebesar 63,25%.

In 2025, Indonesia's economy demonstrated stable growth, achieving 5.11%, driven by improvements in export-oriented industries such as crude palm oil (CPO) and basic metals, as well as increased production in food crops, livestock, and fisheries. The manufacturing, trade, agriculture, and information and communication sectors were the main contributors, maintaining economic stability despite global challenges. In line with this, IDClear recorded solid performance, with exchange transaction clearing operations reaching an average settlement value of Rp5.46 trillion out of RNTH of Rp17.99 trillion, with settlement efficiency in the regular market at 63.25%.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]

KPEI berhasil merealisasikan target investasi, pendapatan dan laba tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Pencapaian tersebut merupakan cerminan atas konsistensi seluruh insan KPEI dalam menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis Perusahaan tahun 2025 sebagai berikut:

COMPARISON OF TARGET AND ACHIEVEMENT OF PRODUCTION, PORTFOLIO, FINANCING/INVESTMENT TARGET, INCOME, AND PROFIT AND LOSS [OJK F.2]

IDClear successfully achieved higher investment, revenue, and profit targets for the current year compared to 2024. This achievement reflects the consistency of all IDClear personnel in implementing the Company's policies and strategic initiatives in 2025 as follows:

No.	Program
1	Pengembangan Penyelesaian AK dalam Transaksi Ekuiti (Omnibus) Development of Clearing Member (AK) Settlement in Equity Transactions (Omnibus)
2	Pembaruan Sistem Kliring dan *Risk Management* Enhancement of the Clearing System and Risk Management
3	Pengembangan Modul Repo - *Triparty Agent* Transaksi Repo a. Pengembangan Modul Repo b. Pengembangan Sistem *Collateral Management* Terintegrasi (ICMS) untuk OTC Derivatif SBNT, Transaksi Bilateral dan *Triparty Repo* Development of Repo Module – Triparty Agent Repo Transactions a. Development of Repo Module b. Development of Integrated Collateral Management System (ICMS) for OTC SBNT Derivatives, Bilateral Transactions, and Triparty Repo
4	Pengembangan *Central Counterparty* (CCP) Repo Development of Central Counterparty (CCP) Repo
5	Mekanisme Penjaminan dan Penyelesaian Transaksi Efek Guarantee Mechanism and Settlement of Securities Transactions
6	Stratifikasi Partisipan Transaksi Efek Stratification of Securities Transaction Participants
7	Pengembangan Sistem e-IPO untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) Development of e-IPO System for Debt Securities and Sukuk (EBUS)
8	Pengawasan Terintegrasi OSROPASI OSROPASI Integrated Supervision
9	Implementasi ETF Emas Implementation of Gold ETF

Pencapaian target dan realisasi investasi, pendapatan dan laba tahun berjalan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut.

Further details on the achievement of targets and realization of investment, revenue, and profit for the current year are presented in the following table.

Tabel Realisasi Investasi, Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Table of Investment, Revenue and Profit Realization for the Current Year

(Dalam Rupiah)* | (In Rupiah)*

Uraian Description	2025 Realisasi Realization	2024 Realisasi Realization	2023 Realisasi Realization
Total Nilai Penyelesaian Transaksi Bursa Total Exchange's Transaction Settlement Value	**1.291.932.252.967.800**	1.004.159.048.071.900	969.226.943.658.300

(Dalam Rupiah)* | (In Rupiah)*

Uraian Description	2025 Realisasi Realization	2024 Realisasi Realization	2023 Realisasi Realization
Rata-Rata Nilai Penyelesaian Transaksi Harian Bursa Exchange's Average Daily Transaction Settlement Value	**5.474.289.207.491**	4.236.958.008.742*	4.055.342.860.495
Alternate Cash Settlement Alternate Cash Settlement	**68.364.360.000**	18.977.986.875*	14.259.464.250
Total Nilai Pinjam Meminjam Efek (PME) Total Value of Securities Borrowing and Lending (SBL)	**118.899.858.300**	54.108.093.700	73.026.236.300
Rata-Rata Nilai Transaksi PME Harian Average Daily SBL Transaction Value	**325.753.036**	147.836.321	200.071.880
Rata-Rata Harian Penggunaan Fasilitas *Intraday* Average Daily Intraday Facility Usage	**1.574.863.179.501**	1.245.992.014.462	1.331.913.792.702
Total Agunan Total Collateral	**138.822.168.669.433**	-*	-*
Agunan *Online* Online Collateral	**130.689.778.223.722**	-*	-*
Agunan *Offline* Offline Collateral	**8.132.390.445.711**	-*	-*
Dana Jaminan Guarantee Fund	**9.764.067.579.540**	8.524.729.669.492*	7.743.120.471.525
Investasi Investment	**1.063.198.194.244**	707.550.293.477	443.214.756.260
Pendapatan Revenue	**1.204.692.471.882**	932.198.543.596	777.780.055.537
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**262.224.711.037**	149.173.800.473	105.981.510.146

*Disajikan kembali | Restated

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Pada tahun 2025, KPEI telah melakukan investasi berwawasan lingkungan berupa *green bond* sebagai berikut:

COMPARISON OF TARGET AND ACHIEVEMENT OF PORTFOLIO, FINANCING/INVESTMENT TARGET IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK F.3]

In 2025, IDClear carried out environmentally oriented investments in the form of green bonds as follows:

Tabel Investasi Berwawasan Lingkungan

Table of Environmental Investment Table

(Dalam Rupiah) | (In Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia Tahun 2022 Seri B Green Bond I PT Bank Negara Indonesia Year 2022 Series B	**3.500.000.000**	3.500.000.000	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C Shelf-Registered Green Bonds I Bank BRI Phase I Year 2022 Series C	**4.500.000.000**	4.500.000.000	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 Seri B Shelf-Registered Green Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2023 Series B	**16.500.000.000**	16.500.000.000	16.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2021 Shelf-Registered Bonds VI Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2021	**3.000.000.000**	3.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri C Shelf-Registered Bonds I Sarana Multi Infrastruktur Phase I Year 2016 Series C	**13.000.000.000**	-	-
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B Shelf-Registered Bonds II XL Axiata Phase I Year 2022 Series B	**5.000.000.000**	5.000.000.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2024 Shelf-Registered Bonds IV Sarana Multi Infrastruktur Phase II Year 2024	**4.540.000.000**	4.540.000.000	

(Dalam Rupiah) | (In Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia Tahun 2025 Seri A Green Bond I PT Bank Negara Indonesia Year 2025 Series A	**10.000.000.000**	-	
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2025 Seri B Shelf-Registered Bonds IV Sarana Multi Infrastruktur Phase IV Year 2025 Series B	**10.000.000.000**	-	
	70.040.000.000		

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

KPEI menciptakan nilai ekonomi melalui pendapatan dari berbagai layanan yaitu jasa kliring transaksi efek, pengelolaan dana jaminan dan agunan, kliring transaksi derivatif dan jasa lainnya. Nilai ekonomi tersebut kemudian didistribusikan melalui beban operasional, dividen, pajak, dan kontribusi sosial. Selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan yang didistribusikan menjadi nilai ekonomi yang ditahan. Hal tersebut menggambarkan kontribusi KPEI dalam menciptakan dan membagikan nilai kepada pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, nasabah, dan masyarakat.

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

IDClear creates economic value through revenue from various services, namely securities transaction clearing services, management of guarantee funds and collateral, derivatives transaction clearing, and other services. This economic value is then distributed through operating expenses, dividends, taxes, and social contributions. The difference between the economic value generated and distributed constitutes retained economic value. This reflects IDClear's contribution in creating and distributing value to stakeholders such as shareholders, employees, customers, and the community.

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Table of Economic Value Generated and Distributed

(Dalam Juta Rupiah) | (In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024*	2023*
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Economic Value Generated**			
Pendapatan jasa kliring transaksi efek Revenue from securities transactions clearing service	**759.231**	537.355	459.892
Pendapatan jasa pengelolaan dana jaminan dan agunan Revenue from the guarantee fund and collateral management services	**49.768**	46.805	33.427
Pendapatan jasa kliring transaksi derivatif Revenue from derivative clearing service transactions	**4.013**	1.408	-
Jasa pengelolaan waran terstruktur Structured warrant management services	**1.127**	-	-
Jasa *Triparty Agent* transaksi repo Triparty Agent services for repo transactions	**503**	-	-
Pendapatan jasa lainnya Other service revenue	**2.017**	1.016	877
Pendapatan dari bagian laba bersih entitas asosiasi Income from the share of net profit of associates	**-**	-	3.440
Pendapatan bunga investasi Investment interest income	**129.013**	107.218	84.939
Pendapatan dari keuntungan selisih kurs-neto Income from foreign exchange gain—net	**3.687**	1.461	1.051
Pendapatan dividen Dividend income	**-**	380	255
Pendapatan denda Penalty income	**1**	2	1.723
Pendapatan lainnya Other income	**186**	1.856	2.576
Jumlah Nilai Ekonomi Dihasilkan **Total Economic Value Generated**	**949.546**	**697.120**	**588.180**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Economic Value Distributed**			
Beban gaji, honor, dan tunjangan Salaries, honorarium, and allowance expenses	**163.548**	147.585	146.970

(Dalam Juta Rupiah) | (In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024*	2023*
Beban kontribusi tahunan ke OJK Annual fees to OJK	**118.693**	87.988	74.129
Beban penyusutan aset tetap Depreciation expense of fixed asset	**82.895**	78.323	68.118
Beban pemeliharaan teknologi informasi Information technology maintenance expenses	**88.028**	71.760	66.343
Beban administrasi Administrative expenses	**60.623**	44.782	39.251
Beban pengembangan usaha Business development expenses	**53.209**	44.220	40.942
Bagian rugi bersih entitas asosiasi Share in loss of Assosiates	**14.535**	12.420	-
Amortisasi aset hak guna Amortization rights of use asset	**15.532**	15.231	15.752
Beban konsultan Consultant fees	**17.968**	7.478	3.116
Beban lainnya Other expenses	**3.073**	2.646	4.978
Jumlah beban **Total expenses**	**618.102**	**512.432**	**459.599**
Pembayaran Kepada Penyandang Dana: **Payment to providers of capital**			
Pemegang saham (dividen) Shareholders (dividends)	**-**	-	-
Pembayaran kepada pemerintah (beban pajak final dan beban pajak penghasilan) Payment to the government (Final tax and income tax expense)	**69.219**	35.515	22.599
Pengeluaran untuk Masyarakat Expenditure for the community	**798**	786	791
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan **Total economic value distributed**	**688.119**	**548.733**	**482.989**
Nilai Ekonomi yang Ditahan **Economic value retained**	**261.427**	**148.387**	**105.191**

*disajikan kembali | restated

KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI DAN PROGRAM PENSIUN LAINNYA [GRI 201-3]

KPEI menyediakan program imbalan kerja dengan skema manfaat pasti bagi seluruh karyawan, yang mencakup Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, karyawan tetap juga berhak atas tunjangan pensiun melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Semua program ini bersifat wajib dan disesuaikan dengan status ketenagakerjaan masing-masing karyawan. Dana dari program-program ini dapat diakses dan digunakan oleh karyawan setelah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun.

Pada program Jaminan Hari Tua (JHT), KPEI berkontribusi sebesar 3,70% dari upah karyawan, adapun karyawan menyumbang 2%. Untuk program Jaminan Pensiun (JP), KPEI menanggung 2% dan karyawan 1% dengan potongan langsung dari gaji bulanan. Dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), KPEI menyetorkan 12% dari upah karyawan, sedangkan kontribusi karyawan sebesar 6%. Pada tahun 2025, total pengeluaran KPEI untuk program-program manfaat pasti pascakerja tersebut mencapai Rp2,72 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024, yang tercatat sebesar Rp2,65 miliar.

DEFINED BENEFIT PLAN OBLIGATIONS AND OTHER RETIREMENT PLANS [GRI 201-3]

IDClear provides a defined benefit employment compensation program for all employees, which includes the Old Age Insurance (JHT) and Pension Benefits (JP) schemes managed by BPJS Ketenagakerjaan. In addition, permanent employees are also entitled to a pension benefit through the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program. All these programs are mandatory and are adjusted according to each employee's employment status. The funds from these programs can be accessed and utilized by employees upon reaching the retirement age of 56.

Under the Old Age Insurance (JHT) program, IDClear contributes 3.70% of the employee's salary, while employees contribute 2%. For the Pension Benefits (JP) program, IDClear covers 2% and employees contribute 1%, which is deducted directly from their monthly salary. In the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program, IDClear contributes 12% of the employee's salary, and employees contribute 6%. In 2025, IDClear's total expenditures for these defined post-employment benefit programs amounted Rp2.72 billion, an increase compared to 2024, recorded at Rp2.65 billion.

Jumlah Karyawan yang Diikutsertakan dalam Program Pensiun
Total Employees Participating in the Pension Program

Program	2025	2024	2023
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan Program	**146**	130	127
Program Jaminan Hari Tua Old Age Insurance Program	**177**	160	145

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]
Selama tahun 2025, KPEI tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik berupa pembebasan atau kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk bantuan lainnya.

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]
Throughout 2025, IDClear did not receive any financial assistance from the Government, whether in the form of tax relief or credits, subsidies, investment grants, or other forms of assistance.

KEBERADAAN PASAR
KPEI tetap berkomitmen untuk mendukung kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kerja kepada seluruh anggota masyarakat yang memenuhi kriteria rekrutmen. Sebanyak 100% karyawan di KPEI, termasuk anggota manajemen senior, berasal dari masyarakat lokal. Dalam konteks pelaporan ini, KPEI mendefinisikan "lokal" sebagai penduduk Indonesia.
[GRI 3-3, 202-2]

MARKET PRESENCE
IDClear remains committed to supporting the sustainable social and economic advancement of local communities. This commitment is realized by providing employment opportunities to all members of the community who meet the recruitment criteria. A total of 100% of employees at IDClear, including senior management members, are sourced from local communities. In this reporting context, IDClear defines "local" as Indonesian residents. [GRI 3-3, 202-2]

Tabel Jumlah Karyawan Lokal
Table of Number of Local Employees

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	**174**	157	142
Jumlah Karyawan Lokal Total Local Employees	**174**	157	142

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
Dampak ekonomi tidak langsung mencerminkan kontribusi KPEI terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih luas, terutama bagi masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Kontribusi tersebut antara lain diwujudkan melalui penciptaan lapangan kerja serta peningkatan keterampilan masyarakat melalui program pelatihan yang diselenggarakan oleh KPEI. Dampak positif yang lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, KPEI membangun sarana dan prasarana infrastruktur yang mendukung peningkatan aksesibilitas, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial.

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS
Indirect economic impacts reflect IDClear's contribution to broader economic growth, particularly for communities surrounding the Company's operations. These contributions are realized through job creation as well as the enhancement of community skills through training programs organized by IDClear. Other positive impacts include, through Corporate Social Responsibility programs, IDClear develops infrastructure facilities that support improved accessibility, encourage economic growth, and enhance quality of life and social welfare.

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 203-1]
Pada tahun 2025, KPEI membangun infrastruktur antara lain instalasi air bersih untuk masyarakat Desa Kadubojong,Lebak, Banten, serta pemberian material untuk pembangunan gedung Madrasah Diniyah Takmiliyah Bahrul Ulum, Desa Kramat. Sejalan dengan itu, bersama BEI dan KSEI, Perusahaan melaksanakan program TJLS berupa

Infrastructure Investments and Services Supported [GRI 203-1]
In 2025, IDClear built infrastructure such as clean water installations for the community of Kadubojong Village, Lebak, Banten, and provided materials for the construction of Bahrul Ulum Diniyah Takmiliyah Madrasah building, Kramat Village. In line with that, with IDX and KSEI, the Company carried out TJLS program in the form of bridge

pembangunan Infrastruktur jembatan di Dusun Bumi Ayu, Way Kanan, Lampung; pembangunan jalan di Desa Beurangong, Kab. Aceh Besar; pembangunan toilet di SMPN 2 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang; renovasi, pembangunan toilet, dan bantuan perlengkapan sekolah SD YPPK Teri - Papua Selatan, renovasi dan bantuan perlengkapan SD Inpres Warren II Papua; pembangunan infrastruktur jembatan di Wae Mapar, Kab. Manggarai Timur Flores NTT; serta bantuan sumur bor dalam Pondok Pesantren Al Banjari Balikpapan. Semua investasi infrastruktur yang dibangun di atas bersifat probono dan dimanfaatkan secara cuma-cuma untuk kebaikan dan kemanfaatan masyarakat.

ANTIKORUPSI

Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1]

KPEI menyadari bahwa risiko korupsi dapat muncul di berbagai aspek operasional dan fungsi organisasi. Pada tahun 2025, Perusahaan mengidentifikasi beberapa area dengan potensi kerawanan korupsi yang signifikan, salah satunya pada proses pengadaan barang dan jasa yang melibatkan mitra usaha. Untuk memitigasi risiko tersebut, KPEI merancang dan menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian sebagai bagian dari komitmen pencegahan korupsi. Sebagai pelaku industri sekaligus *Self-Regulatory Organization* (SRO) di pasar modal, proses bisnis KPEI juga melibatkan interaksi yang intensif dengan berbagai pihak, termasuk di tingkat internasional, sehingga Perusahaan secara konsisten menerapkan kebijakan antisuap dan antikorupsi yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta nilai inti Perseroan di seluruh lapisan organisasi.

Kebijakan antisuap dan antikorupsi tersebut terintegrasi dengan berbagai pedoman pendukung, antara lain *Board Manual*, Pedoman Perilaku, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Whistleblowing System*, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta Kebijakan Manajemen Anti Penyuapan. Direksi KPEI menetapkan kebijakan ini untuk mencegah, mendeteksi, merespons, serta meningkatkan pengawasan terhadap potensi tindakan suap dan korupsi, dengan efektivitas yang ditinjau secara berkala dan diselaraskan dengan kebijakan terkait lainnya. Kebijakan ini juga disosialisasikan kepada seluruh pihak, baik internal Perseroan, sesama SRO, pelaku pasar modal, maupun pihak eksternal lainnya yang berhubungan dengan KPEI. Komitmen tersebut diperkuat melalui perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 8 Desember 2021 setelah melalui proses audit dan verifikasi yang menyeluruh, serta melalui penyelenggaraan pelatihan dan sosialisasi secara rutin kepada karyawan sebagai bagian dari upaya penyegaran dan penguatan prinsip antisuap dan antikorupsi.

infrastructure construction in Bumi Ayu Hamlet, Way Kanan, Lampung; road construction in Beurangong Village, Aceh Besar Regency; toilet construction at SMPN 2 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang; renovation, toilet construction, and assistance with school supplies for SD YPPK Teri - South Papua, renovation and assistance with equipment for SD Inpres Warren II Papua; bridge infrastructure construction in Wae Mapar, East Manggarai Regency, Flores NTT; and assistance with drilling wells in Al Banjari Balikpapan Islamic Boarding School. All infrastructure investments built above are pro bono and are used free of charge for the good and benefit of the community.

ANTI-CORRUPTION

Operations Assessed for Risks Related To Corruption [GRI 205-1]

IDClear recognizes that corruption risks may arise across various aspects of operations and organizational functions. In 2025, the Company identified several areas with significant potential exposure to corruption risk, one of which is the procurement process for goods and services involving business partners. To mitigate these risks, IDClear has designed and implemented various control policies and procedures as part of its commitment to corruption prevention. As an industry player as well as a Self-Regulatory Organization (SRO) in the capital market, IDClear's business processes also involve intensive interactions with various parties, including at the international level, thus the Company consistently implements anti-bribery and anti-corruption policies in line with Good Corporate Governance (GCG) principles as well as the Company's core values across all levels of the organization.

The anti-bribery and anti-corruption policies are integrated with various supporting guidelines, including the Board Manual, Code of Conduct, Corporate Governance Guidelines, Whistleblowing System, Anti-Bribery Management System, and Anti-Bribery Management Policy. The Board of Directors of IDClear has established these policies to prevent, detect, respond to, and enhance oversight of potential bribery and corruption practices, with their effectiveness reviewed periodically and aligned with other related policies. These policies are also disseminated to all parties, both internal to the Company, fellow SRO, capital market participants, and other external parties associated with IDClear. This commitment is further strengthened by the attainment of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification on December 8, 2021, following a comprehensive audit and verification process, as well as through the regular implementation of training and dissemination programs for employees as part of efforts to reinforce and strengthen anti-bribery and anti-corruption principles.

Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi [GRI 205-2]

Sebagai bagian dari industri pasar modal dan berperan sebagai *Self-Regulatory Organization* (SRO), KPEI menjalankan proses bisnis yang melibatkan interaksi erat dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di dalam negeri maupun di tingkat global. Untuk mengantisipasi risiko praktik suap dan korupsi dalam setiap kegiatan operasional, KPEI telah mengimplementasikan kebijakan antisuap dan antikorupsi yang didukung dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta penguatan nilai-nilai inti perusahaan di seluruh tingkatan organisasi. KPEI secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan antikorupsi kepada seluruh insan KPEI, termasuk Direksi dan Komisaris. Selain itu, sosialisasi antikorupsi juga dilakukan kepada seluruh mitra bisnis melalui pertemuan dan dokumen kontrak kerja.

Adapun sosialisasi dan pelatihan antikorupsi yang dilaksanakan KPEI selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures [GRI 205-2]

As part of the capital market industry and in its role as a Self-Regulatory Organization (SRO), IDClear carries out business processes that involve close interaction with various stakeholders, both domestically and globally. To anticipate the risk of bribery and corruption practices in every operational activity, IDClear has implemented anti-bribery and anti-corruption policies supported by the application of Good Corporate Governance (GCG) principles as well as the strengthening of the Company's core values across all levels of the organization. IDClear regularly conducts anti-corruption dissemination and training for all IDClear personnel, including the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, anti-corruption dissemination is also conducted for all business partners through meetings and contractual documents.

The anti-corruption dissemination and training conducted by IDClear throughout 2025 are as follows.

Tanggal Date	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
12 Maret 2025 March 12, 2025	Informasi Penggunaan Kalimat Deklarasi Anti Penyuapan pada Surat Keluar KPEI Information on the Use of Anti-Bribery Declaration Statements in IDClear Outgoing Letters	Unit KRM KRM Unit	Seluruh Karyawan All Employees
18 Maret 2025 March 18, 2025	Imbauan untuk Tidak Memberikan Hadiah pada Insan KPEI - Idul Fitri 2025 Appeal to Refrain from Giving Gifts to IDClear Personnel – Eid al-Fitr 2025	Tim FKAP FKAP Team	Seluruh Karyawan All Employees
15 Desember 2025 December 15, 2025	Imbauan untuk Tidak Memberikan Hadiah pada Insan KPEI - Nataru 2025 Appeal to Refrain from Giving Gifts to IDClear Personnel – Year-End Holidays 2025	Tim FKAP FKAP Team	Seluruh Karyawan All Employees

Berdasarkan kegiatan di atas, semua anggota badan tata kelola, karyawan dan mitra kerja (100%) telah mendapatkan sosialisasi tentang kebijakan antikorupsi yang berlaku di KPEI. [GRI 205-2]

Based on the above activities, all members of the governance body, employees, and business partners (100%) have received information about the anti-corruption policies applicable at IDClear. [GRI 205-2]

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Sepanjang tahun 2025, tidak ada insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan pemberhentian atau hukuman terhadap karyawan karena korupsi, hubungan dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi.

Confirmed Incidents Of Corruption And Actions Taken [GRI 205-3]

Throughout 2025, there were no proven incidents of corruption that resulted in employee termination or sanctions due to corruption, nor were there any business relationships with partners that were terminated or not renewed due to corruption-related violations.

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

- Sustainable Environmental Performance



KPEI menyadari bahwa pelestarian lingkungan merupakan fondasi utama bagi terciptanya ekosistem pasar modal yang tangguh dan berkelanjutan. Meskipun bidang usaha Perusahaan sebagai penyelenggara jasa kliring dan penjaminan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai ramah lingkungan ke dalam setiap aspek operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui efisiensi konsumsi energi, pengelolaan limbah kantor yang bertanggung jawab, serta percepatan transformasi digital guna meminimalkan jejak karbon dari aktivitas administratif harian.

Lebih dari sekadar memitigasi dampak operasional internal, peran lingkungan KPEI difokuskan pada penguatan infrastruktur pasar yang bersih dan efisien. Perusahaan memandang bahwa keberlanjutan lingkungan merupakan investasi jangka panjang yang mendukung stabilitas ekonomi nasional. Sepanjang tahun 2025, KPEI terus memperkuat inisiatif *green office* dan mendukung program-program keberlanjutan di lingkungan pasar modal sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

IDClear recognizes that environmental preservation is a fundamental foundation for creating a resilient and sustainable capital market ecosystem. Although the Company's line of business as a clearing and guarantee service provider does not have a direct impact on the environment, the Company remains committed to integrating environmentally friendly values into every aspect of its operations. This commitment is realized through energy consumption efficiency, responsible office waste management, and the acceleration of digital transformation to minimize the carbon footprint from daily administrative activities.

Beyond merely mitigating internal operational impacts, IDClear's environmental role is focused on strengthening clean and efficient market infrastructure. The Company views environmental sustainability as a long-term investment that supports national economic stability. Throughout 2025, IDClear has continued strengthening green office initiatives and supporting sustainability programs within the capital market ecosystem as part of its corporate social responsibility.

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Komitmen KPEI terhadap kelestarian lingkungan tercermin dalam realisasi biaya lingkungan tahun 2025 sebesar Rp262.000.397. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp218.333.500. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai inisiatif hijau, termasuk kegiatan pengolahan sampah berkelanjutan dan pembangunan akses air bersih untuk masyarakat sebagai bagian dari agenda keberlanjutan Perusahaan.

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

KPEI mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional harian melalui kebijakan penggunaan material yang ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya. Dalam meminimalisasi dampak lingkungan, Perseroan telah menggunakan kertas daur ulang untuk dokumen fisik serta mentransformasi proses kerja melalui optimalisasi teknologi digital seperti penggunaan email dan sarana digital lainnya guna mengurangi penggunaan kertas baru. Adapun penggunaan kertas sebagai penunjang operasional Perusahaan disampaikan dalam tabel berikut:

GENERAL ASPECTS

Environmental Cost [OJK F.4]

IDClear's commitment to environmental preservation is reflected in the realization of environmental costs in 2025 amounting to Rp262,000,397. This figure increased compared to the 2024 realization of Rp218,333,500. The funds were allocated to various green initiatives, including sustainable waste processing activities and the development of clean water access for communities as part of the Company's sustainability agenda.

MATERIAL ASPECTS

Use of Environmentally Friendly Material [OJK F.5]

IDClear integrates sustainability principles into its daily operational activities through policies on the use of environmentally friendly materials and resource efficiency. In minimizing environmental impact, the Company has utilized recycled paper for physical documents and has transformed its work processes through the optimization of digital technology, such as the use of email and other digital platforms, to reduce the use of new paper. The use of paper as part of the Company's operational support is presented in the following table:

Tabel Volume Penggunaan Kertas

Table of Paper Usage Volume

Jenis Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kertas Paper	Rim Ream	**100**	43	42

ASPEK ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6, GRI 302-1, 302-2, 302-3]

KPEI menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) dalam mendukung operasional usaha. Energi listrik dimanfaatkan untuk kegiatan operasional harian di lingkungan kantor pusat seperti penerangan dan sumber energi berbagai perangkat elektronik, sedangkan BBM digunakan terutama untuk menunjang perjalanan dinas karyawan, baik dengan kendaraan dinas maupun kendaraan pribadi. Data konsumsi energi dikumpulkan melalui rekapitulasi pemakaian dan direkonsiliasi dengan rekapitulasi tagihan.

Pengukuran konsumsi energi listrik dilakukan dalam satuan *kilowatt-hour* (kWh), adapun penggunaan BBM dicatat dalam satuan liter, yang selanjutnya dikonversikan ke dalam satuan Gigajoule. Hingga akhir tahun 2025, KPEI tidak mengonsumsi maupun menjual listrik, pemanasan, pendinginan dan uap.

ENERGY ASPECTS

Amount and Intensity of Energy Consumption [OJK F.6, GRI 302-1, 302-2, 302-3]

IDClear utilizes electricity and fuel (BBM) to support its operational activities. Electricity is used for daily operations within the head office environment, such as lighting and as an energy source for various electronic devices, while fuel is primarily used to support employee business travel, both using company vehicles and private vehicles. Energy consumption data is collected through usage recapitulation and reconciled with billing recapitulation.

Electricity consumption is measured in kilowatt-hours (kWh), while fuel usage is recorded in liters, which is subsequently converted into Gigajoules. As of the end of 2025, IDClear did not consume or sell electricity, heating, cooling, or steam.

Adapun penggunaan energi KPEI dalam 3 (tiga) tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

The Company's energy usage over the past 3 (three) years is presented as follows.

Tabel Intensitas Pemakaian Energi
Table of Energy Consumption Intensity

Energi Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	**593.648**	604.072	402.516
	Gigajoule	**2.137**	2.175	1.449
BBM Fuel	Liter	**8.774**	6.394	9.670
	Gigajoule	**292**	223	331
Total Total	Gigajoule	**2.429**	2.397	1.780
Total Pendapatan Total Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**950**	697	588
Intensitas Pemakaian Energi/ Pendapatan Energy Intensity per Revenue	Gigajoule/Miliar Rupiah Gigajoule/Billion Rupiah	**2,56**	3,44	3,03

*) Konversi konsumsi energi listrik dari satuan kilowatt-hour (kWh) menjadi Gigajoule (GJ) dilakukan berdasarkan konversi satuan energi internasional (International System of Units/SI), yaitu 1 kWh = 0,0036 GJ atau 1 GJ = 277,78 kWh.
*) Nilai energi BBM (2025) dihitung berdasarkan konsumsi bensin dan solar dikalikan dengan nilai kalor bersih (Net Calorific Value/NCV) sesuai 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories – Volume 2: Energy, yaitu bensin sebesar 0,000033 TJ/liter dan solar sebesar 0,000036 TJ/liter (1 TJ = 1.000 GJ).
*) Conversion of electrical energy consumption from kilowatt-hours (kWh) to Gigajoules (GJ) is based on the International System of Units (SI) conversion, which is 1 kWh = 0.0036 GJ or 1 GJ = 277.78 kWh.
*) Fuel energy values (2025) are calculated based on gasoline and diesel consumption multiplied by the Net Calorific Value (NCV) according to the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories – Volume 2: Energy, which is 0.000033 TJ/liter for gasoline and 0.000036 TJ/liter for diesel (1 TJ = 1,000 GJ).

Berdasarkan tabel di atas, intensitas energi pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 25,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan peningkatan efisiensi penggunaan energi seiring dengan optimalisasi operasional dan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan konsumsi energi. Capaian tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengelola konsumsi energi secara lebih efektif untuk mendukung kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Based on the table above, energy intensity in 2025 decreased by 25.60% compared to the previous year. This decrease reflects improved energy-use efficiency driven by operational optimization and revenue growth that outpaced the increase in energy consumption. This achievement demonstrates the Company's commitment to managing energy consumption more effectively in support of sustainable business performance.

Sementara itu, untuk menghitung intensitas konsumsi energi listrik, Perusahaan membagi volume penggunaan listrik dengan luas ruangan sebagaimana tabel berikut:

Meanwhile, to calculate electricity consumption intensity, the Company divides the volume of electricity usage by the office floor area as presented in the following table:

Tabel Intensitas Pemakaian Listrik
Table of Electricity Consumption Intensity

Energi Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	**593.648**	604.072	402.516
Luas Ruangan Kantor Office Floor Area	m^2	**2.641**	2.641	2.641
Intensitas Konsumsi Energi Listrik/Luas Ruangan Electricity Consumption Intensity /Floor Area	kWh/m^2	**224,78**	228,73*	152,41*

*disajikan Kembali | restated

Selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan tabel intensitas konsumsi energi gedung perkantoran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik sebagai berikut:

Furthermore, the calculation results are compared with the office building energy consumption intensity table as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Electricity Usage Efficiency, as follows:

Tabel Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Gedung Perkantoran

Table of Energy Consumption Intensity (IKE) for Office Buildings

Kriteria Criteria	Ber-AC With AC		Tanpa AC Without AC	
	kWh/m²/bulan kWh/m²/month	kWh/m²/tahun* kWh/m²/year*)	kWh/m²/bulan kWh/m²/month	kWh/m²/tahun* kWh/m²/year*
Sangat efisien Very Efficient	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	102-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Fairly Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	88,8

*Konversi dalam setahun | Converted to an annual basis

Sesuai Tabel IKE di atas, maka penggunaan energi listrik Kantor Pusat KPEI tahun 2025 tercatat sebesar 224,78 kWh/m² dan termasuk kategori Boros, sama dengan tahun sebelumnya. Walau demikian, angka IKE mengalami sedikit perbaikan dibanding tahun sebelumnya yaitu 228,73 kWh/m². [OJK F.6]

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi termasuk energi yang digunakan oleh pemasok dalam rantai pasokan, KPEI belum dapat menyajikan datanya karena perjanjian kerja sama dengan para pemasok tidak memuat klausul mengenai pencatatan volume energi yang mereka gunakan. Meski demikian, sesuai Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) dalam Protokol GRK, Perusahaan tetap melakukan identifikasi atas konsumsi energi relevan di luar organisasi, khususnya pada kategori hulu berupa perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang. Dalam konteks laporan ini, perjalanan tersebut merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan udara dihitung menggunakan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*).

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan 56 perjalanan dinas dengan pesawat, menempuh jarak 155.975 km, dengan total konsumsi BBM (Avtur) sebanyak 949.724 kg atau setara dengan 1.187 kiloliter atau 47.714,58 Gigajoule. Hasil perhitungan konsumsi energi perjalanan dinas dengan pesawat tidak dimasukkan sebagai komponen intensitas konsumsi energi karena penggunanya terbatas yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil perhitungan menjadi komponen intensitas energi apabila cakupan perjalanan dinas sudah meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. [GRI 302-2]

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7, GRI 302-4, 302-5]

Sebagai bagian dari upaya meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM), KPEI telah menerapkan

According to the IKE table above, electricity consumption at IDClear's Head Office in 2025 was recorded at 224.78 kWh/m² and falls under the Wasteful category, consistent with the previous year. Nevertheless, the IKE figure showed a slight improvement compared to the previous year, which was 228.73 kWh/m². [OJK F.6]

Meanwhile, for energy consumption outside the organization, including energy used by suppliers within the supply chain, IDClear has not yet been able to present the data as cooperation agreements with suppliers do not include clauses regarding the recording of their energy usage volumes. Nevertheless, in accordance with the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard under the GHG Protocol, the Company continues identifying relevant energy consumption outside the organization, particularly in upstream activities in the form of business travel using air transportation. In the context of this report, such travel refers to that undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The estimated energy or fuel consumption from air travel is calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emissions calculator.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors made 56 business trips by plane, covering a distance of 155,975 km, with a total fuel consumption (Avtur) of 949,724 kg or equivalent to 1,187 kiloliters or 47,714.58 Gigajoules. The calculation results of energy consumption of business trips by plane are not included as a component of energy consumption intensity because the users are limited to the Board of Commissioners and Board of Directors. The calculation results become an energy intensity component if the scope of business trips includes the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. [GRI 302-2]

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [OJK F.7, GRI 302-4, 302-5]

As part of efforts to minimize environmental impacts arising from the use of electricity and fuel (BBM), IDClear has implemented energy-saving policies, particularly

kebijakan penghematan energi, khususnya dalam aktivitas perkantoran. Kebijakan ini diwujudkan melalui berbagai langkah efisiensi antara lain penggunaan peralatan kantor yang hemat energi, mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan, mematikan sarana dan prasarana elektronik yang tidak diperlukan, serta konsistensi dalam pelaksanaan mekanisme kerja *hybrid*. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan dalam operasional perusahaan.

in office activities. These policies are realized through various efficiency measures, including the use of energy-efficient office equipment, turning off lights in unused rooms, switching off unnecessary electronic facilities and infrastructure, as well as maintaining consistency in the implementation of hybrid working arrangements. These measures aim to reduce overall energy consumption in the Company's operations.

Upaya pengurangan penggunaan energi dalam operasional dan layanan yang disediakan KPEI sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan. Melalui penerapan teknologi yang menopang efisiensi energi, KPEI berhasil mengurangi konsumsi energi yang signifikan pada tahun pelaporan. Hal tersebut mendukung pencapaian target pengurangan emisi dan berkontribusi pada pengelolaan sumber daya energi secara lebih efisien, sekaligus memastikan bahwa operasional Perusahaan tetap ramah lingkungan.

Efforts to reduce energy usage in IDClear's operations and services are aligned with the Company's sustainability commitment. Through the implementation of technologies that support energy efficiency, IDClear has succeeded in significantly reducing energy consumption during the reporting year. This supports the achievement of emission reduction targets and contributes to more efficient energy resource management, while ensuring that the Company's operations remain environmentally friendly.

Pada tahun 2025, KPEI berhasil menurunkan konsumsi listrik dibandingkan tahun 2024 sebesar 38 Gigajoule. Di sisi lain, per 31 Desember 2025, perusahaan belum memanfaatkan energi terbarukan seperti panel surya atau sumber energi terbarukan lainnya untuk mengurangi penggunaan energi berbasis fosil. Di sisi lain, sebagai penyedia jasa infrastruktur pasar modal, KPEI tidak memiliki produk atau jasa yang berdampak langsung terhadap kebutuhan energi pelanggan. [OJK F.7][GRI 302-4, 302-5]

In 2025, IDClear succeeded in reducing electricity consumption compared to 2024 by 38 Gigajoules. On the other hand, as of December 31, 2025, the Company has not yet utilized renewable energy such as solar panels or other renewable energy sources to reduce the use of fossil-based energy. On the other hand, as a capital market infrastructure service provider, IDClear does not have products or services that directly impact customers' energy needs. [OJK F.7][GRI 302-4, 302-5]

ASPEK AIR

Penggunaan Air [OJK F.8]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, KPEI memanfaatkan air sebagai sarana pendukung kegiatan perkantoran di kantor pusat. Air yang digunakan berasal dari pihak ketiga yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan disalurkan melalui pengelola Gedung Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi berbagai kebutuhan domestik perkantoran. Namun demikian, hingga saat ini, Perusahaan belum dapat menyampaikan volume penggunaan air mengingat gedung perkantoran yang digunakan KPEI dihuni oleh banyak penyewa pada setiap lantainya sehingga konsumsi air terintegrasi dan dibebankan dalam biaya sewa gedung.

WATER ASPECT

Water Usage [OJK F.8]

In carrying out its operational activities, IDClear utilizes water as a supporting facility for office activities at the head office. The water used is sourced from a third party, namely the Regional Drinking Water Company (PDAM), and is distributed through the management of the Indonesia Stock Exchange Building to meet various domestic office needs. However, to date, the Company has not been able to disclose the volume of water usage, considering that the office building occupied by IDClear houses multiple tenants on each floor, resulting in integrated water consumption that is charged as part of the building rental cost.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati, serta Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Kantor operasional KPEI tidak berdekatan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati sehingga keberadaannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, terkhusus bagi keanekaragaman hayati. Di sisi lain, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan melalui usaha konservasi berupa

BIODIVERSITY ASPECT

Impact of Operational Area Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity, and Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.9, F.10]

IDClear's operational office is not located near or within conservation areas or regions with significant biodiversity; therefore, its presence does not have a negative impact on the environment, particularly on biodiversity. On the other hand, the Company is committed to providing a positive impact on the environment through conservation efforts in

pelaksanaan kegiatan CSR penanaman pohon produktif melalui Program CSR Pasar Modal Indonesia berupa penanaman sebanyak 432 pohon durian untuk Kelompok Tani Durian Banyumas, Jawa Tengah, pada 27 Mei 2025.

the form of carrying out CSR activities for planting productive trees through Indonesia Capital Market CSR Program in the form of planting 432 durian trees for Banyumas Durian Farmers Group, Central Java, on May 27, 2025.

ASPEK EMISI

KPEI berkomitmen untuk mendukung upaya pengendalian perubahan iklim melalui pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berasal dari aktivitas operasional Perusahaan. Saat ini, KPEI belum menetapkan target *Net Zero Emission* maupun memiliki *Roadmap Net Zero Emission*. Namun demikian, Perusahaan secara bertahap melakukan penguatan pengelolaan emisi GRK melalui pengukuran emisi Cakupan 1 dari penggunaan bahan bakar minyak, emisi Cakupan 2 dari penggunaan energi listrik, serta mulai melakukan identifikasi dan pengukuran emisi Cakupan 3 yang relevan dengan aktivitas Perusahaan, termasuk emisi dari perjalanan dinas menggunakan pesawat udara.

EMISSION ASPECT

IDClear is committed to supporting climate change mitigation efforts through managing greenhouse gas (GHG) emissions from the Company's operational activities. Currently, IDClear has not set a Net Zero Emission target or developed a Net Zero Emission Roadmap. However, the Company gradually enhances its GHG emissions management by measuring Scope 1 emissions from fuel use, Scope 2 emissions from electricity use, and has begun identifying and measuring Scope 3 emissions relevant to the Company's activities, including emissions from business travel by aircraft.

Pengelolaan emisi GRK dilakukan melalui upaya peningkatan efisiensi energi, pengendalian konsumsi bahan bakar dan listrik, serta pemantauan aktivitas yang menghasilkan emisi tidak langsung dalam rantai nilai Perusahaan. Data emisi Cakupan 3 dari perjalanan dinas menjadi bagian dari proses penguatan inventarisasi emisi GRK sebagai dasar dalam mengevaluasi peluang pengurangan emisi di masa mendatang.

GHG emissions are managed through efforts to improve energy efficiency, control fuel and electricity consumption, and monitor activities that generate indirect emissions within the Company's value chain. Scope 3 emissions data from business travel forms part of the process of strengthening GHG emissions inventory as a basis for evaluating future emission reduction opportunities.

Ke depan, KPEI akan terus mengembangkan pengelolaan data dan metodologi pengukuran emisi GRK sebagai bagian dari kesiapan penyusunan strategi iklim, termasuk evaluasi kemungkinan penetapan target pengurangan emisi dan penyusunan roadmap iklim yang selaras dengan perkembangan regulasi serta praktik terbaik keberlanjutan.

Going forward, IDClear will continue to develop data management and GHG emission measurement methodology as part of being ready for developing a climate strategy, including evaluating the feasibility of setting emission reduction target and developing a climate roadmap that is aligned with regulatory developments and sustainability best practices.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4][IFRS S2.29]

Operasional KPEI menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak, emisi (cakupan 2) tidak langsung dari penggunaan listrik yang dibeli dari pihak ketiga, serta emisi (cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO_2).

Amount and Intensity of Emissions Generated by Type [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4][IFRS S2.29]

IDClear's operations generate direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1) from the use of fuel, indirect emissions (Scope 2) from electricity purchased from third parties, and other indirect emissions (Scope 3) from official air travel. The dominant emissions generated across Scope 1, 2, and 3 are carbon dioxide (CO_2).

Penghitungan emisi GRK langsung (cakupan 1) dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) berupa Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

The calculation of direct GHG emissions (Scope 1) is conducted by referring to the methodology applied by Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries), namely Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the default emission factors from the IPCC 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar | Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

Emisi GRK GHG Emmissions $\left[\frac{\text{kg}}{\text{thn | Year}}\right]$ = **Konsumsi Energi** Energy Consumption $\left[\frac{\text{TJ}}{\text{thn | Year}}\right]$ x **Faktor Emisi** Emissions Factor $\left[\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right]$

Berdasarkan rumus tersebut, emisi GRK (Cakupan 1) disampaikan melalui tabel berikut:

Based on the formula above, GHG emissions (Scope 1) are presented in the following table:

Tabel Emisi GRK (Cakupan 1) dari Penggunaan BBM Tahun 2025

Table of GHG Emissions (Scope 1) from Fuel Consumption 2025

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	Konsumsi Energi Energy Consumption		FE Default IPCC 2006 CO_2 (Kg/Tj)	Total Emisi CO_2 yang Dihasilkan Total CO_2 Emissions Generated	
	Liter	Terajoule		$KgCO_2eq$	$TonCO_2eq$
Solar (Diesel) Diesel	912	0,03	74.100	2.223	2,22
Bensin Gasoline	7.862	0,26	69.300	18.018	18,02
Jumlah Total	**8.774**	**0,29**		**20.241**	**20,24**

*Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
*Cessed based on the National Greenhouse Gas Inventory Guidelines of the Ministry of Environment, 2012

Tabel Emisi GRK (Cakupan 1) dari Penggunaan BBM Tahun 2023-2024*)

Table of GHG Emissions (Scope 1) from Fuel Consumption in 2023-2024*)

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Satuan Units	2024	2023
BBM Fuel	Liter	6.394	9.670
	$TonCO_2eq$	15	23

*Dihitung dengan mengalikan penggunaan energi dengan faktor emisi (GWP) dengan mengacu pada The Greenhouse Gas Equivalencies Calculator, EPA
*Calculated by multiplying energy consumption by the emission factor (GWP) with reference to The Greenhouse Gas Equivalencies Calculator, EPA

Sesuai tabel di atas, emisi GRK cakupan 1 dari penggunaan BBM mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu sejalan dengan adanya penambahan penggunaan BBM pada tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya.

According to the table above, scope 1 GHG emissions from fuel consumption increased compared to that of the previous year. This was in line with the increase in fuel consumption in the reporting year compared to that of the previous year.

Adapun emisi GRK dihitung berdasarkan penggunaan listrik dalam kWh dikalikan dengan faktor emisi kawasan Jawa dan Bali (Jamali) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri ESDM No. 163.K/HK.02/MEM.S/2021, yaitu 0,87 ton CO_2eq/MWh atau 0,87 kg CO_2eq/kWh.

Meanwhile, GHG emissions are calculated based on electricity usage in kWh multiplied by the emission factor for the Java-Bali (Jamali) grid as stipulated in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 163.K/HK.02/MEM.S/2021, which is 0.87 ton CO_2eq/MWh or 0.87 kg CO_2eq/kWh.

Tabel Emisi GRK (Cakupan 2) dari Penggunaan Listrik Tahun 2023-2025

Table of GHG Emissions (Scope 2) from Electricity Usage (2023-2025)

Jenis Energi Type of Energy	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO_2 yang Dihasilkan (Kg) CO_2 Emissions Generated (Kg)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Listrik Electricity	**593.648**	604.702	402.516	**516.473**	526.091*	350.189*

*disajikan Kembali | restated

Sesuai tabel di atas, emisi cakupan 2 dari penggunaan listrik tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Hal itu sejalan dengan berkurangnya konsumsi energi listrik sebagai implementasi kebijakan efisiensi energi KPEI.

According to the table above, scope 1 GHG emissions from fuel consumption increased compared to that of the previous year. This was in line with the increase in fuel consumption in the reporting year compared to that of the previous year.

Selanjutnya, perhitungan emisi cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (*International Civil Aviation Organization*/ ICAO). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Pada laporan tahun 2025, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan yang dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris. [GRI 305-3][OJK F.11]

Furthermore, the calculation of Scope 3 emissions from official air travel is conducted using the carbon emissions calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on cabin class and the travel distance between the departure and destination airports. In the 2025 report, official travel refers to travel undertaken by the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 305-3][OJK F.11]

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan perjalanan dinas dengan pesawat sebanyak 56 kali dengan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan sebesar 25.510 kgCO_2eq. Hasil perhitungan emisi GRK perjalanan dinas dengan pesawat tidak dimasukkan sebagai komponen intensitas emisi karena penggunanya terbatas yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil perhitungan menjadi komponen intensitas emisi apabila cakupan perjalanan dinas sudah meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors traveled 56 times by plane, resulting in 25,510 kgCO_2eq of greenhouse gas emissions. The calculation of GHG emissions from business trip by plane is not included as an emission intensity component due to its users are limited to the Board of Commissioners and Board of Directors. The calculation results become an emission intensity component if the scope of business trip includes the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas emisi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

Furthermore, emission intensity is calculated using the following formula:

Intensitas Emisi
Emission Intensity

$$= \frac{\textbf{Jumlah emisi cakupan 1 + cakupan 2 |}\ \text{Total Scope 1 emissions + Scope 2 emissions}}{\textbf{Pendapatan |}\ \text{Total revenue}}$$

Tabel Intensitas Emisi GRK Tahun 2023-2025 [OJK F.11]
Table of GHG Emission Intensity for 2023-2025

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Satuan Units	2025	2024	2023
BBM Fuel	TonCO_2eq	**20**	15	23
Listrik Electricity	TonCO_2eq	**516**	526	350
Jumlah **Total**	**TonCO_2eq**	**536**	**541**	**373**
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**Miliar Rupiah** **Billion Rupiah**	**950**	**697**	**588**
Intensitas Emisi/Pendapatan Emission Intensity/Revenue	TonCO_2eq/Miliar Rupiah TonCO_2eq/Billion Rupiah	**0,56**	0,78	0,63

Sesuai tabel di atas, intensitas emisi GRK tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut menunjukkan peningkatan efisiensi emisi GRK terhadap pendapatan Perusahaan. Perubahan intensitas emisi ini mencerminkan upaya pengelolaan konsumsi energi dan pengendalian sumber emisi dalam mendukung operasional Perusahaan yang lebih rendah karbon.

As shown in the table above, GHG emission intensity decreased in 2025 compared to that of 2024. This decrease indicated an increase in the efficiency of GHG emissions relative to the Company's revenue. This change in emission intensity reflects efforts to manage energy consumption and control emission sources to support the Company's lower-carbon operations.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12, GRI 305-5]

KPEI terus melanjutkan komitmennya dalam mengurangi emisi GRK melalui berbagai inisiatif efisiensi energi yang lebih optimal sebagaimana disampaikan pada bagian Aspek Energi di dalam laporan ini. Perusahaan fokus pada implementasi teknologi ramah lingkungan dan peningkatan sistem manajemen energi yang telah ada. Sejalan dengan itu, KPEI juga aktif melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam program efisiensi energi yang bertujuan untuk mengurangi jejak karbon perusahaan.

Berkat upaya-upaya tersebut, pada tahun 2025, KPEI berhasil mencatatkan penurunan emisi GRK sebesar 5 ton atau 0,92% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut sejalan dengan upaya Perusahaan mendukung pencapaian *net zero emission* (NZE) Indonesia pada tahun 2060 atau lebih cepat.

Efforts and Achievements in Emissions Reduction [OJK F.12, GRI 305-5]

IDClear continues to uphold its commitment to reducing GHG emissions through various energy efficiency initiatives, as outlined in the Energy Aspect section of this report. The Company focuses on implementing environmentally friendly technologies and enhancing its existing energy management systems. In line with this, IDClear also actively conducts awareness programs for all employees to increase understanding and participation in energy efficiency initiatives aimed at reducing the Company's carbon footprint.

As a result of these efforts, in 2025, IDClear successfully recorded a reduction in GHG emissions of 5 tons or 0.92% compared to the previous year. This achievement is aligned with the Company's efforts to support the achievement of Indonesia's net zero emission (NZE) target by 2060 or earlier.

Pengendalian Emisi Penipis Lapisan Ozon, serta Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya [GRI 305-6, 305-7]

Sebagai perusahaan penyelenggara jasa kliring dan penjaminan, sampai dengan akhir tahun 2025, KPEI tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor emisi penipis lapisan ozon. Di sisi lain, pada tahun pelaporan, Perusahaan belum melakukan pengukuran terkait emisi nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya.

Control of Ozone-Depleting Emissions, as well as Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions [GRI 305-6, 305-7]

As a clearing and guarantee service provider, as of the end of 2025, IDClear did not produce, import, or export ozone-depleting emissions. On the other hand, during the reporting year, the Company has not conducted measurements related to nitrogen oxide (NOx), sulfur oxide (SOx), and other significant air emissions.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Kegiatan operasional KPEI menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Limbah B3 yang dihasilkan antara lain botol bekas pengharum ruangan, *catridge* bekas, lampu bekas, piranti elektronik bekas, oli dan aki bekas dari kendaraan operasional. Adapun limbah non-B3 antara lain berupa kertas bekas, alat tulis kantor bekas, botol air minum dalam kemasan, limbah dapur, air bekas pakai (efluen) dan barang-barang terkait teknologi informasi (TI) yang masa pakainya habis. Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan belum mengukur besaran limbah B3, baik cair maupun padat, yang dihasilkan. Adapun jumlah limbah non-B3 yang dihasilkan sebagai berikut.

WASTE AND EFFLUENT ASPECT

Amount of Waste and Effluent Generated by Type [OJK F.13]

IDClear's operational activities generate both hazardous (B3) and non-hazardous waste. Hazardous waste generated includes used air freshener bottles, used cartridges, used lamps, discarded electronic equipment, as well as used oil and batteries from operational vehicles. Meanwhile, non-hazardous waste includes used paper, used office stationery, bottled drinking water containers, kitchen waste, used water (effluent), and end-of-life information technology (IT) equipment. As of the end of 2025, the Company has not yet measured the volume of hazardous waste, both liquid and solid, generated. The amount of non-hazardous waste generated is presented as follows.

Tabel Jumlah Limbah Non-B3
Table of Non-Hazardous Waste Volume

Jenis Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Botol Air Minum dalam Kemasan Bottled Drinking Water	Buah Units	**804**	552	23.280

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

KPEI mengelola dan mengolah limbah dengan menerapkan prinsip 3R yaitu *reduce* (pengurangan), *reuse* (penggunaan kembali), dan *recycle* (daur ulang).

1. *Reduce* (Pengurangan):
   a. *Reduce* berarti mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari proses operasional di perusahaan.
   b. Penerapan di KPEI:
      - Penyediaan ruang bisnis center untuk keperluan fotokopi, pencetakan, dan scan dokumen, dapat mengurangi kebutuhan kertas dan tinta.
      - Penggunaan tumbler untuk mengurangi sampah plastik.
      - Penggunaan lampu LED agar lebih hemat energi.
      - Melakukan lelang aset perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal apabila aset telah digunakan kembali di Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
2. *Reuse* (Penggunaan Kembali):
   a. *Reuse* berarti menggunakan kembali bahan atau produk yang sudah tidak terpakai untuk keperluan lain.
   b. Penerapan di KPEI:
      - Baterai bekas digunakan kembali untuk *mouse*.
3. *Recycle* (Daur Ulang):
   a. *Recycle* berarti mengolah limbah yang sudah tidak terpakai menjadi bahan yang berguna kembali, seperti mendaur ulang kertas untuk digunakan dalam produksi barang baru.
   b. Penerapan di KPEI:
      - KPEI bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan pembuatan souvenir Perusahaan menggunakan kertas bekas.

Implementasi Prinsip 3R oleh KPEI

Dengan menerapkan prinsip 3R dalam pengelolaan limbah, KPEI berusaha untuk:

1. Mengurangi volume limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasionalnya.
2. Menggunakan kembali bahan yang masih dapat digunakan sehingga mengurangi pemborosan sumber daya.
3. Mendaur ulang limbah untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan mengurangi dampak lingkungan, misalnya dengan mendaur ulang kertas dan plastik.

Secara keseluruhan, penerapan prinsip 3R mendukung upaya keberlanjutan dan ramah lingkungan yang bertujuan mengurangi jejak ekologis KPEI, sekaligus memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Mechanism for Managing Waste and Effluent [OJK F.14]

IDClear manages and processes waste by applying the 3R principles, namely reduce, reuse, and recycle.

1. Reduce:
   a. Reduce refers to minimizing the amount of waste generated from the Company's operational processes.
   b. Implementation at IDClear:
      - Providing a business center space for photocopying, printing, and document scanning, which can reduce the need for paper and ink.
      - Using tumblers to reduce plastic waste.
      - Using LED lighting to improve energy efficiency.
      - Conducting auctions of Company assets to internal and external parties when the assets can no longer be reused within the Company, in accordance with applicable policies.
2. Reuse:
   a. Reuse refers to reusing materials or products that are no longer in use for other purposes.
   b. Implementation at IDClear:
      - Used batteries are reused for mouse devices.
3. Recycle:
   a. Recycle refers to processing waste that is no longer in use into materials that can be utilized again, such as recycling paper for use in the production of new goods.
   b. Implementation at IDClear:
      - IDClear collaborates with third parties to produce Company souvenirs using recycled paper.

Implementation of the 3R Principles by IDClear

By implementing the 3R principles in waste management, IDClear aims to:

1. Reduce the volume of waste generated from its operational activities.
2. Reuse materials that are still usable, thereby minimizing resource wastage.
3. Recycle waste to obtain economic value and reduce environmental impact, for example, by recycling paper and plastic.

Overall, the implementation of the 3R principles supports sustainability and environmentally friendly efforts aimed at reducing IDClear's ecological footprint, while also fulfilling the Company's social and environmental responsibilities.

Jenis Limbah Waste Type	Metode Pengelolaan Management Method
B3 Hazardous (B3)	Limbah B3 terkumpul pada tempat sampah khusus limbah B3 (Baterai, Isi Stapler, alat ATK berbau B3) Hazardous waste is collected in designated hazardous waste bins (batteries, used stapler contents, office supplies containing hazardous materials)
Plastik Plastic	Limbah plastik terkumpul pada tempat sampah khusus limbah plastic Plastic waste is collected in designated plastic waste bins

Jenis Limbah Waste Type	Metode Pengelolaan Management Method
Kertas Paper	Limbah kertas terkumpul pada tempat sampah khusus limbah kertas Paper waste is collected in designated paper waste bins

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa kliring dan penjaminan, KPEI memiliki karakteristik usaha dengan penggunaan bahan kimia, minyak, maupun bahan bakar dalam jumlah sangat terbatas dan terkendali sehingga potensi terjadinya tumpahan yang berdampak terhadap lingkungan relatif rendah. Pengelolaan fasilitas operasional dilakukan melalui penerapan prosedur pemeliharaan gedung, pengawasan utilitas, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan. Sejalan dengan langkah mitigasi tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terjadi tumpahan atau kebocoran bahan kimia, minyak, dan bahan bakar yang berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun kesehatan manusia.

Spills That Occurred [OJK F.15]

As a company engaged in clearing and guarantee services, IDClear has a business profile characterized by the use of chemicals, oil, and fuel in very limited and controlled quantities, resulting in a relatively low risk of spills that could impact the environment. The management of operational facilities is carried out through the implementation of building maintenance procedures, utility monitoring, and compliance with safety and environmental standards. In line with these mitigation measures, throughout 2025 there were no incidents of spills or leaks of chemicals, oil, or fuel that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, or human health.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. [OJK F.16]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup yang diterima oleh KPEI.

ASPECT OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Throughout 2024, the Company received no environmental complaints.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

- Sustainable Social Performance

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

KPEI berkomitmen menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan menyediakan layanan yang bebas dari segala bentuk diskriminasi terhadap latar belakang pengguna jasa. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) yang mewajibkan seluruh karyawan untuk memberikan layanan terbaik, menjaga integritas, serta memastikan keamanan transaksi di pasar modal dan sektor keuangan lainnya.

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, KPEI secara berkelanjutan mengembangkan produk dan layanan yang selaras dengan kebutuhan pengguna jasa di lingkungan pasar modal. KPEI juga secara terbuka menerima saran dan masukan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan, serta menindaklanjuti setiap keluhan sesuai dengan pedoman layanan yang berlaku.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL LEVEL OF PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [OJK F.17]

IDClear is committed to upholding the principle of equality by providing services that are free from any form of discrimination against the background of service users. This commitment is realized through the implementation of the Company's Code of Conduct, which requires all employees to provide the best service, maintain integrity, and ensure the security of transactions in the capital market and other financial sectors.

To maintain and enhance service quality, IDClear continuously develops products and services that are aligned with the needs of service users within the capital market environment. IDClear also openly receives suggestions and feedback as part of efforts to improve service quality and follows up on every complaint in accordance with applicable service guidelines.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

KPEI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam seluruh aspek pengelolaan

EMPLOYMENT ASPECTS

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

IDClear is committed to creating a fair, inclusive, and sustainable work environment by upholding the principle of equality in all aspects of human resource management. This

sumber daya manusia. Komitmen tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta selaras dengan standar dan rekomendasi International Labour Organization (ILO).

commitment is in line with Law No. 13 of 2003 on Manpower and is aligned with the standards and recommendations of the International Labour Organization (ILO).

Penerapan prinsip kesetaraan dilakukan secara menyeluruh dalam proses rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, hingga pengembangan karier. Seluruh proses rekrutmen dilaksanakan secara transparan dan terbuka bagi setiap individu yang memenuhi kualifikasi, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, latar belakang sosial, pilihan politik, kondisi fisik, maupun status lainnya. Prinsip ini dituangkan dalam Kebijakan HCA No. HCG/HCA/POL/002 yang menjadi landasan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang setara dan inklusif.

The implementation of the principle of equality is carried out comprehensively in recruitment, training, performance assessment, and career development processes. All recruitment processes are conducted transparently and openly for every individual who meets the qualifications, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, social background, political preference, physical condition, or other status. This principle is set out in HCA Policy No. HCG/HCA/POL/002, which serves as the foundation for creating an equal and inclusive work environment.

Selaras dengan prinsip kesetaraan, KPEI juga berkomitmen untuk mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam struktur manajemen Perusahaan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, KPEI memberikan kesempatan yang setara bagi talenta lokal untuk mengisi posisi manajemen senior dengan tetap mengedepankan prinsip profesionalisme, kompetensi, dan kinerja. Upaya ini merupakan bagian dari kontribusi KPEI dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal serta memperkuat hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat sekitar.

In line with the principle of equality, IDClear is also committed to encouraging the participation of local communities in the Company's management structure. In human resource management, IDClear provides equal opportunities for local talent to fill senior management positions while upholding the principles of professionalism, competence, and performance. This effort is part of IDClear's contribution to supporting local economic development and strengthening sustainable relationships with surrounding communities.

Masyarakat lokal dalam laporan ini merujuk karyawan yang secara geografis tinggal dan memiliki KTP DKI Jakarta sebagai lokasi KPEI berkantor dan menjalankan usaha. Adapun manajemen senior adalah karyawan yang menduduki level jabatan Kepala Divisi ke atas dalam manajemen KPEI. Merujuk tabel di bawah, proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal pada tahun 2025 tercatat sebanyak 13 orang atau 7,47% dari total karyawan. Sebagai pembanding, pada tahun 2024, manajemen senior KPEI tercatat sebanyak 12 orang atau 7,64% dari total karyawan.

Local community in this report refers to employees who geographically reside in and hold ID cards of DKI Jakarta as the location where IDClear operates and conducts its business. Meanwhile, senior management refers to employees holding positions at the Division Head level and above within IDClear's management. Referring to the table below, the proportion of senior management from local communities in 2025 was recorded at 13 individuals or 7.47% of total employees. As a comparison, in 2024, IDClear's senior management was recorded at 12 individuals or 7.64% of total employees.

Tabel Keberagaman Manajemen dan Karyawan 2025 [GRI 202-2, 405-1]

Table of Management and Employee Diversity 2025

Level Jabatan Position Level	Jenis Kelamin Gender					Kelompok Usia Age Group						
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total	<30	%	31-56	Pria Male	%	Wanita Female	%
Kepala Divisi dan Setara Division Head and Equivalent	5	5%	8	11%	13	0	0%	13	5	5%	8	11%
PIC Kepala Divisi PIC Division Head	0	0%	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0%
Kepala Unit Unit Head	19	19%	12	16%	31	1	1%	30	19	19%	12	16%
PIC Kepala Unit PIC Unit Head	2	2%	0	0%	2	1	1%	1	2	2%	0	0%
Spesialis dan Setara Specialist and Equivalent	2	2%	0	0%	2	0	0%	2	2	2%	0	0%
Pemeriksa Senior Senior Examiner	1	1%	0	0%	1	0	0%	1	1	1%	0	0%

Level Jabatan Position Level	Jenis Kelamin Gender					Kelompok Usia Age Group						
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total	<30	%	31-56	Pria Male	%	Wanita Female	%
Staf Staff	68	68%	54	73%	122	66	97%	56	68	68%	54	73%
Staf – General Support Staff - General Support	3	3%	0	0%	3	0	0%	3	3	3%	0	0%
Jumlah Total	**100**	**100%**	**74**	**100%**	**174**	**68**	**100%**	**106**	**100**	**100%**	**74**	**100%**

Tabel Keberagaman Manajemen dan Karyawan 2024 [GRI 202-2, 405-1]

Table of Management and Employee Diversity 2024

Level Jabatan Position Level	Jenis Kelamin Gender					Kelompok Usia Age Group						
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total	<30	%	31-56	Pria Male	%	Wanita Female	%
Kepala Divisi dan Setara Division Head and Equivalent	6	7%	6	9%	12	0	0%	12	6	7%	6	9%
PIC Kepala Divisi PIC Division Head	0	0%	2	3%	2	0	0%	2	0	0%	2	3%
Kepala Unit Unit Head	16	18%	8	12%	24	0	0%	24	16	18%	8	12%
PIC Kepala Unit PIC Unit Head	5	6%	1	1%	6	2	3%	4	5	6%	1	1%
Spesialis dan Setara Specialist and Equivalent	1	1%	1	1%	2	0	0%	2	1	1%	1	1%
Pemeriksa Senior Senior Examiner	1	1%	0	0%	1	0	0%	1	1	1%	0	0%
Staf Staff	56	64%	51	74%	107	57	97%	50	56	64%	51	74%
Staf – General Support Staff - General Support	3	3%	0	0%	3	0	0%	3	3	3%	0	0%
Jumlah Total	**88**	**100%**	**69**	**100%**	**157**	**59**	**100%**	**98**	**88**	**100%**	**69**	**100%**

Tabel Keberagaman Manajemen dan Karyawan 2023 [GRI 202-2, 405-1]

Table of Management and Employee Diversity 2023

Level Jabatan Position Level	Jenis Kelamin Gender					Kelompok Usia Age Group						
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total	<30	%	31-56	Pria Male	%	Wanita Female	%
Kepala Divisi dan Setara Division Head and Equivalent	8	11%	6	7%	13	0	0%	13	8	11%	6	7%
PIC Kepala Divisi PIC Division Head	0	0%	0	1%	0	0	0%	1	0	0%	0	1%
Kepala Unit Unit Head	15	20%	11	15%	26	0	0%	25	15	20%	11	15%
PIC Kepala Unit PIC Unit Head	0	0%	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0	0%
Spesialis dan Setara Specialist and Equivalent	2	3%	1	1%	3	0	0%	3	2	3%	1	1%
Pemeriksa Senior Senior Examiner	1	1%	0	0%	1	0	0%	1	1	1%	0	0%
Staf Staff	46	61%	50	75%	96	47	100%	49	46	61%	50	75%
Staf – General Support Staff - General Support	3	4%	0	0%	3	0	0%	3	3	4%	0	0%
Jumlah Total	**75**	**100%**	**67**	**100%**	**142**	**47**	**100%**	**95**	**75**	**100%**	**67**	**100%**

Lebih lanjut, KPEI juga memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi dan meniti jenjang karier berdasarkan kapabilitas dan kinerja, bukan latar belakang pribadi. Dengan demikian, KPEI berkomitmen untuk terus menumbuhkan budaya kerja yang menghargai keberagaman serta memberikan ruang yang adil bagi seluruh individu untuk berkembang. Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tidak hanya diterapkan dalam lingkungan internal, tetapi juga menjadi dasar dalam menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan eksternal.

Furthermore, IDClear also ensures that every employee has equal opportunities to develop competencies and pursue career advancement based on capability and performance, rather than personal background. Accordingly, IDClear is committed to continuously fostering a work culture that values diversity and provides fair opportunities for all individuals to grow. The principles of equality and non-discrimination are not only implemented within the internal environment but also serve as the foundation in establishing relationships with external stakeholders.

Implementasi prinsip kesetaraan membawa hasil positif dengan tidak adanya laporan terkait tindakan diskriminatif, baik yang dilakukan oleh maupun terhadap karyawan. Hasil tersebut mengukuhkan konsistensi Perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai kesetaraan dalam budaya kerja KPEI.

The implementation of the principle of equality has yielded positive results, as there were no reports related to discriminatory actions, whether committed by or against employees. This outcome reinforces the Company's consistency in applying the values of equality within IDClear's work culture.

Selain itu, sebagai wujud penerapan prinsip kesetaraan secara nyata, KPEI memberikan perhatian khusus pada pemberdayaan karyawan perempuan, termasuk dalam peningkatan partisipasi mereka pada posisi kepemimpinan di Perusahaan.

In addition, as a tangible manifestation of the implementation of the principle of equality, IDClear places particular attention on empowering female employees, including increasing their participation in leadership positions within the Company.

Per 31 Desember 2025, Badan Tata Kelola Tertinggi KPEI, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, berjumlah 6 (enam) orang, mempunyai beragam latar belakang pendidikan dan profesional, terdapat beragam keyakinan agama, dan satu di antaranya adalah wanita.

As of December 31, 2025, IDClear's Highest Governance Bodies, the Board of Commissioners and Board of Directors, consist of 6 (six) members, with diverse educational and professional backgrounds, diverse religious beliefs, and one of them is female.

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Dalam rangka memastikan kesinambungan organisasi dan terpenuhinya kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten, KPEI melaksanakan proses rekrutmen secara terstruktur dan profesional. Seluruh proses rekrutmen mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta mengikuti ketentuan hukum, kebijakan internal perusahaan, dan pedoman sumber daya manusia yang berlaku.

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

To ensure organizational sustainability and fulfill the need for competent human resources, IDClear implements a structured and professional recruitment process. All recruitment processes are conducted in accordance with good governance principles and comply with applicable laws and regulations, internal Company policies, and prevailing human resource guidelines.

Untuk memperluas jangkauan dan mendapatkan talenta terbaik, KPEI menjalin kemitraan dengan berbagai pihak ketiga, termasuk lembaga penyedia jasa rekrutmen. Rekrutmen dilakukan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan posisi baru, tetapi juga sebagai bagian dari strategi regenerasi atas karyawan yang memasuki masa pensiun atau mengundurkan diri.

To expand its reach and acquire the best talent, IDClear collaborates with various third parties, including recruitment service providers. Recruitment is carried out not only to meet the needs of new positions but also as part of a regeneration strategy for employees entering retirement or resigning.

Pada tahun 2025, Perusahaan merekrut 26 karyawan baru yang ditempatkan di 12 divisi yang berbeda. Jumlah tersebut turun dibandingkan tahun 2024 dengan rekrutmen sebanyak 27 karyawan yang ditempatkan di 13 divisi. Komposisi rekrutmen selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

In 2025, the Company recruited 26 new employees who were assigned across 12 different divisions. This number decreased compared to 2024, which recorded the recruitment of 27 employees assigned across 13 divisions. The detailed composition of recruitment is presented in the following table:

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia
Recruitment of New Employees by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2025	2024	2023
Sampai dengan 25 tahun Up to 25 years	**17**	10	3
26-30 tahun 26-30 years	**7**	12	7
31-35 tahun 31-35 years	**2**	5	1
Di atas 35 tahun Above 35 years	**0**	0	0
Total	**26**	**27**	**11**

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of New Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria Male	**17**	17	7
Wanita Female	**9**	10	4
Total	**26**	**27**	**11**

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja
Recruitment of New Employees by Operational Area

Wilayah Kerja Operational Area	2025	2024	2023
Jakarta	**26**	27	11

Selain bertambah karena rekrutmen, karyawan KPEI berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja dengan berbagai alasan, seperti meninggal, pensiun alami, pensiun dini, mengundurkan diri, atau diberhentikan karena melakukan pelanggaran. Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan yang berhenti bekerja di KPEI tercatat sebanyak 10 orang, turun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 12 orang. Komposisi karyawan berhenti selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In addition to increases from recruitment, the number of IDClear employees decreased due to employees leaving the Company for various reasons, such as death, normal retirement, early retirement, resignation, or termination due to violations. As of December 31, 2025, the number of employees who left IDClear was recorded at 10 individuals, a decrease compared to 2024 which recorded 12 individuals. The detailed composition of employee turnover is presented in the following table:

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Resignation Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2025	2024	2023
Sampai dengan 25 tahun Up to 25 years	**1**	1	1
26-30 tahun 26-30 years	**0**	1	1
31-35 tahun 31-35 years	**2**	4	2
Di atas 35 tahun Above 35 years	**7**	6	3
Total	**10**	**12**	**7**

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Resignation Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria Male	**5**	5	5
Wanita Female	**5**	7	2
Total	**10**	**12**	**7**

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja
Employee Resignation Composition by Operational Area

Wilayah Kerja Operational Area	2025	2024	2023
Jakarta	**10**	12	7

Berdasar data karyawan yang masuk hasil rekrutmen dan karyawan yang meninggalkan KPEI —terkhusus karyawan yang mengundurkan diri, Perusahaan menghitung tingkat *turnover* tahunan sebagai berikut:

Based on data on employees hired through recruitment and employees who left IDClear—particularly those who resigned—the Company calculates the annual turnover rate as follows:

Latar Belakang Karyawan Berhenti Bekerja
Background of Employee Resignations

Uraian Description	2025	2024	2023
Pensiun Alami Natural Retirement	**5**	3	2
Pensiun Dini Early Retirement	**1**	2	-
Meninggal Dunia Deceased	**-**	-	-
Mengundurkan Diri Resigned	**4**	7	5
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran Terminated due to Violations	**-**	-	-
Total	**10**	12	7
Tingkat Perputaran Turnover Rate	**2,3%**	7,6%	2,5%

Tabel *Turnover* Karyawan (Mengundurkan Diri) Berdasarkan Usia
Table of Employee Turnover (Resignations) by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2025	2024	2023
Sampai dengan 25 tahun Up to 25 years	**1**	1	1
26-30 tahun 26-30 years	**0**	1	1
31-35 tahun 31-35 years	**3**	5	3

Tabel *Turnover* Karyawan (Mengundurkan Diri) Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Employee Turnover (Resignations) by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria Male	1	2	3
Wanita Female	3	5	2
Total	**4**	**7**	**5**

Tabel *Turnover* Karyawan (Mengundurkan Diri) Berdasarkan Wilayah Kerja

Table of Employee Turnover (Resignations) by Operational Area

Wilayah Kerja Operational Area	2025	2024	2023
Jakarta	4	7	5

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [OJK F.22, GRI 404-1, 404-2, 404-3]

Dalam menghadapi dinamika industri pasar modal yang semakin kompleks dan kompetitif, keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi. Perkembangan teknologi, perubahan regulasi, serta meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan menuntut Perusahaan untuk memiliki karyawan yang tidak hanya andal secara teknis, tetapi juga adaptif, inovatif, dan memiliki kemampuan berpikir strategis.

Sebagai pilar strategis dalam ekosistem pasar modal Indonesia, KPEI memandang pengembangan kompetensi berkelanjutan sebagai investasi jangka panjang, bukan sekadar rutinitas organisasi. Untuk itu, Perusahaan merancang program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara terstruktur guna meningkatkan kapabilitas teknis dan non-teknis karyawan, memperkuat kapasitas kepemimpinan, serta menumbuhkan budaya kerja yang selaras dengan nilai-nilai KPEI.

Sepanjang tahun 2025, KPEI menyelenggarakan pengembangan kompetensi sebanyak 1.862 program yang diikuti oleh 174 karyawan dan mencatatkan akumulasi 20.651 jam pelatihan. Dengan demikian, rata-rata setiap karyawan mengikuti 118 jam pelatihan per tahun, yang mencerminkan komitmen berkelanjutan KPEI dalam membangun SDM sebagai fondasi utama keberhasilan dan inovasi organisasi.

Training and Competency Development [OJK F.22, GRI 404-1, 404-2, 404-3]

In facing the increasingly complex and competitive dynamics of the capital market industry, the presence of high-quality Human Resources (HR) has become one of the key determinants of organizational success. Technological advancements, regulatory changes, and increasing stakeholder expectations require the Company to have employees who are not only technically proficient, but also adaptive, innovative, and capable of strategic thinking.

As a strategic pillar in Indonesia capital market ecosystem, IDClear views consistent competency development as a long-term investment, not simply an organizational routine. As such, the Company designs structured competency training and development programs to enhance employees' technical and non-technical capabilities, strengthen leadership capacity, and foster a work culture aligned with IDClear's values.

Throughout 2025, IDClear conducted 1,862 competency development programs attended by 174 employees, with a total of 20,651 training hours. Accordingly, each employee received an average of 118 training hours per year, reflecting IDClear's sustained commitment to developing human resources as the primary foundation of organizational success and innovation.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2023-2025 [OJK F.22, GRI 404-1]

Table of Average Training Hours of Employees in 2023-2025

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (Orang) Number of Employees Receiving Training (People)			Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hours)			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan **Total**	**174**	**157**	**142**	**20.651**	**5.592**	**6.082**	**118,68**	**35,60**	**18**

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (Orang) Number of Employees Receiving Training (People)			Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hours)			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)		
	2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Pria Male	**100**	88	75	**11.703,60**	3.039	**3.342**	117,03	34,50	44,56
Wanita Female	**74**	69	67	**8.909**	2.553	**2.740**	120,39	37,00	40,89
Berdasarkan Kategori Jabatan yang Mengikuti Pelatihan By Job Category Attending the Training									
Kepala Divisi dan PIC Kepala Divisi Division Head and PIC Division Head	**13**	14	14	**1.562,77**	355	**402**	120,21	25,40	12
Kepala Unit Unit Head	**33**	30	25	**4.009,25**	1.011	**885**	121,49	33,70	14
Spesialis Specialist	**3**	3	4	**423,96**	284	**241**	141,32	94,70	19
Staf Staff	**122**	107	96	**14.655,15**	3.942	**4.474**	120,12	36,80	20
General Support General Support	**0**	3	3	**0**	0	**0**	0	0	0

Selama tahun 2025, KPEI melaksanakan pelatihan pada bidang kerja Bisnis, Keuangan, Teknologi Informasi, Audit, Hukum, Sumber Daya Manusia, Manajerial dan Kerjasama Tim, Bahasa, dan Lainnya. Adapun program pelatihan unggulan dan pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan pada tahun 2025 adalah:

1. Kelas INSPIRASI (Insight Leadership Para Praktisi);
2. Pelatihan dan Uji Sertifikasi Tresuri;
3. Executive Leadership Program;
4. Sharpen Communication Skill for Capital Market Leaders;
5. Values Activation;
6. Generative AI for Business;
7. Smart Communication dan Personal Branding;
8. Jira & Confluence Workshop;
9. Solarwinds.

Untuk mendukung pengembangan karier karyawan, Perusahaan menyelenggarakan *Executive Leadership Program* untuk memberikan bekal dan persiapan Kepala Divisi dalam proses penguatan kapasitas dan persiapan menjadi Direksi KPEI. Pelatihan kepada manajer lini pada tahun 2025 berikutnya adalah *Leader as Coach* sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas kepemimpinan manajer lini baru dan pelatihan *Sharpen Communication Skill for Capital Market Leaders* untuk memperkuat pondasi kepemimpinan seluruh manajer lini KPEI.

Dalam upaya pengelolaan dan pengembangan karier, KPEI secara berkala melakukan evaluasi kinerja karyawan dengan mengacu pada Pedoman Manajemen Karier Perusahaan. Proses penilaian kinerja ini merupakan tahapan awal yang penting dalam mempertimbangkan promosi, sekaligus menjadi dasar bagi evaluasi lanjutan terkait potensi pengembangan karier dan kenaikan jabatan.

Throughout 2025, IDClear conducted training in the fields of Business, Finance, Information Technology, Audit, Legal, Human Resources, Managerial and Teamwork, Language, and Others. The flagship training and employee competency development programs conducted in 2025 are as follows:

1. INSPIRASI Class (Insight Leadership by Practitioners);
2. Treasury Training and Certification Examination;
3. Executive Leadership Program;
4. Sharpen Communication Skill for Capital Market Leaders;
5. Values Activation;
6. Generative AI for Business;
7. Smart Communication dan Personal Branding;
8. Jira & Confluence Workshop;
9. Solarwinds.

To support employee career development, the Company conducted an Executive Leadership Program to equip and prepare Division Heads in strengthening their capabilities and preparing to become members of IDClear's Board of Directors. Training for line managers in 2025 also included Leader as Coach as part of efforts to strengthen the leadership capacity of new line managers, as well as the Sharpen Communication Skill for Capital Market Leaders program to strengthen the leadership foundation of all IDClear line managers.

In managing and developing careers, IDClear periodically conducts employee performance evaluations in accordance with the Company's Career Management Guidelines. This performance assessment process serves as an important initial stage in considering promotions and also forms the basis for further evaluation related to career development potential and advancement.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan penilaian kinerja terhadap 170 karyawan atau 98% dari total karyawan. Penilaian tersebut mencakup evaluasi potensi untuk peningkatan karier melalui promosi maupun pengembangan karier, baik melalui promosi maupun pengembangan karir lintas unit/divisi atau rotasi.

Program rotasi memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensi, memperluas pengalaman pada bidang pekerjaan yang berbeda, meningkatkan pemahaman terhadap proses bisnis Perusahaan secara menyeluruh, serta memperkuat jejaring internal. Pada tahun pelaporan, sebanyak 8 karyawan memperoleh promosi dan 12 karyawan mengikuti program rotasi/mutasi.

Throughout 2025, the Company conducted performance assessment for 170 employees or 98% of total employees. The assessment includes an evaluation of potential for career advancement through promotions and career development, either through promotions or career development across units/divisions or rotations.

The rotation program provides employees with the opportunity to develop competencies, broaden their experience in different areas of work, enhance their understanding of the Company's overall business process, and strengthen internal network. In the reporting year, 8 employees received promotions and 12 employees participated in the rotation/transfer program.

Tabel Tinjauan Rutin Pegawai dan Jenjang Karier
Table of Regular Employee Review and Career Progression

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan Number of Employees Reviewed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Career Development Relevance								
		Promosi Promotion			Mutasi/Rotasi Transfer/Rotation			Demosi Demotion		
		Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
2025	170 (98% dari total karyawan) 170 (98% of the total employees)	3	5	**8**	7	5	**12**	0	0	**0**
2024	156 (99% dari total karyawan) 156 (99% of the total employees)	7	5	**12**	12	15	**27**	0	0	**0**
2023	137 (96% dari total karyawan) 137 (96% of the total employees)	9	5	**14**	11	7	**18**	0	0	**0**

Kebebasan Berserikat [GRI 2-30]

Per 31 Desember 2025, KPEI belum memiliki Serikat Pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama. Kendati demikian, KPEI senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis melalui penerapan Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur secara jelas hak dan kewajiban antara Perusahaan sebagai pemberi kerja dan karyawan. Peraturan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan, baik berstatus tetap maupun kontrak.

Sebagai wujud komitmen terhadap keterbukaan dan komunikasi dua arah, KPEI secara rutin menyelenggarakan pertemuan dengan karyawan yang berfungsi sebagai forum dialog antara manajemen dan karyawan. Forum ini dimanfaatkan untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan serta emba pengembangan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan produktif.

Freedom of Association [GRI 2-30]

As of December 31, 2025, IDClear has not yet established a labor union nor a Collective Labor Agreement. Nevertheless, IDClear continuously maintains harmonious industrial relations through the implementation of Company Regulations (PP) that clearly govern the rights and obligations between the Company as the employer and its employees. These regulations apply to all employees, both permanent and contract.

As a form of commitment to openness and two-way communication, IDClear regularly conducts meetings with employees that function as a dialogue forum between management and employees. This forum is utilized to discuss various employment-related issues as well as the development of a safe, conducive, and productive work environment.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

KPEI secara konsisten menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dengan memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak maupun menerapkan praktik kerja paksa, serta senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Komitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja anak tercermin dalam ketentuan persyaratan usia minimum calon karyawan dalam proses rekrutmen yaitu 18 tahun. Pelaksanaan rekrutmen tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan, Peraturan Perusahaan, serta Pedoman Sumber Daya Manusia yang berlaku.

Sementara itu, komitmen KPEI untuk tidak menerapkan praktik kerja paksa diwujudkan melalui penetapan jam kerja karyawan yaitu pada hari Senin hingga Jumat, pukul 08.00-17.00 WIB (8 (delapan) jam per hari, plus waktu istirahat 30 menit setelah bekerja 4 (empat) jam), atau 40 jam per minggu untuk lima hari kerja dalam sepekan. Bagi karyawan yang bekerja melebihi jam kerja tersebut, KPEI memiliki kebijakan tentang lembur sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Selaras dengan pengaturan jam kerja, Perusahaan juga menerapkan fleksibilitas waktu kerja (*flexi-time*) sebagai bagian dari emba mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

KPEI mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan embalin serta cuti ayah bagi karyawan laki-laki. Karyawan embalin yang melahirkan berhak memperoleh cuti selama 3 (tiga) bulan dengan tetap menerima upah penuh, sedangkan karyawan laki-laki diberikan cuti selama 2 (dua) hari untuk mendampingi istri pada masa persalinan. Setelah masa cuti berakhir, karyawan berhak untuk kembali bekerja dan menempati posisi semula. Kebijakan ini mencerminkan komitmen KPEI dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan suportif, sekaligus mendukung peran serta dan tanggung jawab karyawan, baik perempuan maupun laki-laki, dalam menjalankan fungsi dan peran mereka sebagai orang tua.

Child Labor And Forced Labor [OJK F.19]

IDClear consistently implements responsible employment practices by ensuring that it does not employ child labor nor engage in forced labor practices and continuously complies with all applicable laws and regulations in Indonesia. The commitment to not employ child labor is reflected in the minimum age requirement for prospective employees in the recruitment process, which is 18 years. The implementation of recruitment refers to applicable laws and regulations, Company Regulations, as well as prevailing Human Resource Guidelines.

Meanwhile, IDClear's commitment to not implementing forced labor practices is reflected in the determination of employee working hours, namely Monday to Friday, from 08:00 to 17:00 WIB (8 (eight) hours per day, plus a 30-minute break after 4 (four) hours of work), or 40 hours per week for a five-day workweek. For employees who work beyond these hours, IDClear has an overtime policy as stipulated in the Company Regulations. In line with the regulation of working hours, the Company also implements flexible working time (flexi-time) as part of efforts to support work-life balance for employees.

Maternity Leave [GRI 401-3]

IDClear complies with applicable laws and regulations by providing maternity leave for female employees and paternity leave for male employees. Female employees who give birth are entitled to 3 (three) months of leave with full pay, while male employees are granted 2 (two) days of leave to accompany their spouses during childbirth. After the leave period ends, employees have the right to return to work and occupy their previous positions. This policy reflects IDClear's commitment to creating an inclusive and supportive work environment, while also supporting the roles and responsibilities of employees, both female and male, in carrying out their functions and roles as parents.

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Wanita Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male
Jumlah karyawan yang berhak cuti Number of employees entitled to leave	**3**	**3**	5	6	7	1
Jumlah karyawan yang mengambil hak cuti Number of employees who took leave	**3**	**3**	5	6	7	1
Jumlah karyawan yang kembali setelah cuti Number of employees who returned after leave	**3**	**3**	5	6	7	1
Jumlah karyawan yang tetap bekerja hingga 12 bulan setelah mengambil cuti Number of employees still employed 12 months after taking leave	**3**	**3**	5	6	3	5
Return to work rate	**100%**	**100%**	100%	100%	100%	100%
Retention rate	**100%**	**100%**	100%	100%	43%	500%

Upah Minimum Regional

Sebagai bentuk penghargaan terhadap karyawan sebagai aset utama Perusahaan, KPEI menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan berkeadilan. Kebijakan ini memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh kompensasi yang selaras dengan standar industri serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring dengan itu, kebijakan remunerasi di KPEI dilakukan dengan menjunjung prinsip kesetaraan tanpa membedakan gender sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap prinsip kesetaraan, keadilan, dan inklusivitas di lingkungan kerja. Terkhusus karyawan tetap pada jenjang kepangkatan terendah, KPEI memberikan upah di atas upah minimum Provinsi DKI Jakarta 2025 sebagaimana tabel berikut: [OJK F.20]

Minimum Regional Wage

As a form of appreciation for employees as the Company's primary asset, IDClear implements a competitive and fair remuneration policy. This policy ensures that all employees receive compensation aligned with industry standards as well as applicable laws and regulations. In line with this, the remuneration policy at IDClear upholds the principle of equality without gender discrimination, reflecting the Company's commitment to equality, fairness, and inclusivity in the workplace. Specifically, for permanent employees at the lowest grade level, IDClear provides wages above the minimum wage of DKI Jakarta Province 2025 as presented in the following table: [OJK F.20]

Rasio Upah Terendah terhadap Upah Minimum Provinsi Tahun 2025 [GRI 202-1]

Ratio of Lowest Wage to Provincial Minimum Wage in 2025

Provinsi/Daerah Province/Regin	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Lowest Employee Remuneration (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
DKI Jakarta	5.396.791	7.014.723	129,98

Prinsip kesetaraan diterapkan secara konsisten oleh KPEI, baik dalam aspek pengupahan maupun pengembangan karier. Setiap karyawan memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang dan menduduki posisi strategis tanpa membedakan gender. Hingga akhir tahun 2025, komposisi karyawan perempuan dan laki-laki pada jabatan Kepala Divisi dan Kepala Unit menunjukkan rasio 20:29.

KPEI juga memastikan penerapan sistem pengupahan yang adil dengan besaran upah yang ditetapkan berdasarkan tanggung jawab dan jabatan yang diemban, tanpa memandang gender. Dengan demikian, rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan perempuan dibandingkan laki-laki adalah sama yaitu 1:1. [GRI 405-2]

Selain remunerasi, KPEI menerapkan kebijakan pemberian tunjangan yang berkeadilan dan kompetitif bagi karyawan berdasarkan status yaitu karyawan tetap maupun karyawan alih daya. Pemberian remunerasi dan tunjangan dilakukan secara proporsional sesuai dengan peran, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan, serta dilaksanakan tanpa membedakan gender. [GRI 401-2]

The principle of equality is consistently applied by IDClear, both in compensation and career development aspects. Every employee is provided with equal opportunities to grow and occupy strategic positions without gender discrimination. As of the end of 2025, the composition of female and male employees at the Division Head and Unit Head levels shows a ratio of 20:29.

IDClear also ensures the implementation of a fair compensation system, with salary levels determined based on responsibilities and positions held, without regard to gender. Accordingly, the ratio of basic salary and remuneration of female employees compared to male employees is equal at 1:1. [GRI 405-2]

In addition to remuneration, IDClear implements a fair and competitive benefits policy for employees based on their status, namely permanent employees and outsourced employees. The provision of remuneration and benefits is carried out proportionally in accordance with roles, responsibilities, and scope of work, and is implemented without gender discrimination. [GRI 401-2]

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status

Employee Benefits Table by Employment Status

Bentuk Manfaat Type of Benefits	Status Kepegawaian Employment Status			
	Karyawan Tetap Permanent Employee			Karyawan Alih Daya Outsourced Employees
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Karyawan Employees	
Upah Salary	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Tunjangan Transportasi/Jabatan Transportation/Position Allowance	Tidak Ada Not Applicable	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Tidak Ada Not Applicable
Upah Kerja Lembur Overtime Pay	Tidak Ada Not Applicable	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Ada Yes
Tunjangan Cuti Leave Allowance	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Ada Yes	Tidak Ada Not Applicable
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes	Ada
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Ada Yes	Tidak Ada Not Applicable
Tunjangan Kesejahteraan Welfare Allowance	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Ada Yes	Tidak Ada Not Applicable
Tunjangan Pensiun/Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pension Allowance/Financial Institution Pension Fund (DPLK)	Tidak Ada Not Applicable	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Tidak Ada Not Applicable
Asuransi jiwa Life Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes	Tidak Ada Not Applicable
Asuransi Kesehatan Health Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Fasilitas Rawat Jalan Outpatient Facilities	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM) BPJS Employment, Old Age Security (JHT), Pension Benefits (JP), Work Accident Insurance (JKK), Mortality Insurance (JKM)	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Cuti Melahirkan Maternity Leave	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Cuti Ibadah Haji Pilgrimage Leave	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Ada Yes	Tidak Ada Not Applicable
Cuti Tahunan Annual Leave	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) Pre-Retirement Preparation Program (MPP)	Tidak Ada Not Applicable	Tidak Ada Not Applicable	Ada Yes	Tidak Ada Not Applicable

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Sebagai entitas strategis dalam infrastruktur pasar modal Indonesia, KPEI menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, KPEI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh insan Perusahaan. Lingkungan kerja yang kondusif tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan, tetapi juga mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai upaya berkelanjutan dalam menjaga dan meningkatkan standar keselamatan serta kesehatan kerja di seluruh lingkungan

Safe and Decent Working Environment [OJK F.21]

As a strategic entity within the Indonesian capital market infrastructure, IDClear recognizes that employees are the primary asset in supporting the achievement of the Company's objectives. Therefore, IDClear is committed to creating a proper, safe, and comfortable work environment for all Company personnel. A conducive work environment not only contributes to improving employee productivity and well-being but also reflects the implementation of responsible corporate governance.

This commitment is realized through various continuous efforts to maintain and improve occupational health and safety standards across all the Company's operational

operasional Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, KPEI secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan ketentuan regulasi nasional, termasuk Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). [GRI 403-1]

KPEI mengadopsi dan menerapkan SMK3 sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam melindungi keselamatan dan kesehatan seluruh pekerja. Penerapan SMK3 tersebut mencakup seluruh karyawan KPEI yang bekerja di lingkungan operasional Perusahaan sehingga seluruh pekerja (100%) telah tercakup dalam sistem manajemen K3 yang terstruktur, terdokumentasi, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan SMK3, KPEI secara konsisten melakukan identifikasi bahaya, pengendalian risiko, serta evaluasi dan peningkatan berkelanjutan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan. [GRI 403-8]

Sejalan dengan penerapan SMK3 tersebut, KPEI terus memperkuat aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui penyediaan berbagai sarana dan fasilitas pendukung di lingkungan operasional Perusahaan. Meskipun kebijakan K3 secara formal masih dalam tahap penyusunan, berbagai praktik K3 telah diimplementasikan, antara lain penyediaan denah jalur evakuasi, pemasangan rambu jalur keluar (*exit*), penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), serta penyusunan video *safety induction* sebagai media edukasi bagi karyawan maupun pihak eksternal yang beraktivitas di lingkungan KPEI. Implementasi tersebut merupakan bagian dari upaya KPEI untuk meminimalkan potensi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, tertib, dan mendukung keberlangsungan operasional Perusahaan. [GRI 403-7]

Untuk merealisasikan lingkungan kerja yang aman, KPEI melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Proses ini mencakup pemetaan potensi bahaya di seluruh area operasional, penentuan tingkat risiko, serta implementasi langkah pengendalian untuk mencegah kecelakaan dan cedera kerja. Pendekatan ini memungkinkan KPEI menjaga keselamatan pekerja, meminimalkan risiko, dan secara berkelanjutan meningkatkan standar keselamatan kerja. [GRI 403-2]

environments. In its implementation, IDClear consistently applies Occupational Health and Safety (OHS) principles in accordance with national regulatory provisions, including Law No. 1 of 1970 on Work Safety, Law No. 17 of 2023 on Health, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the OHS Management System (SMK3), Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Occupational Diseases, as well as Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). [GRI 403-1]

IDClear adopts and implements the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as part of the Company's commitment to protecting the safety and health of all workers. The implementation of SMK3 covers all IDClear employees working (100%) within the Company's operational environment, ensuring that all workers are included in a structured, documented, and compliant OHS management system in accordance with applicable laws and regulations. Through the implementation of SMK3, IDClear consistently conducts hazard identification, risk control, as well as continuous evaluation and improvement to ensure the creation of a safe, healthy, and sustainable work environment. [GRI 403-8]

In line with OHSMS implementation, IDClear consistently strengthens its Occupational Health and Safety (OHS) aspect by providing various supporting facilities and infrastructure within the Company's operational environment. Although the formal OHS policy is still in the drafting stage, various OHS practices have been applied, including providing evacuation route plans, installing exit signs, providing portable fire extinguishers (APAR), first aid kits (P3K), and developing safety induction videos as educational resources for employees and external parties operating within IDClear. This implementation is part of IDClear's efforts to minimize the potential risk of occupational accidents and increase preparedness in the event of emergencies, thereby creating a safe, orderly work environment that supports the Company's operational continuity. [GRI 403-7]

To realize a safe work environment, IDClear conducts hazard identification, risk assessment, and incident investigation as part of the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). This process includes mapping potential hazards across all operational areas, determining risk levels, and implementing control measures to prevent workplace accidents and injuries. This approach enables IDClear to maintain worker safety, minimize risks, and continuously improve occupational health and safety standards. [GRI 403-2]

Sebagai bagian dari pendekatan tersebut, KPEI menetapkan penerapan standar K3 dengan target *zero accident* sebagai bentuk perlindungan maksimal bagi seluruh insan Perusahaan. Untuk mendukung pencapaian target ini, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem K3 yang mencakup identifikasi potensi bahaya, penyediaan sarana dan prasarana keselamatan seperti alat deteksi asap, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), perlengkapan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), serta kursi roda dan tabung oksigen di Unit General Affairs (GAF). Selain itu, KPEI secara rutin menyelenggarakan pelatihan K3 bagi karyawan serta menyusun dan menerapkan prosedur tanggap darurat, dengan pemeriksaan dan pengujian berkala untuk memastikan kesiapan semua perlengkapan dalam kondisi darurat. Perusahaan juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang sehat dan saling peduli, sebagai bagian dari upaya menciptakan keseimbangan antara kinerja dan kesejahteraan karyawan. [GRI 403-7]

As part of this approach, IDClear establishes the implementation of OHS standards with a zero-accident target as a form of maximum protection for all Company personnel. To support the achievement of this target, the Company has implemented an OHS system that includes the identification of potential hazards, provision of safety facilities and infrastructure such as smoke detectors, fire extinguishers (APAR), first aid kits (P3K), as well as wheelchairs and oxygen cylinders in the General Affairs Unit. In addition, IDClear regularly conducts OHS training for employees and develops and implements emergency response procedures, with periodic inspections and testing to ensure the readiness of all equipment in emergency conditions. The Company also promotes a healthy and caring work culture as part of efforts to create a balance between performance and employee well-being. [GRI 403-7]

Dalam rangka memperkuat pemahaman dan sinergi terkait penerapan K3, KPEI secara rutin menyelenggarakan rapat dan pertemuan yang melibatkan manajemen dan karyawan. Forum ini menjadi sarana komunikasi dua arah bagi karyawan untuk menyampaikan masukan serta rekomendasi perbaikan kepada manajemen demi terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat. Selain itu, KPEI juga secara berkala menyelenggarakan sesi berbagi pengetahuan terkait kesehatan, baik bagi karyawan internal maupun melalui kolaborasi dengan *Self-Regulatory Organizations* (SRO) lainnya. [GRI 403-4]

To strengthen understanding and synergy in the implementation of OHS, IDClear regularly conducts meetings and forums involving both management and employees. These forums serve as a two-way communication platform for employees to provide input and recommendations for improvement to management to create a safer and healthier work environment. In addition, IDClear also periodically conducts knowledge-sharing sessions related to health, both for internal employees and through collaboration with other Self-Regulatory Organizations (SRO). [GRI 403-4]

Kesiapsiagaan personel dalam penerapan K3 juga menjadi prioritas bagi KPEI. Hal itu antara lain direalisasikan dengan keikutsertaan 14 personel dalam Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diselenggarakan oleh TICMI pada 13 Desember 2025. [GRI 403-5]

Personnel preparedness in implementing OHS is also a priority for IDClear. This was carried out, among others, through the participation of 14 personnel in the Occupational Health and Safety Training held by TICMI on December 13, 2025. [GRI 403-5]

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan dan kesehatan karyawan, KPEI menyediakan berbagai fasilitas dan program penunjang kesehatan secara berkelanjutan. Fasilitas dan manfaat kesehatan tersebut meliputi layanan rawat jalan, rawat inap, pelaksanaan *Medical Check-Up* (MCU) secara rutin, kegiatan berbagi pengetahuan kesehatan, serta kegiatan olahraga rutin yang merupakan bagian dari program *Knowledge Management* (KM). [GRI 403-3, 403-6]

As a form of concern for employee well-being and health, IDClear provides various facilities and programs to support health on a continuous basis. These health facilities and benefits include outpatient services, inpatient services, regular Medical Check-Ups (MCU), health knowledge-sharing activities, as well as routine sports activities as part of the Knowledge Management (KM) program. [GRI 403-3, 403-6]

Per 31 Desember 2025, KPEI telah melaksanakan pemeriksaan rutin (*Medical Check-Up*/MCU) yang diikuti oleh 163 karyawan.

As of December 31, 2025, IDClear has conducted routine Medical Check-Ups (MCU) attended by 163 employees.

Pemeriksaan Kesehatan Rutin
Regular Medical Check-Up (MCU)

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Peserta MCU MCU Participants	**72**	**91**	66	77	62	74
Total Karyawan Total Employees	**163**		143		136	
Biaya (Rp) Cost (Rp)	**604.250.000**		516.030.000		501.750.000	

Seiring dengan itu, KPEI juga menyediakan perlindungan tambahan bagi karyawan melalui kepesertaan dalam program asuransi jiwa dengan nilai pertanggungan tertentu. Kebijakan tersebut diambil sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam memberikan rasa aman dan ketenangan bagi karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja. KPEI juga telah mendaftarkan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang di dalamnya tercakup mencakup berbagai skema jaminan sosial, termasuk perlindungan jaminan kesehatan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition, IDClear also provides additional protection for employees through participation in a life insurance program with a specified coverage value. This policy is implemented as a form of the Company's commitment to providing a sense of security and peace of mind for employees in carrying out their work activities. IDClear has also registered all employees in the BPJS Employment program, which includes various social security schemes, including health insurance coverage, in accordance with applicable laws and regulations.

Sebagai hasil dari penerapan kebijakan dan program keselamatan serta kesehatan kerja yang dijalankan secara konsisten, sepanjang tahun 2025, KPEI mencatatkan nihil insiden kecelakaan kerja, sama dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan KPEI mencegah terjadinya cedera tercatat, cedera serius, hingga kematian akibat kerja tersebut mencerminkan efektivitas implementasi kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta komitmen dan kepatuhan seluruh karyawan dalam menjaga standar keselamatan di lingkungan kerja. Selain itu, berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check-Up/MCU*) yang diikuti oleh 163 karyawan, tidak ditemukan adanya penyakit akibat kerja. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), konsistensi dalam identifikasi bahaya, pengendalian risiko, serta komitmen seluruh insan Perusahaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. [GRI 403-9, 403-10]

As a result of the consistent implementation of occupational health and safety policies and programs, throughout 2025, IDClear recorded zero workplace accident incidents, the same as in the previous year. IDClear's success in preventing recorded injuries, serious injuries, and even work-related deaths reflects the effectiveness of implementing Occupational Health and Safety (OHS) policies, as well as the commitment and compliance of all employees to maintaining safety standards in the work environment. In addition, based on the results of periodic health examinations (Medical Check-Ups/MCU) attended by 163 employees, no occupational diseases were identified. This achievement reflects the effectiveness of the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), consistency in hazard identification, risk control, and the commitment of all Company personnel in maintaining health and safety in the workplace. [GRI 403-9, 403-10]

Working Climate Survey dan *Internal Customer Satisfaction Survey*
Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif serta mendukung kesejahteraan karyawan, KPEI secara rutin *menyelenggarakan Working Climate Survey* (WCS) dan *Internal Customer Satisfaction Survey* (ICSS). Kedua survei tersebut menjadi sarana untuk menghimpun masukan langsung dari karyawan terkait tingkat kepuasan terhadap kebijakan Perusahaan, kualitas layanan internal, serta efektivitas proses kerja yang diterapkan di dalam organisasi.

Working Climate Survey and Internal Customer Satisfaction Survey
As part of its commitment to creating a positive work environment and supporting employee well-being, IDClear regularly conducts the Working Climate Survey (WCS) and the Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS). These surveys serve as a means to gather direct feedback from employees regarding their level of satisfaction with Company policies, the quality of internal services, and the effectiveness of work processes implemented within the organization.

Pada tahun 2025, pelaksanaan WCS dan ICSS dilakukan pada tanggal 2 s.d. 10 Desember 2025 dengan melibatkan sebanyak 174 karyawan sebagai responden, serta tingkat partisipasi mencapai 100%. Hasil *Working Climate Survey* digunakan untuk menyusun *Working Climate Index* (WCI) yang mencerminkan persepsi karyawan terhadap iklim kerja di KPEI. Pada tahun 2025, skor WCI tercatat sebesar 3,19 dalam skala 1-5, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024 dengan skor 3,07.

In 2025, the WCS and ICSS were conducted from December 2 to 10, 2025, involving a total of 174 employees as respondents, with a participation rate of 100%. The results of the Working Climate Survey are used to develop the Working Climate Index (WCI), which reflects employees' perceptions of the work environment at IDClear. In 2025, the WCI score was recorded at 3.19 on a scale of 1–5, showing an improvement compared to 2024 with a score of 3.07.

Sementara itu, *Internal Customer Satisfaction Survey* (ICSS) digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan terhadap kualitas layanan antar unit di lingkungan KPEI. Dalam pelaksanaannya, setiap karyawan memberikan penilaian terhadap layanan yang diberikan oleh seluruh divisi. Hasil penilaian tersebut dirangkum dalam *Internal Customer Satisfaction Index* (ICSI), yang pada tahun 2025 mencapai skor 3,14, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,05.

Meanwhile, the Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS) is used to measure the level of employee satisfaction with the quality of inter-unit services within IDClear. In its implementation, each employee provides an assessment of the services delivered by all divisions. The results of this assessment are compiled into the Internal Customer Satisfaction Index (ICSI), which in 2025 reached a score of 3.14, an increase compared to the previous year which was recorded at 3.05.

Uraian Description	Tahun Year		
	2025	**2024**	**2023**
Nilai *Working Climate Index* (WCI) Working Climate Index (WCI) Score	**3,19**	3,07	3,08
Skor *Internal Customer Satisfaction Index* (ICSI) Internal Customer Satisfaction Index (ICSI) Score	**3,14**	3,05	3,11

ASPEK MASYARAKAT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

KPEI berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi nasional melalui perannya sebagai lembaga kliring dan penjaminan dalam penyelesaian transaksi bursa. Sebagai salah satu pilar utama infrastruktur pasar modal Indonesia, KPEI tidak hanya berperan dalam memperkuat kepercayaan investor dan menjaga stabilitas pasar, tetapi juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja serta pengembangan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing. Dengan peran strategis tersebut, keberadaan KPEI diharapkan dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan industri pasar modal yang inklusif, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif yang luas bagi perekonomian nasional.

Sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan, KPEI secara konsisten berupaya menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi pasar modal dan sektor keuangan, tetapi juga bagi masyarakat secara luas. Perusahaan meyakini bahwa keberlanjutan usaha harus dicapai melalui keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, KPEI berkomitmen untuk berperan sebagai mitra dalam peningkatan kualitas hidup serta penguatan kemandirian masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang secara terarah

COMMUNITY ASPECT

Impacts of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

IDClear is committed to continuously contributing to national economic development through its role as a clearing and guarantee institution in the settlement of exchange transactions. As one of the main pillars of Indonesia's capital market infrastructure, IDClear not only plays a role in strengthening investor confidence and maintaining market stability but also contributes to economic growth through job creation and the development of independent and competitive communities. With this strategic role, the presence of IDClear is expected to serve as a catalyst for the growth of an inclusive, sustainable capital market industry that delivers broad positive impacts on the national economy.

As a Clearing and Guarantee Institution, IDClear consistently strives to create added value not only for the capital market and financial sector, but also for the community at large. The Company believes that business sustainability must be achieved through a balance between economic, social, and environmental aspects. Therefore, IDClear is committed to acting as a partner in improving quality of life and strengthening community self-reliance. This commitment is realized through the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER) programs that are designed in a focused manner to provide tangible benefits

untuk memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan. KPEI terus berupaya memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan TJSL dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan sehingga program-program yang dijalankan mampu menciptakan dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

to stakeholders. IDClear continues to expand the scope and enhance the quality of SER implementation by integrating sustainability principles, so that the programs carried out can create broader and more sustainable positive impacts for society and the environment.

Sebagai hasil dari pelaksanaan berbagai inisiatif dan program yang dijalankan KPEI, per 31 Desember 2025 tidak tercatat adanya dampak negatif yang ditimbulkan terhadap masyarakat dari kegiatan operasional maupun program sosial Perusahaan. [GRI 413-2]

As a result of the implementation of various initiatives and programs carried out by IDClear, as of December 31, 2025, there were no recorded negative impacts on the community arising from the Company's operational activities or social programs. [GRI 413-2]

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25, GRI 203-2, 413-1]

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) KPEI dilandaskan pada prinsip keberlanjutan dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), khususnya dalam aspek pengembangan komunitas dan peningkatan literasi keuangan. Dalam pelaksanaannya, KPEI berpedoman pada Kebijakan CSR No. SPE/POL/001 Tahun 2019 serta Prosedur Partisipasi CSR No. POS/SPE/001, yang menjadi acuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan pemerintah serta praktik terbaik di industri.

Social and Environmental Responsibility Activities (SER) [OJK F.25, GRI 203-2, 413-1]

The implementation of IDClear's Social and Environmental Responsibility (SER) is based on sustainability principles and aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in aspects of community development and financial literacy improvement. In its implementation, IDClear refers to CSR Policy No. SPE/POL/001 of 2019 and CSR Participation Procedure No. POS/SPE/001, which serve as guidelines to ensure that the Company's social responsibility initiatives are carried out in accordance with government regulations and industry best practices.

Penerima Manfaat TJSL [GRI 413-1]

Per 31 Desember 2025, program-program TJSL yang dilaksanakan KPEI telah memberikan manfaat langsung kepada 12 lembaga/organisasi/desa penerima yang tersebar di berbagai wilayah di Tanah Air, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) sebagaimana tabel berikut:

SER Beneficiaries [GRI 413-1]

As of December 31, 2025, the SER programs implemented by IDClear have provided direct benefits to 12 beneficiary institutions/organizations/villages across various regions in Indonesia, while also supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as presented in the following table:

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of SER Activities and Sustainable Development Goals

No.	Tanggal Date	Penerima Manfaat Beneficiaries	Program Program	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Alignment with the Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Yayasan Akhiruz Zaman Akhiruz Zaman Foundation	Bantuan Operasional Operational Assistance		Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian sosial perusahaan dalam mendukung keberlangsungan kegiatan belajar, peningkatan fasilitas, serta pengembangan program pendidikan di yayasan. Melalui dukungan ini, diharapkan kegiatan pendidikan dan pembinaan di Yayasan dapat berjalan lebih baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Alokasi dana: Rp132.000.000	Telah membantu mendukung kelancaran operasional yayasan serta meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan yang diselenggaraka. Dukungan ini turut berkontribusi pada tersedianya sarana belajar yang lebih memadai, keberlangsungan program pembinaan, serta meningkatnya akses pendidikan bagi para peserta didik di yayasan tersebut.

No.	Tanggal Date	Penerima Manfaat Beneficiaries	Program Program	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Alignment with the Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
2	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Yayasan Ummu Amanah Ummu Amanah Foundation	Bantuan Operasional Pendidikan Educational Operational Assistance		This assistance reflects the Company's social concern for supporting the continuity of learning activities, the improvement of facilities, and the development of educational programs at the foundation. Through this support, it is expected that educational and mentoring activities at the foundation can run more effectively and provide benefits to the surrounding community. Budget allocation: Rp132,000,000	Has supported the continuity of the foundation's operations and improved the quality of educational activities provided. This support has also contributed to the availability of more adequate learning facilities, the sustainability of mentoring programs, and increased access to education for participants at the foundation.
3	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Yayasan Diponegoro Lentera Ilmu Diponegoro Lentera Ilmu Foundation	Bantuan Operasional Pendidikan Educational Operational Assistance			
4	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta Indonesian Society for the Care of Children with Disabilities (YPAC) Jakarta	Bantuan Pendidikan Educational Assistance		KPEI memberikan bantuan beasiswa pendidikan kepada Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta dan PERTUNI sebagai bentuk dukungan terhadap pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Bantuan ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan pendidikan serta mendorong semangat belajar para siswa. Alokasi dana: Rp139.200.000 IDClear provided educational scholarship assistance to Indonesian Society for the Care of Children with Disabilities (YPAC) Jakarta and PERTUNI as a form of support for the education of children with special needs. This assistance is expected to help meet educational needs and encourage students' learning motivation. Budget allocation: Rp139,200,000	Program ini turut membantu meningkatkan akses pendidikan dan memberikan motivasi bagi anak-anak berkebutuhan khusus untuk terus berkembang dan meraih potensi terbaik mereka. This program has also contributed to improving access to education and providing motivation for children with special needs to continue developing and achieving their full potential.
5	Januari-Desember 2025 January-December 2025	Persatuan Tuna Netra Indonesia (PERTUNI)	Bantuan Pendidikan Educational Assistance			
6	Maret 2025 March 2025	Yayasan Sosial (1-4) Social Foundations (1-4)	Santunan Ramadan Ramadan Assistance		(KPEI) memberikan santunan Ramadan kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi kebahagiaan di bulan suci Ramadan serta membantu meringankan kebutuhan masyarakat menjelang Hari Raya. Alokasi dana: Rp70.000.000 IDClear provided Ramadan assistance to communities in need as a form of the Company's social concern. This activity aims to share happiness during the holy month of Ramadan and help ease the needs of the community ahead of the Eid celebration. Budget allocation: Rp70,000,000	Bantuan tersalurkan kepada para penerima manfaat sehingga memberikan dukungan bagi kebutuhan mereka selama bulan Ramadan. Program ini juga mempererat hubungan sosial serta menumbuhkan semangat berbagi dan kepedulian di tengah masyarakat. The assistance was distributed to beneficiaries, providing support for their needs during Ramadan. This program also strengthens social relationships and fosters a spirit of sharing and care within the community.

No.	Tanggal Date	Penerima Manfaat Beneficiaries	Program Program	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Alignment with the Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
7	Juni 2025 June 2025	Yayasan Sosial (1-3) Social Foundations (1-3)	Bantuan Hewan Qurban Qurban Animal Assistance		Bantuan hewan qurban kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan dalam menyambut Hari Raya Idul Adha. Bantuan ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan ibadah qurban serta berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar. Alokasi dana: Rp67.500.000 IDClear also provided qurban animal assistance to the community as a form of social concern in welcoming Eid al-Adha. This assistance aims to support the implementation of qurban rituals and share happiness with surrounding communities. Budget allocation: Rp67,500,000	Melalui penyaluran hewan qurban, daging qurban dapat didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga memberikan manfaat yang lebih luas. Program ini juga memperkuat nilai kebersamaan, kepedulian sosial, dan semangat berbagi di lingkungan masyarakat Through the distribution of qurban animals, the meat can be distributed to communities in need, thereby providing broader benefits. This program also strengthens the values of togetherness, social care, and the spirit of sharing within the community.
8	24 Mei 2025 May 24, 2025	TPS 3R Desa Keliki Ubud TPS 3R Keliki Village, Ubud	Bantuan Sistem Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Sustainable Waste Management System Assistance		Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, KPEI menyalurkan bantuan melalui program CSR untuk mendukung proyek integrasi sistem pengelolaan sampah di Desa Keliki, Bali, pada 24 Mei 2024.Bantuan mencakup pemasangan sistem blower motor listrik dan pendampingan teknis dalam proses pengomposan di TPS 3R Desa Keliki. As part of its commitment to supporting sustainable development, IDClear provided assistance through a CSR program to support the integrated waste management system project in Keliki Village, Bali, on May 24, 2024. The assistance included installing an electric blower motor system and providing technical support for the composting process at TPS 3R Keliki Village.	Inisiatif ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi pengolahan sampah organik hingga 70%, sekaligus mendorong peningkatan pendapatan dari penjualan kompos yang dikelola oleh BUMDes Yowana Bakti. This initiative aims to increase the efficiency of organic waste processing by up to 70% while also boosting income from compost sales managed by BUMDes Yowana Bakti.

No.	Tanggal Date	Penerima Manfaat Beneficiaries	Program Program	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Alignment with the Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
					Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan sesi team building bersama karyawan KPEI, sebagai upaya menumbuhkan semangat kolaborasi, kebersamaan, serta kepedulian terhadap isu lingkungan di kalangan internal perusahaan. Alokasi dana: Rp123.227.092 This activity was carried out alongside a team-building session with IDClear employees, as an effort to foster collaboration, togetherness, and environmental awareness among the Company's internal stakeholders. Budget allocation: Rp123,227,092	
9	18 Oktober 2025 October 18, 2025	Yayasan Salam Rancage Salam Rancage Foundation	Bantuan Pengembangan UMKM dan *Workshop* Edukasi Produk Kerajinan Tangan MSME Development Assistance and Handicraft Product Education Workshop		Kegiatan CSR ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan kepada komunitas Ibu Pra Sejahtera guna meningkatkan ekonomi mereka. Bagi Karyawan KPEI diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan praktis dalam pembuatan maupun pengelolaan produk UMKM dengan keberlanjutan dan kebermanfaatan. Alokasi dana: Rp104.511.789 This CSR activity is expected to provide knowledge related to financial management to the Pre-Prosperous Mothers community in order to improve their economic conditions. For IDClear employees, it is expected to provide practical experience and skills in the production and management of MSME products with sustainability and long-term benefits. Budget allocation: Rp104,511,789	Bentuk komitmen dan kesungguhan Perusahaan dalam memberikan manfaat terhadap aspek ESG atau LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) pada setiap aktivitas Perusahaan khususnya pada kategori kegiatan usaha berkelanjutan. A form of the Company's commitment and dedication in delivering benefits to ESG aspects (Environmental, Social, and Governance) in every Company activity, particularly within the category of sustainable business activities.

No.	Tanggal Date	Penerima Manfaat Beneficiaries	Program Program	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Alignment with the Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
10	26 November 2025 November 26, 2025	Desa Kadubojong, Lebak, Banten Kadubohong Lebak Village, Banten	Bantuan Pembangunan Infrastruktur Air Bersih Clean Water Infrastructure Development Assistance		KPEI memberikan bantuan pembangunan infrastruktur air bersih sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Bantuan ini bertujuan untuk mendukung ketersediaan akses air bersih yang layak bagi masyarakat di wilayah penerima manfaat. Alokasi dana: Rp100.088.500 IDClear provided assistance for the development of clean water infrastructure as a form of the Company's concern in improving the quality of life of the community. This assistance aims to support the availability of proper access to clean water for communities in beneficiary areas. Budget allocation: Rp100,088,500	Melalui pembangunan infrastruktur air bersih, masyarakat dapat memperoleh akses air bersih yang lebih mudah dan berkelanjutan. Program ini turut membantu meningkatkan kesehatan lingkungan, mendukung aktivitas sehari-hari masyarakat, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan warga. Through the development of clean water infrastructure, communities can gain easier and more sustainable access to clean water. This program also helps improve environmental health, supports daily community activities, and provides long-term benefits for the welfare of residents.
11	12 Desember 2025 December 12, 2025	Madrasah Diniyah Takmiliyah Bahrul Ulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Bahrul Ulum	Bantuan Pemberian Material Pembangunan Gedung Madrasah Building Material Assistance for Madrasah Construction		Pembangunan ini bertujuan untuk menyediakan sarana pembelajaran yang layak bagi para santri Madrasah Bahrul Ulum, mendukung peningkatan kualitas pendidikan keagamaan di Desa Kramat, Membangun fasilitas pendidikan yang aman dan representatif, sebagai perwujudan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar, serta memperkuat pemanfaatan sumber daya manusia lokal dalam kegiatan pembangunan dan pengelolaan Madrasah. Alokasi dana: Rp10.000.000 This development aims to provide proper learning facilities for students of Madrasah Bahrul Ulum, support the improvement of religious education quality in Kramat Village, build safe and representative educational facilities as a manifestation of social concern for the surrounding community, and strengthen the utilization of local human resources in the construction and management of the Madrasah. Budget allocation: Rp10,000,000	Dengan adanya peningkatan kapasitas madrasah, maka akan menciptakan kenyamanan pembelajaran, serta mendukung keberlanjutan pendidikan agama di daerah tersebut. Hal ini akan memperkuat kegiatan sosial-keagamaan masyarakat, serta menjadi tempat pembinaan karakter bagi generasi muda With the increased capacity of the madrasah, it will create a more conducive learning environment and support the sustainability of religious education in the area. This will strengthen community socio-religious activities and serve as a platform for character development for the younger generation.

No.	Tanggal Date	Penerima Manfaat Beneficiaries	Program Program	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Alignment with the Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
12	19 Desember 2025 December 19, 2025	Masyarakat Terdampak Bencana di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat Disaster-Affected Communities in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra	Bantuan pangan, air bersih, *hygiene kit*, layanan kesehatan dasar, dan dukungan psikososial Food assistance, clean water, hygiene kits, basic health services, and psychosocial support		Program Emergency Response Sumatera merupakan program tanggap darurat kemanusiaan yang bertujuan memberikan bantuan cepat, tepat, dan terkoordinasi kepada masyarakat terdampak bencana, khususnya kelompok rentan yang membutuhkan dukungan segera untuk pemenuhan kebutuhan dasar dan pemulihan awal pascabencana. Alokasi dana: Rp75.000.000 The Sumatra Emergency Response Program is a humanitarian emergency response program aimed at providing fast, appropriate, and coordinated assistance to disaster-affected communities, particularly vulnerable groups requiring immediate support to meet basic needs and support early post-disaster recovery. Budget allocation: Rp75,000,000	Manfaat strategis Perusahaan dengan berpartisipasi dalam program ini adalah dapat memberikan dampak sosial yang signifikan, memperkuat peran Perusahaan dalam kegiatan kemanusiaan, serta mendukung pencapaian prinsip ESG dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). The strategic benefit for the Company from participating in this program is the ability to deliver significant social impact, strengthen the Company's role in humanitarian activities, and support the achievement of ESG principles and the Sustainable Development Goals (SDGs).

Realisasi Anggaran TJSL

Hingga akhir tahun 2025, KPEI merealisasikan biaya TJSL sebesar Rp797.527.381 atau 99,69% dari total anggaran TJSL sebesar Rp800.000.000.

SER Budget Realization

As of the end of 2025, IDClear realized SER expenses amounting to Rp797,527,381 or 99.69% of the total SER budget of Rp800,000,000.

Tabel Realisasi Anggaran TJSL

Table of SER Budget Realization

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
Biaya TJSL SER Expenses	**800.000.000**	**797.527.381**	800.000.000	796.603.000	800.000.000	790.750.000

Penerima Manfaat TJSL Bersama SRO [GRI 413-1]

Sebagai bagian dari SRO untuk pasar modal Indonesia, KPEI bersama BEI dan KSEI serta didukung oleh OJK menyelenggarakan berbagai program CSR Pasar Modal Indonesia sepanjang tahun 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan diaktifkannya kembali pasar modal Indonesia, yakni pada 10 Agustus 1977. Beberapa aktivitas yang menjadi bagian dari program CSR Pasar Modal Indonesia di tahun 2025 disampaikan dalam tabel berikut:

SER Beneficiaries with SRO [GRI 413-1]

As part of SRO in Indonesia capital market, IDClear, together with Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and supported by Financial Services Authority (OJK), conducted various Indonesian Capital Market CSR programs throughout 2025. These activities are part of the commemoration of Indonesia capital market reactivation on August 10, 1977. Several activities included in Indonesian Capital Market CSR program in 2025 are described below:

No.	Tanggal Date	Lokasi/ Penerima Manfaat Location/ Beneficiaries	Program Program	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Alignment with the Sustainable Development Goals	Alokasi Dana Budget Allocation
1	4 Februari 2025 February 4, 2025	Masyarakat Semarang Semarang communities	Donor Darah Blood Donation		Rp28.047.059
2	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Dusun Bumi Ayu, Way Kanan, Lampung Bumi Ayu Hamlet, Way Kanan, Lampung	Pembangunan Infrastruktur Jembatan Bridge Infrastructure Development		Rp312.667.175
3	26 Februari 2025 February 26, 2025	Masyarakat Surabaya Surabaya communities	Donor Darah Blood Donation		Rp40.649.398
4	15 Mei 2025 May 15, 2025	Masyarakat Medan Medan communities	Donor Darah Blood Donation		Rp29.812.575
5	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Desa Beurangong Kab. Aceh Besar Beurangong Village, Aceh Besar Regency	Pembangunan Jalan Road Infrastructure Development		Rp279.410.000
6	7 Agustus 2025 August 7, 2025	SMPN 2 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang SMPN 2 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang	Pembangunan Toilet Toilet Facility Development		Rp281.326.800
7	7 Agustus 2025 August 7, 2025	SMPN 2 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang SMPN 2 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang	Pemberian Peralatan Sekolah Provision of School Equipment		Rp140.963.500
8	30 Agustus 2025 August 30, 2025	Lingkungan Pesisir Pulau Satando, Sulawesi Coastal Area of Satando Island, Sulawesi	Revitalisasi Lingkungan Environmental Revitalization		Rp183.933.300
9	27 Mei 2025 May 27, 2025	Kelompok Tani Durian Banyumas Durian Farmer Group, Banyumas	Penanaman Pohon Durian Durian Tree Planting		Rp381.645.000
10	-	SD YPPK Teri - Papua Selatan YPPK Teri Elementary School – South Papua	Renovasi, Pembangunan Toilet, dan Bantuan Perlengkapan Sekolah Renovation, Toilet Development, and School Equipment Assistance		Rp550.566.500
11	-	SD Inpres Warren II - Papua	Renovasi dan Bantuan Perlengkapan Sekolah Renovation and School Equipment Assistance		Rp351.598.500
12	15 Mei 2025 May 15, 2025	Masyarakat Serdang Bedagai Medan Serdang Bedagai Medan communities	Bantuan Kaki Palsu Prosthetic Limb Assistance		Rp288.365.000
13	24 Mei 2025 May 24, 2025	Raja Ampat	Penanaman Terumbu Karang Coral Reef Planting		Rp502.545.000
14	23 Mei 2025 May 23, 2025	Sorong	Bantuan Unit Ambulans Ambulance Unit Assistance		Rp784.074.100
15	15 Mei 2025 May 15, 2025	Medan	Bantuan Unit Ambulans Ambulance Unit Assistance		
16	21 Februari 2025 February 21, 2025	Padang	Pemberian fasilitas pendidikan ke Galeri Investasi Provision of Educational Facilities to Investment Galleries		Rp127.533.186
17	21 Februari 2025 February 21, 2025	Universitas Andalas	Pemberian fasilitas pendidikan Provision of Educational Facilities		Rp101.861.261
18	17 September 2025 September 17, 2024	Maluku Tengah Central Maluku	Program Restorasi Ekosistem Laut Transplantasi Terumbu Karang Marine Ecosystem Restoration Program through Coral Reef Transplantation		Rp220.820.000
19	27 November 2025 November 27, 2025	Wae Mapar, Kab. Manggarai Timur Flores - NTT Wae Mapar, East Manggarai Regency, Flores – NTT	Pembangunan Infrastruktur Jembatan Bridge Infrastructure Development		Rp588.686.581

No.	Tanggal Date	Lokasi/ Penerima Manfaat Location/ Beneficiaries	Program Program	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Alignment with the Sustainable Development Goals	Alokasi Dana Budget Allocation
20	30 Agustus 2025 August 30, 2025	TPA BLE Banyumas	Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Sustainable Waste Management		Rp348.590.000
21	12 September 2025 September 12, 2025	Pondok Pesantren Al Banjari Balikpapan Al Banjari Islamic Boarding School, Balikpapan	Bantuan Sumur Bor Dalam Deep Bore Well Assistance		Rp296.506.500
22	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Kelurahan Baratan Jember Baratan Subdistrict, Jember	Penurunan *Stunting* dan Peningkatan Gizi Masyarakat Stunting Reduction and Community Nutrition Improvement		Rp321.080.000
23	8 Desember 2025 December 8, 2025	Petugas Perawat TMPN Kalibata, TMU Karet Bivak, TMU Tanah Kusir, Pendonor Masyarakat Umum Caretakers of TMPN Kalibata, TMU Karet Bivak, TMU Tanah Kusir, and Public Donors	Bakti Sosial, Donor Darah, dan *Medical Check Up* Social Service, Blood Donation, and Medical Check-Up		Rp58.552.500

Realisasi Anggaran SRO

Sepanjang tahun 2025, KPEI dan SRO lainnya merealisasikan biaya TJSL sebesar Rp1.072.500.000. Nominal tersebut merupakan gabungan anggaran kegiatan TJSL SRO yang terdiri dari BEI, KPEI, dan KSEI.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif dari regulator atau otoritas lainnya bagi KPEI sebagai entitas usaha, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang berpotensi berdampak material terhadap kegiatan usaha dan pelaporan Perseroan.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24][GRI 2-16, GRI 2-26]

KPEI telah menyediakan sarana pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap tindakan atau kejadian yang berpotensi melanggar ketentuan hukum, pedoman perilaku, maupun Peraturan Perusahaan. Selain sebagai media penerimaan laporan dugaan pelanggaran, WBS juga berperan dalam mendeteksi potensi kecurangan (*fraud*), mencegah praktik kerja yang tidak etis, meningkatkan kesadaran dan kepedulian karyawan, serta memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti antara lain:

1. Kecurangan (*Fraud*):
   Meliputi korupsi, *asset misappropriation*, *financial statement fraud*, dan perbuatan melanggar hukum (termasuk penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
2. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan keamanan di lingkungan kerja:

SRO Budget Realization

Throughout 2025, IDClear and other SRO realized SER expenditures amounting to Rp1,072,500,000. This amount represents the combined SER budget for SRO activities, including IDX, IDClear, and KSEI.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

Throughout 2025, there were no administrative sanctions from regulators or other authorities imposed on IDClear as a business entity, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors that could potentially have a material impact on the Company's business activities and reporting.

Public Complaints [OJK F.24][GRI 2-16, GRI 2-26]

IDClear has established a Whistleblowing System (WBS) that can be utilized by all stakeholders to report any actions or incidents that may violate legal provisions, the code of conduct, or Company Regulations. In addition to serving as a channel for receiving reports of alleged violations, the WBS also plays a role in detecting potential fraud, preventing unethical work practices, increasing employee awareness and concern, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Types of violations that can be reported and followed up include:

1. Fraud
   Including corruption, asset misappropriation, financial statement fraud, and unlawful acts (including the use of violence against employees or management, extortion, drug use, harassment, and other criminal acts);
2. Actions that endanger safety and security in the workplace:

Penyuapan, baik memberi, menerima, menjanjikan, menerima janji, meminta atau menerima permintaan atas barang/jasa dengan maksud untuk membujuk/ mempengaruhi supaya pihak penerima berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dalam tugasnya, yang berlawanan dengan kewenangan atau kewajibannya (benturan kepentingan).

Bribery, including giving, receiving, promising, accepting promises, requesting or accepting requests for goods/services with the intention of persuading or influencing the recipient to perform or not perform an action in their duties, which is contrary to their authority or obligations (conflict of interest).

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran melalui surat elektronik (*e-mail*) ke alamat WBS@idclear.co.id maupun melalui PO BOX 1023 JKS 12010. KPEI menjamin perlindungan bagi setiap pelapor serta menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pelaporan hingga seluruh proses penanganan laporan dinyatakan selesai. Untuk memastikan kerahasiaan tersebut, akses terhadap laporan yang masuk dibatasi dan hanya dapat dilakukan oleh tim khusus *Whistleblowing System* (WBS) KPEI, yaitu Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP).

Stakeholders may submit reports of alleged violations via electronic mail (e-mail) to WBS@idclear.co.id or through PO BOX 1023 JKS 12010. IDClear ensures protection for all whistleblowers and maintains the confidentiality of identities and reporting information until the entire handling process is completed. To ensure such confidentiality, access to incoming reports is restricted and can only be carried out by IDClear's dedicated Whistleblowing System (WBS) team, namely the Violation Reporting Management Team (TPPP).

Sepanjang tahun 2025, KPEI tidak menerima laporan pelanggaran, baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Selain itu, tidak terdapat laporan yang sedang dalam proses penanganan, serta tidak terdapat penerapan sanksi maupun tindak lanjut atas laporan yang telah diproses .

Throughout 2025, IDClear did not receive any violation reports, whether from internal or external parties. In addition, there were no reports under handling, and there were no sanctions or follow-up actions on reports that had been processed.

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan prima, KPEI juga menyediakan berbagai saluran pengaduan bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan maupun masukan terkait layanan yang diberikan. Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan melalui:

1. Telepon dengan nomor: +62-21 515 5115, +62-21 515 5125, 0800 100 5734, 0816 115 00
2. *Email*: customer.care@idclear.co.id
3. *Website*: www.idclear.co.id

As part of the Company's commitment to providing excellent service, IDClear also provides various complaint channels for customers to submit complaints or feedback regarding the services provided. Customers may submit complaints through:

1. Telephone: +62-21 515 5115, +62-21 515 5125, 0800 100 5734, 0816 11500
2. Email: customer.care@idclear.co.id
3. Website: www.idclear.co.id

Per 31 Desember 2025, KPEI tidak menerima pengaduan dari pelanggan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Until December 31, 2025, IDClear did not receive any complaints from customers, the public or other stakeholders.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ ATAU JASA KEBERLANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Dalam upaya memperkuat infrastruktur pasar keuangan yang inklusif dan berkelanjutan, KPEI telah mengembangkan layanan *Triparty Agent Repo* untuk produk Surat Berharga Negara (SBN) dan Obligasi Negara Ritel (ORI). Perluasan cakupan instrumen ini bertujuan untuk mengelola risiko antar pihak transaksi repo, memperdalam likuiditas pasar, serta mendukung pengembangan skema *collateral* dan *repo* berkelanjutan yang mendorong pembiayaan hijau melalui platform *Triparty Repo*.

Sebagai bagian dari penguatan infrastruktur digital dan manajemen risiko, KPEI menjalin kerja sama melalui Nota Kesepahaman (MoU) dengan VERMEG untuk

RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR SERVICES

Innovation And Development Of Sustainable Finance Products/ Services [OJK F.26]

To strengthen an inclusive and sustainable financial market infrastructure, IDClear has developed the Triparty Agent Repo service for Government Securities (SBN) and Retail Government Bonds (ORI). The expansion of these instruments aims to manage risks among repo transaction parties, deepen market liquidity, and support the development of sustainable collateral and repo schemes that promote green financing through the Triparty Repo platform.

As part of strengthening digital infrastructure and risk management, IDClear has entered into a Memorandum of Understanding (MoU) with VERMEG to optimize collateral

mengoptimalkan pengelolaan kolateral menggunakan platform MEGARA, yang mencakup proses penilaian, *onboarding*, hingga penanganan kondisi *default*. Kolaborasi ini memperkuat fondasi operasional KPEI dalam mendukung pembiayaan berwawasan lingkungan (*green financing*).

KPEI juga berperan aktif dalam mendukung kebijakan pemerintah melalui pembelian Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) seri PBSG001 yang merupakan green sukuk. Dana hasil penerbitan instrumen tersebut dimanfaatkan untuk mendukung Program Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi perbankan konvensional dan syariah. Hingga 31 Desember 2025, komposisi surat berharga berbasis lingkungan (*green bond*) menunjukkan peningkatan pokok sebesar Rp20.000.000.000 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, penempatan investasi Dana Jaminan dilakukan pada tujuh penerbit instrumen yang telah memiliki peringkat ESG sebagai wujud komitmen KPEI terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

management using the MEGARA platform, which covers valuation processes, onboarding, and handling of default conditions. This collaboration strengthens IDClear's operational foundation in supporting green financing.

IDClear also plays an active role in supporting government policies through the purchase of Government Sharia Securities (SBSN) series PBSG001, which is a green sukuk. The proceeds from the issuance of this instrument are utilized to support the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) program for both conventional and sharia banking. As of December 31, 2025, the composition of environmentally-based securities (green bonds) showed a principal increase of Rp20,000,000,000 compared to the previous year's amount. In addition, the placement of Guarantee Fund investments is made in seven instrument issuers that have ESG ratings, as a form of IDClear's commitment to the implementation of sustainable finance principles.

Struktur Green Bonds per 31 Desember 2025:

Green Bond Structure as of December 31, 2025:

SBN SBN (Government Bonds)	EBUS Korporasi BUMN Corporate EBUS - SOE
• PBSG001: Rp20.000.000.000 • PBSG002: Rp20.000.000.000 • PBSG001: Rp20,000,000,000 • PBSG002: Rp20,000,000,000	• Green Bond BNI 2022 Seri B: Rp3.500.000.000 | BNI Green Bond 2022 Series B: Rp3,500,000,000 • Green Bond BRI 2022 Seri C: Rp4.500.000.00 | BRI Green Bond 2022 Series C: Rp4,500,000,000 • Green Bond Mandiri 2023 Seri B: Rp16.500.000.000 | Mandiri Green Bond 2023 Series B: Rp16,500,000,000

Pencapaian strategis lainnya adalah diperolehnya pengakuan KPEI sebagai *Qualifying Central Counterparty* (QCCP) dari Bank Indonesia, yang menegaskan peran KPEI dalam membangun infrastruktur pasar modal nasional yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.

Di luar hal-hal tersebut di atas, inovasi produk dan layanan serta kerja sama dengan mitra strategis yang dilakukan KPEI di sepanjang tahun 2025 antara lain mengimplementasikan layanan *Triparty Agent Repo* (TPA Repo) sebagai upaya pendalaman instrumen pasar, menerapkan *Integrated Collateral Management System* (ICMS) untuk transaksi bilateral dan *Triparty Repo* guna meningkatkan efisiensi operasional, mitigasi risiko, dan optimalisasi pemanfaatan agunan dalam transaksi, serta menjalankan Layanan Kliring, Penyelesaian, dan Penjaminan untuk transaksi Derivatif Keuangan.

Another strategic achievement is the recognition of IDClear as a Qualifying Central Counterparty (QCCP) by Bank Indonesia, which affirms IDClear's role in building a resilient, inclusive, and sustainable national capital market infrastructure.

Beyond the above matters, IDClear's product and service innovations and collaborations with strategic partners throughout 2025 included implementing Triparty Agent Repo (TPA Repo) services as an effort to deepen market instrument, implementing an Integrated Collateral Management System (ICMS) for bilateral and Triparty Repo transactions to improve operational efficiency, mitigate risks, and optimize collateral utilization in transactions, as well as implementing Clearing, Settlement, and Guarantee Services for Financial Derivatives transactions.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Melalui konsistensi dalam menjaga kualitas layanan serta penerapan mekanisme pengamanan yang andal untuk melindungi data pengguna, KPEI berperan dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan pengalaman investor dalam berpartisipasi di pasar modal Indonesia. Untuk memastikan kesiapan dan keandalan layanan, KPEI secara berkala melakukan uji coba atas pengembangan produk dan layanan baru, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan SRO, Anggota Kliring, dan Partisipan sebagai pengguna jasa.

Products/Services with Evaluated Customer Safety [OJK F.27]

Through consistency in maintaining service quality and implementing reliable security mechanisms to protect user data, IDClear plays a role in building trust and enhancing investor experience in participating in the Indonesian capital market. To ensure service readiness and reliability, IDClear periodically conducts trials of new product and service developments, both internally and through collaboration with SRO, Clearing Members, and Participants as service users.

Sebelum layanan diimplementasikan secara penuh, KPEI menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan terkait guna memastikan kesamaan pemahaman, meningkatkan kesiapan operasional, serta meminimalkan potensi kendala pada saat layanan mulai digunakan di hari bursa.

Before services are fully implemented, IDClear conducts dissemination activities for all relevant stakeholders to ensure a common understanding, enhance operational readiness, and minimize potential issues when the services are launched in the market.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan di pasar modal Indonesia, KPEI memegang peranan strategis dalam menjaga stabilitas, efisiensi, dan keandalan penyelesaian transaksi efek. Produk dan layanan utama KPEI, termasuk layanan kliring serta penjaminan penyelesaian transaksi bursa, berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan investor dan pelaku pasar terhadap integritas sistem perdagangan. Didukung oleh penerapan manajemen risiko yang komprehensif serta pengembangan layanan berbasis teknologi, KPEI turut menciptakan proses transaksi yang transparan, cepat, dan aman.

Selain itu, KPEI menyediakan berbagai layanan pendukung, seperti edukasi pasar, keanggotaan, pengembangan pasar, serta penyediaan informasi, yang berperan dalam memperluas partisipasi pemangku kepentingan dan memperkuat ekosistem pasar modal secara menyeluruh. Dengan demikian, manfaat produk dan layanan KPEI tidak hanya dirasakan oleh Anggota Kliring, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan pasar modal Indonesia yang berkelanjutan.

Di sisi lain, KPEI menyadari adanya tantangan dan potensi dampak negatif yang perlu dikelola, khususnya terkait tingginya ketergantungan terhadap sistem teknologi informasi yang berpotensi menghadapi gangguan operasional maupun risiko keamanan siber. Untuk memitigasi risiko tersebut, KPEI secara konsisten memperkuat sistem keamanan siber, melaksanakan pemantauan dan audit secara berkala, serta memberikan dukungan dan pelatihan kepada Anggota Kliring guna memastikan kesiapan dalam menghadapi perkembangan regulasi dan teknologi. Langkah-langkah mitigasi ini dilakukan untuk meminimalkan risiko sekaligus menjaga keberlanjutan dan keandalan layanan KPEI.

Impacts of Products/Services [OJK F.28]

As a Clearing and Guarantee Institution in the Indonesian capital market, IDClear plays a strategic role in maintaining the stability, efficiency, and reliability of securities transaction settlement. IDClear's main products and services, including clearing services and the guarantee of exchange transaction settlement, contribute to enhancing investor and market participant confidence in the integrity of the trading system. Supported by the implementation of comprehensive risk management and the development of technology-based services, IDClear also creates transaction processes that are transparent, fast, and secure.

In addition, IDClear provides various supporting services, such as market education, membership, market development, and information provision, which play a role in expanding stakeholder participation and strengthening the overall capital market ecosystem. Thus, the benefits of IDClear's products and services are not only experienced by Clearing Members but also provide tangible contributions to the sustainable growth of the Indonesian capital market.

On the other hand, IDClear recognizes the challenges and potential negative impacts that need to be managed, particularly related to the high dependence on information technology systems which may be exposed to operational disruptions and cybersecurity risks. To mitigate these risks, IDClear consistently strengthens its cybersecurity systems, conducts periodic monitoring and audits, and provides support and training to Clearing Members to ensure readiness in addressing regulatory and technological developments. These mitigation measures are implemented to minimize risks while maintaining the sustainability and reliability of IDClear's services.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

Number of Products Recalled [OJK F.29]

Throughout 2025, there were no products recalled.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa [OJK F.30]

Sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan serta kepuasan pemangku kepentingan, KPEI secara berkala melakukan pengukuran dan evaluasi atas kinerja layanan yang diberikan. Untuk itu, setiap tahun, Perusahaan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan guna menilai kualitas layanan operasional KPEI kepada Anggota Kliring (AK).

Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services [OJK F.30]

As a form of commitment to improving service quality and stakeholder satisfaction, IDClear periodically conducts measurement and evaluation of the performance of its service delivery. To this end, the Company conducts an annual Customer Satisfaction Survey to assess the quality of IDClear's operational services provided to Clearing Members (CMs).

Pada tahun 2025, Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan dengan melibatkan 92 responden yang terdiri dari 91 AK dan 1 Partisipan. Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan terhadap berbagai layanan KPEI berada pada kisaran 81,33% hingga 84,48%. Layanan yang dievaluasi meliputi kliring dan penyelesaian, teknologi informasi, hukum, keanggotaan dan pengembangan pasar, informasi dan media komunikasi, layanan pelanggan (*customer care*), serta penagihan.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan Anggota Kliring terhadap layanan KPEI pada tahun 2025 tercatat sebesar 81,45%, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan tingkat kepuasan sebesar 82,87%. Selain mengukur tingkat kepuasan, survei ini juga menjadi sarana bagi KPEI untuk menghimpun masukan konstruktif dari Anggota Kliring, khususnya terkait peningkatan stabilitas sistem operasional serta pengembangan fitur dan kualitas layanan di masa mendatang.

In 2025, the Customer Satisfaction Survey was conducted involving 92 respondents, consisting of 91 CMs and 1 Participant. The survey results indicate that the level of satisfaction across IDClear's various services ranged from 81.33% to 84.48%. The services evaluated include clearing and settlement, information technology, legal, membership and market development, information and communication media, customer care, and billing.

Overall, the level of satisfaction of Clearing Members with IDClear's services in 2025 was recorded at 81.45%, a decrease compared to 2024 which recorded a satisfaction level of 82.87%. In addition to measuring the level of satisfaction, this survey also serves as a means for IDClear to gather constructive feedback from Clearing Members, particularly regarding the enhancement of operational system stability as well as the development of features and service quality in the future.

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey Table

Keterangan Description	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction		
	2025	2024	2023
Indeks Kepuasan Pelanggan **Customer Satisfaction Index**			
Persentase Percentage	**81,45**	82,87	82,34
Skala Likert (1-4) Likert Scale (1-4)	**3,25**	3,31	3,29

Privasi Pelanggan [GRI 418-1]
KPEI menyadari bahwa pelindungan data pribadi merupakan aspek krusial sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP). Sejalan dengan ketentuan tersebut, KPEI berkomitmen untuk memastikan kepatuhan dan penerapan prinsip-prinsip pelindungan data pribadi secara menyeluruh di seluruh aspek operasional dan lini bisnis Perusahaan.

Dalam upaya memperkuat pelindungan data pribadi, KPEI telah menerapkan berbagai langkah strategis antara lain penyusunan kebijakan internal terkait pelindungan data pribadi, penerapan sistem keamanan informasi yang andal dan komprehensif untuk mencegah akses tidak sah, pemberlakuan ketentuan yang ketat kepada pihak-pihak yang menerima data pribadi dari KPEI agar turut memberikan pelindungan yang memadai, serta pembatasan akses data hanya kepada pihak yang memiliki kewenangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sepanjang tahun 2025, KPEI tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran privasi, kebocoran data, maupun kehilangan data pelanggan. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan dan sistem perlindungan data, sekaligus menegaskan komitmen KPEI dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data pribadi pemangku kepentingan.

Customer Privacy [GRI 418-1]
IDClear recognizes that personal data protection is a crucial aspect as regulated in Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law). In line with these provisions, IDClear is committed to ensuring compliance and the implementation of personal data protection principles comprehensively across all operational aspects and business lines of the Company.

In an effort to strengthen personal data protection, IDClear has implemented various strategic measures, including the establishment of internal policies related to personal data protection, the implementation of reliable and comprehensive information security systems to prevent unauthorized access, the enforcement of strict provisions for parties receiving personal data from IDClear to ensure adequate protection, as well as restricting data access only to authorized parties in accordance with their duties and responsibilities.

Throughout 2025, IDClear did not receive any complaints related to privacy violations, data breaches, or loss of customer data. This achievement reflects the effectiveness of the implementation of data protection policies and systems, while also reaffirming IDClear's commitment to maintaining the security and confidentiality of stakeholders' personal data.

IDClear

Kliring Penjaminan Efek Indonesia



08 Lain-lain

Miscellaneous

Egrang dibuat dari dua batang bambu untuk menjaga keseimbangan penggunanya. Prinsip ini sejalan dengan penyajian Laporan Keberlanjutan KPEI, yang disusun secara lengkap, terstruktur, dan konsisten guna memberikan gambaran menyeluruh serta memudahkan pemangku kepentingan memahami informasi secara utuh, akurat, dan andal.

Egrang (Stilts) is made from two bamboo poles to maintain balance for the user. This principle aligns with the presentation of IDClear's Sustainability Report, which is compiled in a comprehensive, structured, and consistent manner to provide a comprehensive overview and facilitate stakeholders' understanding of the information in a comprehensive, accurate, and reliable manner.



Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

- Responsibility for the Sustainability Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui informasi dalam yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia Tahun Buku 2025, termasuk di dalamnya mencakup informasi topik material Perusahaan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

We, the undersigned, have reviewed and approved the information disclosed in the Sustainability Report of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia for the 2025 financial year, including information on the Company's material topics. We are fully responsible for the accuracy of the contents of the report, which has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Jakarta, 2 Juni 2026
Jakarta, June 2, 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



IDING PARDI
Direktur Utama
President Director

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1, GRI 2-5]

- Written Verification from an Independent Party

Laporan Keberlanjutan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia tahun 2025 belum melalui proses verifikasi oleh pihak independen. Meskipun demikian, KPEI terus melakukan penyempurnaan untuk meningkatkan kualitas laporan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta GRI Standards 2021. Ke depan, Perusahaan akan mempertimbangkan pelaksanaan verifikasi independen sebagai upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas laporan.

The Sustainability Report of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia for 2025 has not been subject to independent verification. Nevertheless, IDClear continues to make improvements to enhance the quality of the report in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, as well as the GRI Standards 2021. Going forward, the Company will consider undertaking independent verification as a further effort to improve the credibility and quality of the report.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2 GRI 2-26]

- Feedback Form

Setelah membaca dan mencermati Laporan Keberlanjutan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia 2025, kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atau umpan balik dengan mengirimkan email, atau melalui pengiriman formulir ini via *fax* atau pos.

After reading and reviewing the 2025 Sustainability Report of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, we invite stakeholders to provide input or feedback by sending an email, or by submitting this form via fax or post.

Pertanyaan Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects of this report. (1 = very important, 2 = important, 3 = not important, 4 = not important at all).

- ☐ **Kinerja Ekonomi** Economic Performance
- ☐ **Energi** Energy
- ☐ **Pelatihan dan Pendidikan** Training and Education
- ☐ **Dampak Ekonomi Tidak Langsung** Indirect Economic Impacts
- ☐ **Emisi** Emissions
- ☐ **Keberagaman dan Kesempatan Setara** Diversity and Equal Opportunity
- ☐ **Praktik Pengadaan** Procurement Practices
- ☐ **Ketenagakerjaan** Employment
- ☐ **Komunitas Lokal** Local Communities
- ☐ **Anti-Korupsi** Anti-Corruption
- ☐ **Kesehatan dan Keselamatan Kerja** Occupational Health and Safety
- ☐ **Privasi Pelanggan** Customer Privacy

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

Nama Name	
Pekerjaan Occupation	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	
Kontak (telepon, *email*) Contact (phone, email)	

Kategori Pemangku Kepentingan
Stakeholder Category

- ☐ **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** — Financial Services Authority (OJK)
- ☐ ***Self-Regulatory Organization* (SRO)** — Self-Regulatory Organization (SRO)
- ☐ **Bank Indonesia Anggota Kliring (AK) dan Partisipan** — Bank Indonesia Clearing Members and Participants
- ☐ **Media** — Media
- ☐ **Bursa Efek Indonesia (BEI)** — Indonesia Stock Exchange (IDX)
- ☐ **Anak Perusahaan SRO** — SRO Subsidiaries
- ☐ **Bank Penyedia Fasilitas Intraday (FI)** — Intraday Facility Provider Banks (FI)
- ☐ **Perbankan** — Banking
- ☐ **Karyawan** — Employees
- ☐ **Lainnya.....** — Others.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

We kindly request that any suggestions and feedback regarding the information presented in this report be sent to:

Lisda Rumondang Sitohang → **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 5 | Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor
Jalan Jenderal Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Telepon | Telephone : +62-21 515 5115, +62-21 515 5125
Email : lisda.sitohang@idclear.co.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 [OJK G.3]
- Response to Feedback on the 2025 Sustainability Report

Sepanjang tahun 2025, KPEI tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan sehingga tidak terdapat tindak lanjut yang dilakukan.

Throughout 2025, IDClear did not receive any feedback from stakeholders; therefore, no follow-up actions were taken.

Indeks Kesesuaian dengan POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]
- Index of Compliance with POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	**8**
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Sustainability Aspect Performance Highlights**		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	**4**
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	**5**

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	5
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	53
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	50
C.3	Skala Usaha Business Scale	50, 55, 57, 66
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	61
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Issuer and Public Company	61
Penjelasan Direksi **Board of Directors' Explanation**		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	24
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Parties Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	69
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	71
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment related to the Implementation of Sustainable Finance	72
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	75
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues related to the Implementation of Sustainable Finance	80
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	84
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Achievement of Production, Portfolio, Financing/Investment Target, Income, and Profit and Loss	85
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Achievement of Portfolio, Financing/Investment Target in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance	86
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspect**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	93
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	93
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	93, 95
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	95, 96

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Use	**96**
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity Value	**96**
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	**96**
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amounts and Intensity of Emissions Generated, by Type	**97, 99**
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	**100**
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluents Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amounts of Waste and Effluents Generated, by Type	**100**
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism for Managing Waste and Effluent	**101**
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	**102**
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Grievances Aspect**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Contents of Environmental Grievances Received and Resolved	**102**
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Access to Products and/or Services to Consumers	**102**
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	**102**
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	**111**
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	**112**
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Working Environment	**113**
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	**108**
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impacts of Operations on Surrounding Communities	**117**
F.24	Pengaduan Masyarakat Grievances from Communities	**125**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities (SER)	**118**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Sustainable Product/Service Development Responsibility**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	**126**
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	**127**
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	**128**

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled/Withdrawn	128
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	128
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from an Independent Party (If Any)	132
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	133
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Sustainability Report's Feedback	134
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issers, and Public Companies	134

Indeks Konten GRI Standard 2021

- Index Content of GRI Standards 2021

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025 sesuai dengan Standard GRI. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia has reported the information cited in this GRI Content Index for the period of January 1, 2025 – December 31, 2025, in accordance with the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan DISCLOSURE	Halaman Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Omitted Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI: General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	50, 57			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the Organization's Sustainability Reporting	36			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	36			
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of Information	36			
	2-5	Penjaminan eksternal External Assurance	132			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	50, 58, 59, 60, 61			
	2-7	Karyawan Employees	55			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	55			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance Structure and Composition	64			

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan DISCLOSURE	Halaman Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Omitted Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	**66**			
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	**64**			
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	**69**			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	**69**			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	**69, 132**			
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	**65**			
	2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	**125**			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	**71**			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	**67**			
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	**68**			
	2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration	**68**			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	**68**			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	**24**			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	**18, 72, 74**			
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	**18, 74**			
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	**20**			
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	**125, 133**			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	**125**			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in associations	**61**			
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	**75**			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	**110**			

Topik Material Material Topic			Halaman Page	Pengecualian Omission			Nomor Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan yang Dikecualikan Omitted Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021		Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	**37**				
		Daftar topik material List of material topics	**37**				
Pengungkapan Standar Khusus Disclosure on Specific Standards							
Topik Ekonomi Economic Topics							
Kinerja Ekonomi Economic Performance							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**16, 40**				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	**87**				
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	**16**				
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	**88**				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	**89**				
Keberadaan Pasar Market Presence							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40, 89**				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage	**112**				
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	**89, 103, 104**				
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40**				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	**89**				
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	**118**				

Topik Material Material Topic			Halaman Page	Pengecualian Omission			Nomor Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan yang Dikecualikan Omitted Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Praktik Pengadaan Procurement Practices							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40**				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	**59**				
Antikorupsi Anti-Corruption							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40**				
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	**90**				
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	**91**				
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	**91**				
Topik Lingkungan Environmental Topics							
Energi Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	**40**				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	**93**				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	**93, 95**				
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	**93**				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	**95, 96**				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reductions in energy requirements of products and services	**96**				
Emisi Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40**				

Topik Material Material Topic			Halaman Page	Pengecualian Omission			Nomor Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan yang Dikecualikan Omitted Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	**97**				
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	**97**				
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	**97, 99**				
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	**97**				
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	**100**				
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	**100**				
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	**100**				
Topik Sosial **Social Topics**							
Kepegawaian **Employment**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40**				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	**105**				
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	**112**				
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	**111**				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Occupational Health and Safety**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40**				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	**114**				
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	**114**				
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	**115**				
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	**115**				

Topik Material Material Topic			Halaman Page	Pengecualian Omission			Nomor Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan yang Dikecualikan Omitted Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	**115**				
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	**115**				
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	**114, 115**				
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	**114**				
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	**116**				
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	**116**				
Pelatihan dan Pendidikan **Training and Education**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40**				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	**108**				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	**108**				
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	**108**				
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara **Diversity and Equal Opportunity**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40**				
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	**103, 104**				
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	**112**				
Masyarakat Lokal **Local Communities**							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40**				13.12.1

Topik Material Material Topic			Halaman Page	Pengecualian Omission			Nomor Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan yang Dikecualikan Omitted Requirement	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	**118, 123**				
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	**118**				
Privasi Pelanggan Customer Privacy							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	**40**				
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	**129**				

Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS)

- Index of International Financial Reporting Standards (IFRS)

Indeks IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information

Index of IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
IFRS S1.27	b) Peran manajemen dalam memantau, mengelola dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan b) Management's role in monitoring, managing, and overseeing sustainability-related risks and opportunities	**16**
Strategi Strategy		
IFRS S1.29	a) Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang secara wajar dapat diperkirakan akan memengaruhi prospek perusahaan a) Sustainability-related risks and opportunities that can reasonably be expected to affect the company's prospects	**16**
Risiko dan peluang terkait keberlanjutan Sustainability-Related Risks and Opportunities		
IFRS S1.30	a) Menjelaskan risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang secara wajar dapat memengaruhi prospek perusahaan a) Description of sustainability-related risks and opportunities that can reasonably be expected to affect the company's prospects	**16**
Strategi dan pengambilan keputusan Strategy and Decision-Making		
IFRS S1.33	d) Strategi dan pengambilan keputusan d) Strategy and decision-making	**16**

Indeks IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information

Index of IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Manajemen Risiko **Risk Management**		
IFRS S1.44	a) Proses untuk menilai risiko terkait keberlanjutan a) Process for assessing sustainability-related risks	16
	b) Proses untuk mengelola risiko terkait keberlanjutan b) Process for managing sustainability-related risks	

Indeks IFRS S2: Climate-related

Index of IFRS S2: Climate-related Disclosures

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola **Governance**		
IFRS S2.6	a) Peran manajemen dalam tata kelola, kontrol dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim a) Management's role in governance, control, and procedure for monitoring, managing, and overseeing climate-related risks and opportunities	16
Strategi **Strategy**		
IFRS S2.9	a) Risiko dan peluang terkait iklim yang secara wajar diperkirakan akan memengaruhi prospek perusahaan a) Climate-related risks and opportunities that are reasonably expected to affect the company's prospects	16
Risiko dan peluang terkait iklim **Climate-Related Risks and Opportunities**		
IFRS S2.10	a) Risiko dan peluang terkait iklim yang secara wajar diperkirakan akan memengaruhi prospek perusahaan a) Climate-related risks and opportunities that are reasonably expected to affect the company's prospects	16
Strategi dan pengambilan keputusan **Strategy and Decision-Making**		
IFRS S2.14	a) Bagaimana perusahaan merespons risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan. a) How the company addresses climate-related risks and opportunities in its strategy and decision-making	16
Manajemen Risiko **Risk Management**		
IFRS S2.25	a) Proses dan kebijakan yang digunakan perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim a) The process and policies the company uses to identify, assess, prioritize, and monitor climate-related risks	16,72, 74
	b) Proses yang digunakan perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang terkait iklim b) The process the company uses to identify, assess, prioritize, and monitor climate-related opportunities	
Metrik dan Target **Metric and Target**		
IFRS S2.29	a) Emisi Cakupan 1, 2 dan 3 a) Scope 1, 2, and 3 emissions	16,97

Tautan Standar GRI dengan TPB

- Linkage of GRI Standards with the SDGs

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian TPB/SDGs di Indonesia. Dukungan disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan yang dilakukan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dengan GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan SDG *Compass* yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia is committed to contributing to the achievement of the SDGs in Indonesia. This support is demonstrated through the linkage between the programs/activities carried out by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia and the GRI Standards and SDGs, in accordance with the SDG Compass guidance published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as presented in the table below:

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. End poverty in all its forms everywhere.	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence 2016	**202-1** Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage
			202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment 2016	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
			401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture.	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance 2016	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
			201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans
		GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence 2016	**202-1** Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage
			202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment 2016	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
			401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	**403-1** Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system
			403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
			403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services
			403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
			403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety
			403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health
			403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
			403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system
			403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries
			403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	**401-2** Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education 2016	**404-1** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**2-9** Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition
			2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body
		GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	**202-1** Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	**203-1** Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
			401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3 Cuti melahirkan Parental leave
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	**404-1** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	**405-1** Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	**203-1** Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat. Ensure access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	**302-1** Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization
			302-3 Intensitas energi Energy intensity
			302-4 Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5 Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
	Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**2-7** Karyawan Employees
			2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees
			2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	**202-1** Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	**204-1** Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	**302-1** Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization
			302-3 Intensitas energi Energy intensity
			302-4 Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5 Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reductions in the energy requirements of products and services
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment 2016	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
			401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3 Cuti Melahirkan Parental leave

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	**403-1** Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system
			403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
			403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services
			403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
			403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety
			403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health
			403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships
			403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system
			403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries
			403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	**404-1** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	**405-1** Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	**203-1** Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara. Reduce inequality within and among countries.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**2-7** Karyawan Employees
		GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
			201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans
		GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	**202-1** Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry-level wage by gender compared to local minimum wage
			202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
			401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	**404-1** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	**405-2** Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan. Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	**203-1** Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported
			203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab. Ensure sustainable consumption and production patterns.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	**302-1** Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization
			302-3 Intensitas energi Energy intensity
			302-4 Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5 Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang. Take urgent action to combat climate change and its impacts, as climate change is a global challenge that affects everyone.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	**201-2** Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	**302-1** Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization
			302-3 Intensitas energi Energy intensity
			302-4 Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5 Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	**305-1** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions
			305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
			305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity
			305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
			305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)
			305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas, and marine resources for sustainable development.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	**305-1** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions
			305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
			305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity
			305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions
			305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)
			305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati. Protect, restore, and promote the sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss.	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	**305-1** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions
			305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
			305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity
			305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions
			305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)
			305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	**306-1** Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts
			306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
			306-3 Timbulan limbah Waste generated
			306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
			306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal
		GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	**304-1** Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
			304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity.
			304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored
			304-4 Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan. Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**2-9** Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition
			2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body
			2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body
			2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts
			2-15 Benturan kepentingan Conflicts of interest
			2-16 Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns
			2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments
			2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts
			2-26 Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns
			2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement
		GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	**205-1** Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption
			205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures
			205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank


iDClear
Kliring Penjaminan Efek Indonesia

IDClear
Kliring Penjaminan Efek Indonesia

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

E: customer.care@idclear.co.id
T: (021) 515-5115; (021) 515-5125

www.idclear.co.id

FSC
Cover and Editorial content of this book are printed on FSC certified paper.



Laporan Keberlanjutan 2025 Sustainability Report